



PROFIL KESEHATAN

2023

Rekomendasi kegiatan Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dharmasraya dengan No. K- 23.1311.002

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
DHARMASRAYA**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya, maka Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya disusun dalam rangka menjawab tuntutan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan dimana pada pasal 11 ayat 1 menyatakan Puskesmas dan Dinas Kesehatan wajib menerbitkan Profil Kesehatan yang berisi informasi kesehatan minimal satu kali dalam setahun. Profil Kesehatan merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Disamping itu juga sebagai alat untuk mengukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

Pada tahun mendatang kiranya Profil Kesehatan tetap memperhatikan kedalaman analisis dan konsistensi datanya, sehingga laporan Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan, sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan kedepan, sehingga dalam mengalokasikan anggaran/kegiatan akan akurat dan tepat sasaran. Data yang digunakan dalam proses penyusunan buku profil kesehatan ini bersumber dari berbagai instansi seperti BPS, DUKCAPIL, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, RSUD, UPT Puskesmas , Labkesda, IGFK dan lainnya.

Selanjutnya kami mengharapkan sasaran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi



semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2023 ini, Dinas Kesehatan sudah mendapatkan Rekomendasi Kegiatan Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dharmasraya. Akhirnya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2023 kami ucapan terimakasih.

Pulau Punjung, Maret 2024
Plt. Kepala Dinas Kesehatan

Hj. Yosta Defina, S.Farm, Apt, M.KM
NIP. 19690810 199102 2 001



IKTISAR EKSKLUSIF

Kabupaten Dharmasraya memiliki Puskesmas sebanyak 15 Puskesmas yang terdiri puskesmas Non Rawat Inap dengan pelayanan UGD 24 jam sebanyak 8 (delapan) puskesmas dan puskesmas rawatan sebanyak 6 (enam) puskesmas, semua puskesmas rawatan mampu memberikan pertolongan persalinan normal, 5 (lima) diantaranya adalah puskesmas mampu PONED. Sebanyak 93% puskesmas sudah terakreditasi, hanya satu puskesmas yang belum terakreditasi yakni Puskesmas Sitiung IV yang merupakan puskesmas baru pecahan dari Puskesmas Koto Besar.

Rumah sakit umum di Kabupaten Dharmasraya ada 2 (dua) buah rumah sakit yaitu, Rumah Sakit Umum Sungai Dareh Type C di Kecamatan Pulau Punjung dan Rumah Sakit Umum Sungai Rumbai Type D di Kecamatan Sungai Rumbai. Kedua rumah sakit umum tersebut sudah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 (100%).

Peserta jaminan kesehatan di tahun 2023 sebanyak 98,32% dari seluruh penduduk Kabupaten Dharmasraya. Sebanyak 62,12% merupakan peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan 36,2% merupakan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan ini sudah mendekati dari target pemerintah yaitu seluruh masyarakat di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki akses terhadap jaminan kesehatan (*Total Coverage*).

Pada tahun 2023, jumlah kelahiran hidup atau *surviving infant* di Kabupaten Dharmasraya adalah 5.650 jiwa. Jumlah kematian ibu tahun dalam tiga tahun terakhir sudah mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana pada tahun 2023 jumlah kematian Ibu sebanyak 3 orang dengan angka kematian Ibu 53,09 per

100.000 Kelahiran hidup.

Capaian cakupan ibu hamil K1 61,1%, cakupan K4 57,3% dan cakupan K6 52,3%. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang sesuai standar di Kabupaten Dhramasraya masih belum mencapai target, karena masih ada ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas kesehatan setelah trimester pertama kehamilan. Kemudian capaian cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan mencapai 62,3%. Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 60,1% dari 5.730 ibu nifas yang ada, yang mendapatkan kapsul vitamin A sebesar 3.566 ibu nifas atau 62,2%. Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 60,1% dari 5.730 ibu nifas yang ada, yang mendapatkan kapsul vitamin A sebesar 3.566 ibu nifas atau 62,2%. Persentase penanganan ibu hamil risti menurun menjadi 73% dibandingkan 2021 dan 2022, sedangkan penanganan neonatal risti mengalami penurunan sebesar 18,2% pada tahun 2023.

Jumlah kematian Neonatal sebesar 38 orang, jumlah kematian Bayi 59 orang dan jumlah kematian anak balita 18 orang. Terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2023. Penyebab kematian neonatal, bayi dan anak balita disebabkan BBLR, Asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, kelainan kardiovaskuler, pneumonia, diare, kelainan jantung, kelainan kongenital lainnya dan kecelakaan. Berapa hal upaya yang sudah dilaksanakan dalam rangka penurunan jumlah kematian neonatal, bayi dan anak balita dengan melakukan pelacakan kasus kematian dan membuat autopsi verbal laporan kematian, melakukan pengkajian dengan organisasi profesi dan melakukan audit maternal dan perinatal dengan dokter spesialis anak dan kebidanan.



Campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab kematian pada balita dan infeksi rubella menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubella. Cakupan imunisasi campak rubela di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 51,5%. cakupan IDL 51% sedangkan capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 51,0%.

Cakupan penimbangan balita merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita khusunya prevalensi gizi kurang dan terkait pada penemuan kasus gizi kurang dan gizi buruk. Tahun 2023 dari 17.832 balita ditimbang didapatkan 579 balita, atau 3,2% dengan gizi kurang dan sebanyak 28 orang balita, atau 0,2% dengan status gizi buruk.

Pada tahun 2023 dari 2544 orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan, penemuan kasus TBC sebanyak 456 orang (42%) dengan angka kesembuhan TB BTA+ sebesar 51,9%, serta angka keberhasilan pengobatan 96,2%, terjadi peningkatan kematian saat pengobatan menjadi sebanyak 10 orang.

Kasus baru HIV pada tahun 2023 meningkat dibandingkan pada tahun 2022 dimana ditemukan 2 kasus baru HIV dari 5.316 orang berisiko yang dilakukan skrining HIV dengan 1 orang meninggal. Sampai akhir tahun 2023 di Kabupaten Dharmasraya terdapat 31 kasus HIV positif, baik kasus baru maupun kasus lama, hal ini perlu menjadi prioritas bagi pemerintahan kabupaten dalam penanggulangan kasus ini mengingat penyakit yang disebabkan oleh virus ini tidak bisa diobati dan hanya dapat dicegah.

Penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Dari 280.815 penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2023, 47.515 penduduk



merupakan estimasi penderita hypertensi usia ≥ 15 tahun, dan 22.226 orang (46,8) yang mendapatkan pelayanan kesehatan tekanan darah tinggi (hipertensi) sesuai standar. Penderita diabetes meilitus terdeteksi dan tertangani sesuai standar 3.198 orang.

Tahun 2023 capaian program 5 pilar STBM di Kabupaten Dharmasraya dibawah dari target yang ditetapkan yaitu 63,82% dari target 75%, dengan capaian pilar, 1) BABS sebesar 100%, 2) CTPS sebesar 64,5%, 3) Pengelolaan air minum dan makanan di rumah tangga tercapai 85,62%, 4) Pengelolaan sampah rumah tangga tercapai 21,22%, dan 5) Pengamanan limbah cair rumah tangga 47,79%. Sebanyak 52 Nagari sudah mewujudkan *Open Defecation Free* (ODF), dalam arti tidak ada lagi masyarakat yang buang air besar sembarangan dan sudah akses pada jamban yang sehat, hal ini disebabkan sangat bagusnya kordinasi lintas sektor dan OPD terkait dalam program BABS di masyarakat.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKTISAR EKSKLUSIF	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I GAMBARAN UMUM	
1.1 Keadaan Demografis.....	3
1.2 Keadaan Pendidikan	6
1.3 Gambaran Umum Dinas Kesehatan	8
BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1 Sarana Kesehatan.....	14
2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	22
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
3.1 Sumber daya manusia kesehatan	25
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2023	31
4.2 Jaminan Kesehatan Nasional	35
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
5.1 Kesehatan Ibu	37
5.2 Kesehatan Anak	47
5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	65
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
6.1 Penyakit Menular Langsung	69
6.2 Penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	77
6.3 Penyakit Menular Melalui Vektor dan Zoonotic.....	78
6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular	83
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
7.1 Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	94
7.2 Penduduk Terhadap Akses Air Minum Berkualitas	96



7.3 Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)	99
7.4 Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	101
7.5 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan.....	103
BAB VIII PENUTUP	107
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendidikan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	8
Tabel 2.1	Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap	15
Tabel 2.2	Sarana Kesehatan lainnya	16
Tabel 2.3	Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	20
Tabel 2.4	Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	21
Tabel 2.5	Jumlah Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial Tahun 2023	22
Tabel 2.6	Data Posbindu PTM Per Puskesmas Tahun 2023	24
Tabel 3.1	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Tenaga atau Keahlian di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	26
Tabel 3.2	Jumlah dan Jenis Tenaga di Puskesmas Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	28
Tabel 3.3	Jumlah dan Jenis Tenaga dokter di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024	29
Tabel 3.4	Jumlah dan Jenis Tenaga di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	30
Tabel 4.1	Anggaran dan Sumber Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 – 2023	32
Tabel 4.2	Perbandingan Pembiayaan Kesehatan di Luar Gaji dengan Pagu Anggaran APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2023	33
Tabel 4.3	Presentase Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	34
Tabel 4.4	Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	36
Tabel 6.1	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan SADANIS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Kabupaten Dharmasraya	2
Gambar 1.2	Struktur organisasi dan tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya	10



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Percentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan	3
Grafik 1.2	Penduduk Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan Tahun 2023	4
Grafik 1.3	Piramida Penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2023	
Grafik 2.1	Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Fasyankes Tahun 2023	18
Grafik 2.2	Kunjungan Pasien Gangguan Jiwa di Puskesmas Tahun 2023	19
Grafik 2.3	Posyandu Aktif di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	23
Grafik 5.1	Angka Kematian Ibu Tahun 2021 – 2023	38
Grafik 5.2	Kunjungan KI, K4 dan K6 ibu Hamil Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023	39
Grafik 5.3	Presentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Td di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023	41
Grafik 5.4	Percentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023	42
Grafik 5.5	Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2021 – 2023	43
Grafik 5.6	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dan ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023	44
Grafik 5.7	Percentase Bumil & Neonatal Risti/Komplikasi yang di Tangani Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023	45
Grafik 5.8	Cakupan Kepesertaan KB Pasca Salin Berdasarkan Metode Kontrasepsi Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	46
Grafik 5.9	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2022	47
Grafik 5.10	Penyebab Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	48



Grafik 5.11	Kunjungan KN1 dan KN3 (Lengkap) Kabupaten Dharmasraya	50
	Tahun 2022 -2023	
Grafik 5.12	Capaian Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023	51
Grafik 5.13	Bayi Baru Lahir yang Ditimbang di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2023	52
Grafik 5.14	Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023	52
Grafik 5.15	Presentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023	54
Grafik 5.16	Cakupan Imunisasi dasar lengkap Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023	55
Grafik 5.17	Presentase Cakupan Imunisasi Campak Rubella Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023	56
Grafik 5.18	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	57
Grafik 5.19	Presentase Balita ditimbang, Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	58
Grafik 5.20	Klasifikasi Status Balita di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2023	60
Grafik 5.21	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023	61
Grafik 5.22	Cakupan pelayanan Penjaringan anak sekolah Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 – 2023	63
Grafik 5.23	Penjaringan Penyakit Penyakit Tidak Menular Pada Usia Produktif di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 - 2023	66
Grafik 5.24	Presentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 -2023	68
Grafik 6.1	Cakupan Penemuan Kasus TBC Baru di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2023	72
Grafik 6.2	Jumlah Kasus Diare Kabupaten Dharmasraya Tahun	75



2022 – 2023

Grafik 6.3	Kasus DBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023	79
Grafik 6.4	Jumlah Kasus dan Jumlah Penderita Meninggal disebabkan Covid-19 Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 – 2023	82
Grafik 6.5	Cakupan Vaksinasi Covid-19 dosis 2 Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 - 2023	83
Grafik 6.6	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia \geq 15 tahun Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023	86
Grafik 6.7	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus Usia \geq 15 tahun Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023	87
Grafik 6.8	Pasien ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023	92
Grafik 7.1	Jumlah Tempat Fasilita Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023	102
Grafik 7.2	Presentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2023	105



BAB I

GAMBARAN UMUM

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Barat dengan Ibu kota Pulau Punjung dan terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat

Kabupaten Dharmasraya merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung dan diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004 yang ditandai sebagai hari jadi Kabupaten Dharmasraya yang dikenal juga dengan sebutan Ranah Cati Nan Tigo.

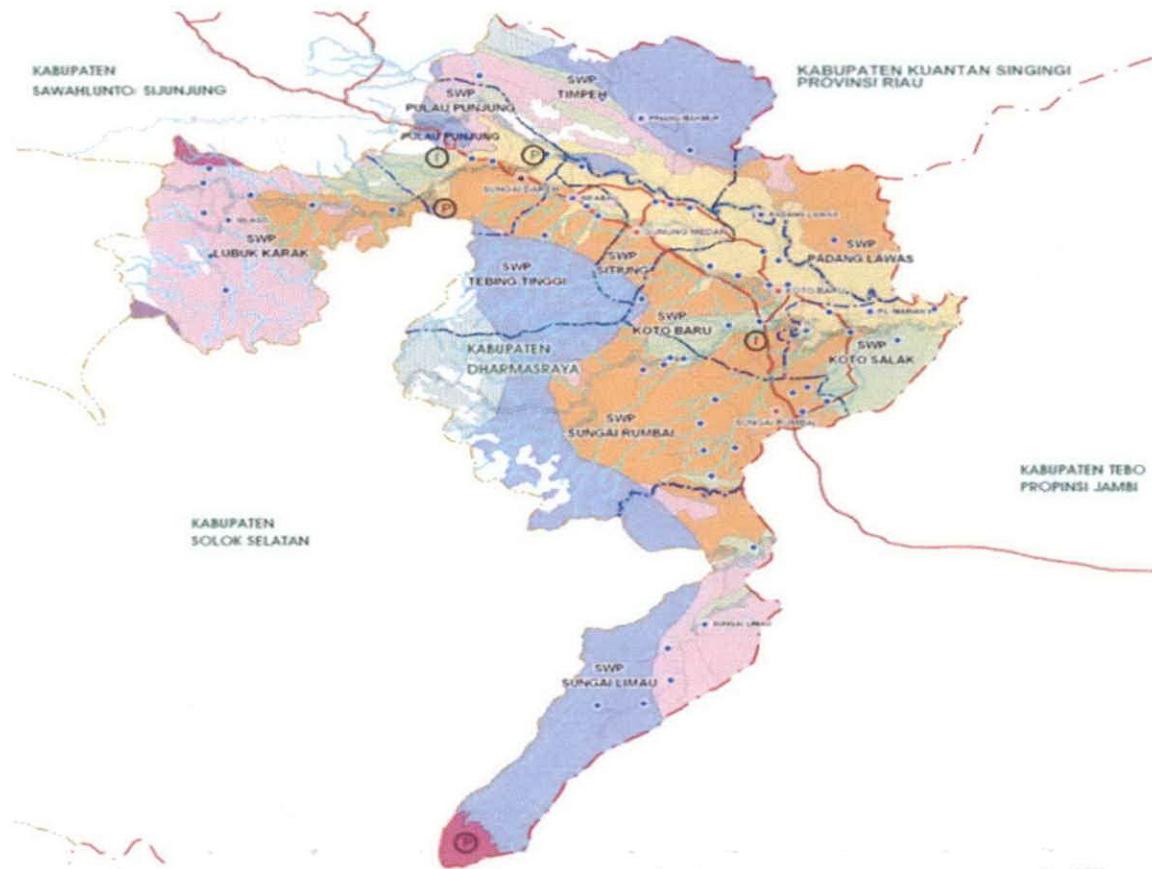
Kabupaten Dharmasraya terletak pada posisi $00^{\circ}48'25,367'' - 1^{\circ}41'40,269''$ LS dan $101^{\circ}8'32,52'' - 101^{\circ}53'30,166''$ BT, yang merupakan kabupaten di ujung tenggara Provinsi Sumatera Barat serta berada di perbatasan Propinsi Sumatera Barat dengan Propinsi Jambi dan Propinsi Riau serta dilintasi oleh jalur Jalan Lintas Tengah Sumatera. Adapun batas wilayah administrasi Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi
Sebelah selatan	Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
Sebelah timur	Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
Sebelah barat	Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan



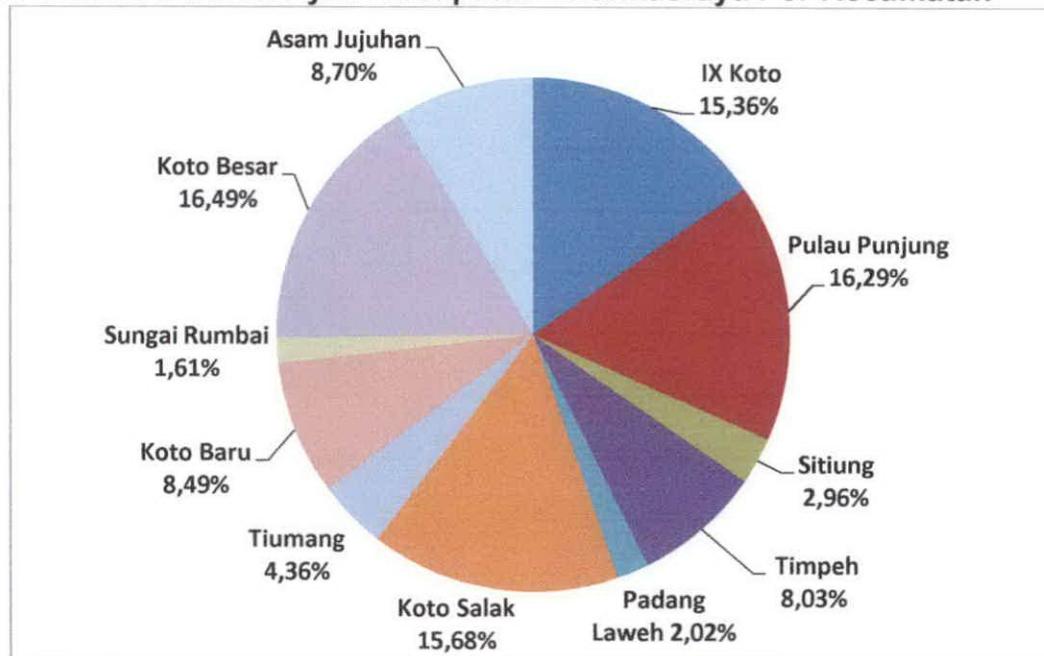
Wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Nomor 4 Tahun 2009 disebutkan bahwa Kabupaten Dharmasraya memiliki luas sebesar 2.961,13 Km² (296.113 Ha). Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan, secara administrasi pemerintahan Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 11 Kecamatan dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari terdiri dari 52 nagari dengan 461 jorong.

Gambar 1.1
Peta Kabupaten Dharmasraya





Grafik 1.1
Percentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan



Sumber : BPS, Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat, kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Pulau Punjung merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Dharmasraya.

1.1 Keadaan Demografis

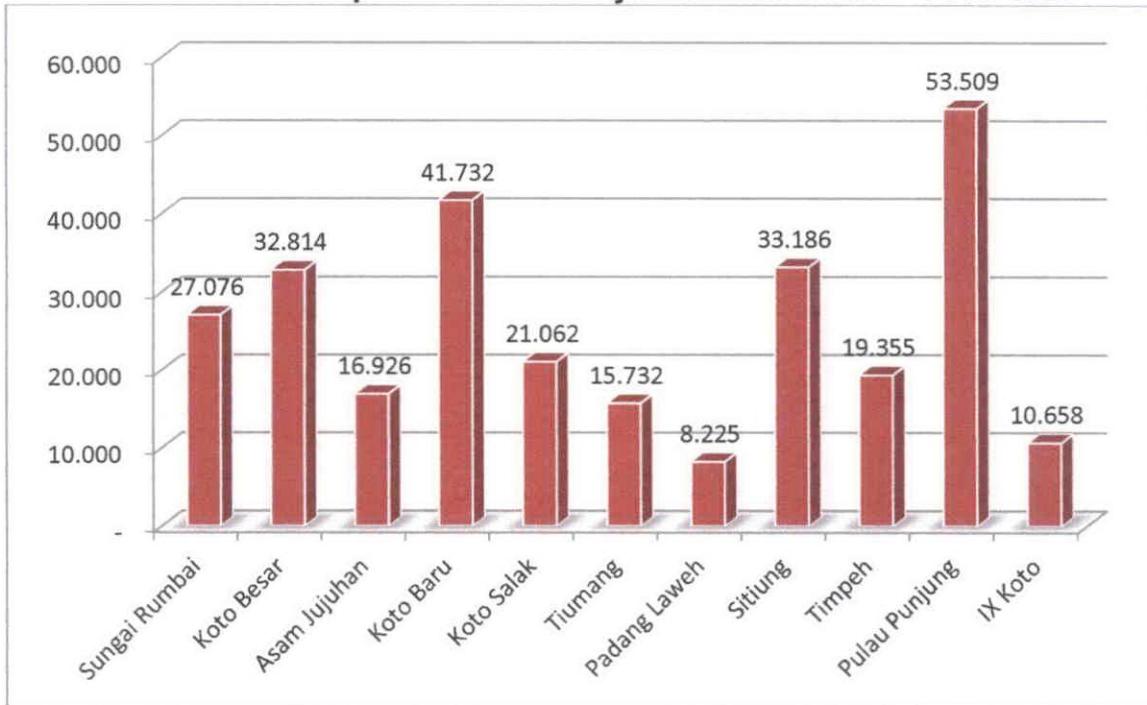
Penduduk Kabupaten Dharmasraya berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berjumlah 280.815 jiwa, terdiri dari 145.526 jiwa laki-laki dan 135.289 jiwa perempuan dengan 74.131 kk. Jumlah kepadatan 94,83 penduduk per Km² yang tersebar di 11 kecamatan, jumlah penduduk dengan usia produktif berjumlah 191.751 jiwa, usila atau usia yang tidak produktif lagi berjumlah 13.056 jiwa.

Penyebaran jumlah penduduk di Kabupaten Dharmasraya terbesar terdapat di Kecamatan Pulau Punjung dengan jumlah 53.509 jiwa diikuti kecamatan Koto Baru dengan jumlah 41.732 jiwa dan Kecamatan Sitiung 33.186 jiwa.



Penyebaran penduduk perkecamatan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.2
Penduduk Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan Tahun 2023

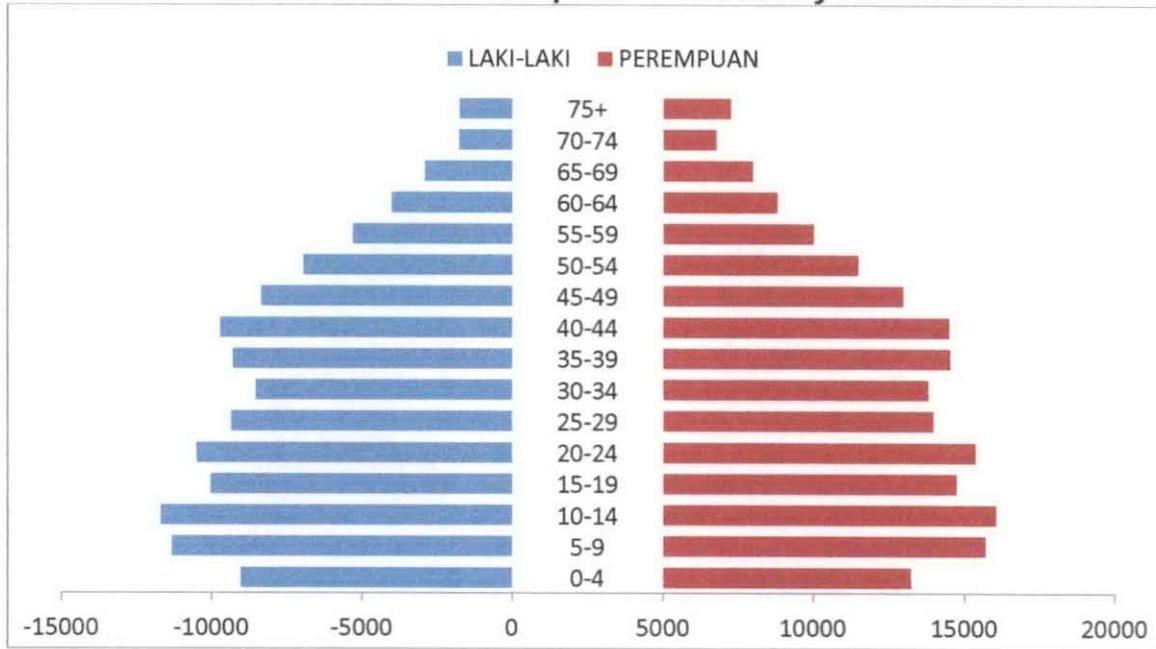


Sumber : Kementerian Kesehatan RI Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat penduduk terbanyak di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 di Kecamatan Pulau Punjung , Kecamatan Koto Baru, Kecamatan Sitiung dan Kecamatan Koto Besar.



Grafik 1.3
Piramida Penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2023



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Dharmasraya Tahun 2023

Dari grafik piramida di atas, komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 11.690 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 11.059 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 1.780 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.775 jiwa.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Kabupaten Dharmasraya memiliki kepadatan penduduk 94,83 jiwa/km² yang artinya 1km² dihuni oleh 94,83 jiwa. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Di Kabupaten Dharmasraya kecamatan dengan penduduk terpadat



adalah Kecamatan Sungai Rumbai, dengan luas 47,6 Km² penduduk per kilometernya berjumlah 568,8 jiwa dan kecamatan terpadat kedua adalah Kecamatan Sitiung luas 87,7 Km² penduduk per kilometernya berjumlah 378,4 jiwa.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara atau wilayah. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 47. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Dharmasraya yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 47 orang yang tidak produktif.

1.2 Keadaan Pendidikan

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu wilayah yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya



tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH).

Angka Melek Huruf (AMH) merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. AMH yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat.

AMH Kabupaten Dharmasraya sudah mencapai 98,93% yang berarti hampir 100% penduduk Kabupaten Dharmasraya yang berumur 15 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 1.1
Pendidikan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

Pendidikan	Jenis Kelamin (Jiwa)		Total (Jiwa)
	Pria	Wanita	
Tidak/Belum Sekolah	29.231	27.636	56.867
Belum Tamat Sd/Sederajat	15.871	13.889	29.760
Tamat SD/Sederajat	26.523	26.961	53.484
SLTP/Sederajat	19.975	18.469	38.444
SLTA/Sederajat	23.046	20.003	43.049
Diploma I/II	382	938	1.320
Akademi/Diploma III/S.Muda	948	2.002	2.950
Diploma IV/Strata I	4.344	6.966	11.310
Strata II	271	250	521
Strata III	11	8	19
Jumlah	120.602	117.122	237.724

Sumber Dinas DukCapil tahun 2023

1.3 Gambaran Umum Dinas Kesehatan

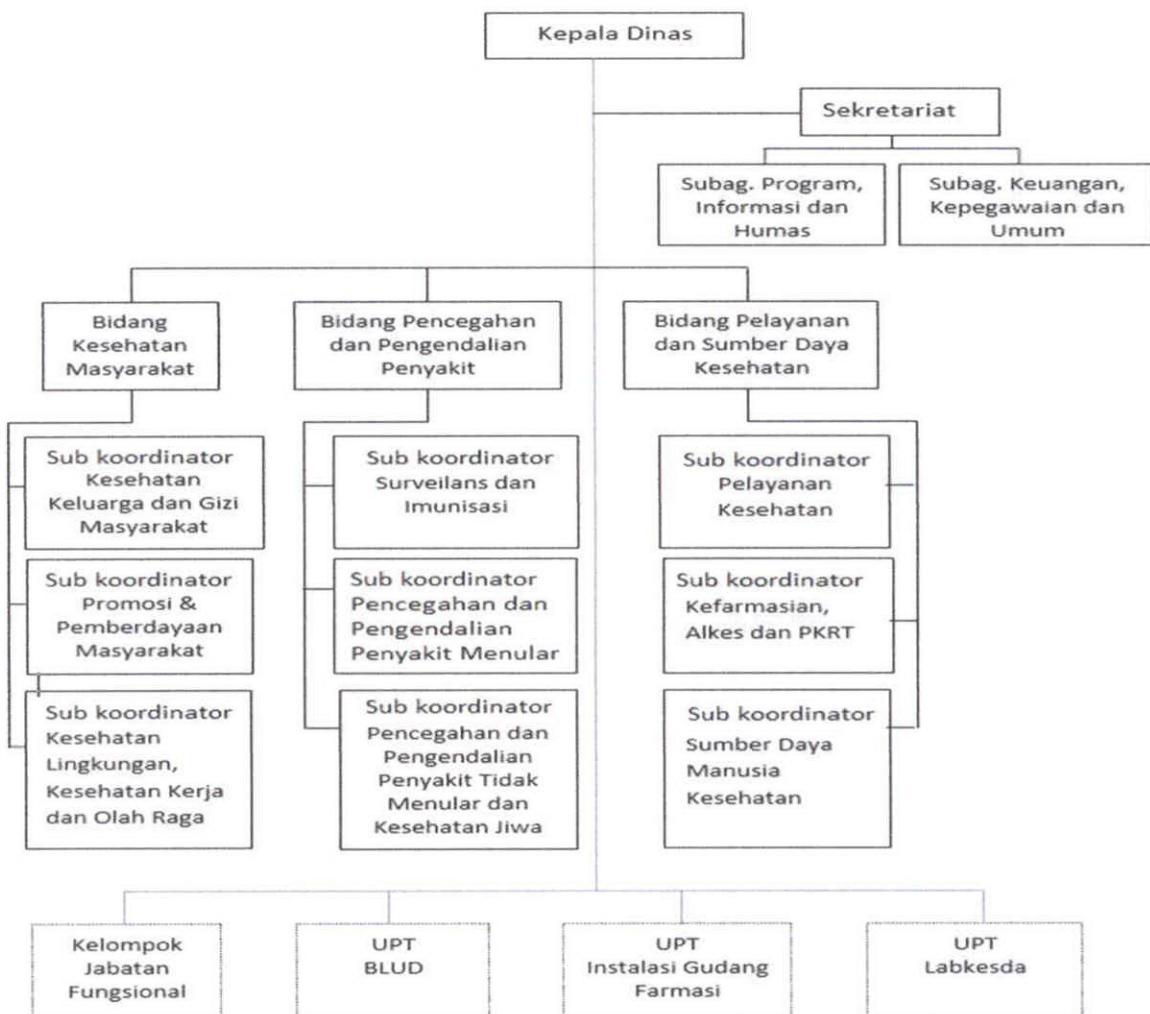
Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 49 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan, dimana kepala dinas kesehatan membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten/Kota sedangkan untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :



1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.
2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan



Gambar 1.2
Struktur organisasi dan tata kerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dilihat dari struktur organisasi perangkat daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, dapat diuraikan tugas yang ada di Dinas Kesehatan sebagai berikut.

1. Kepala Dinas Kesehatan

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah



2. Sekretaris Dinas Kesehatan

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

3. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis, dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

4. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

5. Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

1.3.1 Visi Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

1.3.1.1 Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang kedepan berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 adalah "Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya", serta



Misi Kedua yaitu “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia”.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, dan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat dinas kesehatan mempunyai langkah - langkah strategi dalam pembangunan bidang kesehatan, sebagai berikut:

a. Moto Dinas Kesehatan

“Kami Melayani Anda Seperti Kami Ingin Dilayani”

b. Kebijakan Mutu

Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Bertekad Melaksanakan Pelayanan Yang Bermutu dan Bermitra dengan Semua Pihak Demi Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya

c. Budaya Kerja

1. Integritas
2. Profesionalitas
3. Inovasi
4. Tanggung Jawab
5. Keteladan

d. Fakta Integritas Dinas Kesehatan

1. Berperan secara proaktif dalam pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;



4. Menghindari pertentangan kepentingan (Conflict of Interest) dalam pelaksanaan tugas;
5. Memberikan contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
7. Bila saya melanggar hal-hal tersebut diatas, saya siap menghadapi konsekuensinya



BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah/swasta. Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Hal ini menunjukkan sarana kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2023, Kabupaten Dharmasraya mempunyai 15 (lima belas) Puskesmas yang terdiri dari 6 (enam) puskesmas rawatan dan 9 (sembilan) puskesmas non rawatan serta 2 (dua) rumah sakit umum daerah. Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan kesehatan di pelayanan dasar dan pelayanan rujukan masyarakat Kabupaten Dharmasraya.

2.1.1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai tingkat kecamatan. Sampai dengan tahun 2023, jumlah Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 15 Puskesmas yang terdiri puskesmas Non Rawat Inap



dengan pelayanan UGD 24 jam sebanyak 9 (sembilan) puskesmas dan puskesmas rawatan sebanyak 6 (enam) puskesmas, semua puskesmas rawatan mampu memberikan pertolongan persalinan normal, 5 (lima) diantaranya adalah puskesmas mampu PONED.

Tabel 2.1
Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

No	Kecamatan	Puskesmas			PUSTU
		Rawat Inap	Non Rawatan	PONED	
1	Silago	1	-	1	3
2	Pulau Punjung	-	2	-	4
3	Sitiung	1	1	-	4
4	Timpeh	1	1	1	5
5	Padang Laweh	1	-	1	2
6	Koto Baru	1	-	1	5
7	Koto Salak	-	1	-	4
8	Sungai Rumbai	-	1	-	4
9	Koto Besar	-	2	-	5
10	Tiumang	-	1	-	7
11	Asam Jujuhan	1	-	1	0
Kabupaten		6	9	5	43

Sumber : Dinas Kesehatan 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat, sebelas kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya sudah mempunyai puskesmas. Empat kecamatan diantaranya memiliki dua puskesmas.



2.1.2 Rumah Sakit Umum Daerah

Rumah sakit umum di Kabupaten Dharmasraya ada 2 (dua) buah rumah sakit yaitu, Rumah Sakit Umum Sungai Dareh Type C di Kecamatan Pulau Punjung dan Rumah Sakit Umum Sungai Rumbai Type D di Kecamatan Sungai Rumbai. Kedua rumah sakit umum tersebut sudah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 (100%).

2.1.3 Sarana Kesehatan Lainnya

Partisipasi pembangunan kesehatan melalui pemenuhan sarana kesehatan tentu tidak hanya kewajiban pemerintah daerah saja. Di Kabupaten Dahrmasraya Pihak swasta juga ikut dalam meningkatkan pemenuhan sarana kesehatan. Sarana kesehatan swasta yang ada di Kabupaten Dharmasraya untuk meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.2
Sarana Kesehatan lainnya**

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Klinik Utama	2
2	Klinik Pratama	22
3	Praktik Dokter Umum Perorangan	52
4	Praktik Dokter Gigi Perorangan	24
5	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	10
6	Praktik Mandiri Bidan	75
6	Apotek	40
7	Toko Obat	15

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Dharmasraya sudah memiliki sarana pelayanan kesehatan milik swasta, dengan 24 (dua puluh empat) unit klinik, 52 (lima puluh dua) unit praktik dokter umum, 10 (sepuluh) unit praktik dokter spesialis, 24 (dua puluh empat) unit praktik dokter gigi, 75 (tujuh puluh lima) unit praktik bidan, dan 55 (lima puluh lima) unit kefarmasian.

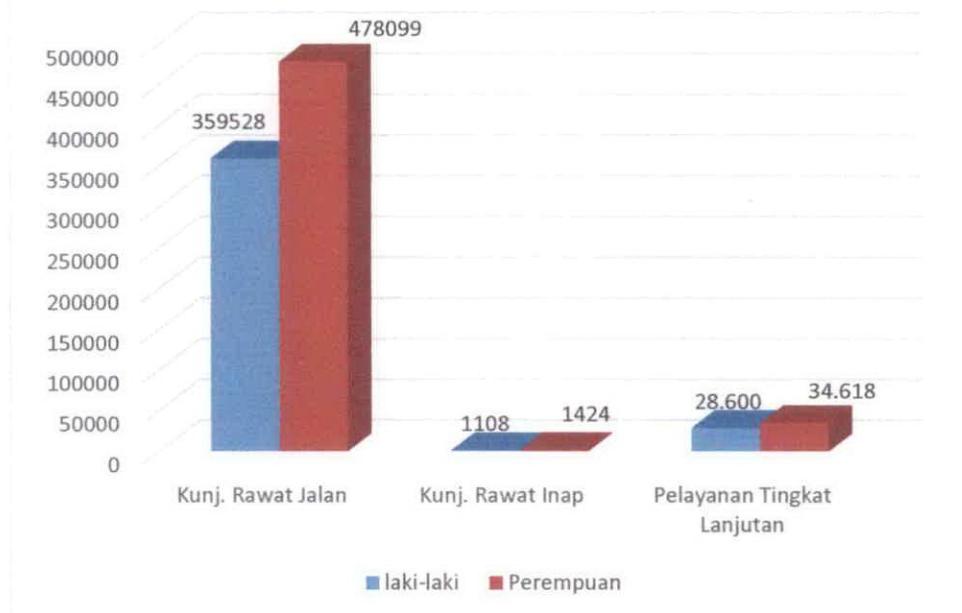
Keberadaan sarana kesehatan milik swasta di Kabupaten Dharmasraya memang sangat membantu dalam memberikan pelayanan kuratif, rehabilitatif dan penyediaan kebutuhan farmasi, namun dinas kesehatan tetap harus memberikan pengawasan terhadap pelayanan yang diberikan dan lebih selektif dalam memberikan rekomendasi izin praktik, apotek dan toko obat guna melindungi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

2.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk di antaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama sebanyak 1.097.964 orang untuk rawat jalan dan 3.622 orang untuk rawat inap. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan dan pemanfaatan Puskesmas oleh masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan pada tahun 2023 terlihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 2.1
Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Fasyankes Tahun 2023



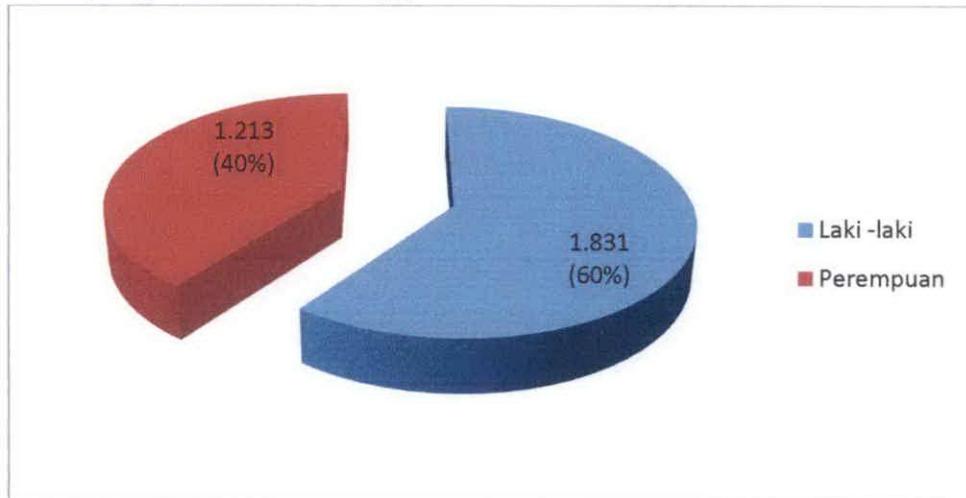
Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat kunjungan rawat jalan lebih tinggi di fasilitas pelayanan tingkat pertama dibandingkan dengan fasilitas tingkat lanjutan.

Puskesmas juga memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien dengan gangguan jiwa. Pelayanan kesehatan pada pasien dengan gangguan jiwa dilakukan secara terpadu dan terintegrasi antara kegiatan UKM dan kegiatan UKP, melalui pelayanan rawat jalan dan home visite. Kunjungan pasien dengan gangguan jiwa di puskesmas tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2.2
Kunjungan Pasien Gangguan Jiwa di Puskesmas Tahun 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat tahun 2023 pasien dengan gangguan jiwa sebanyak 3.044 orang, kasus paling banyak pada laki-laki, sebesar 60%, dan pasien dengan gangguan jiwa yang berkunjung ke fasilitas kesehatan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Dalam rangka melihat keberhasilan puskesmas dalam perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan dapat dilakukan dengan penilaian kinerja puskesmas baik secara internal organisasi puskesmas maupun oleh pihak eksternal. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan nomor 34 tahun 2022 tentang akreditasi puskesmas, pada pasal 8 menyatakan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling lambat 5 tahun sekali dan penilaian akreditasi dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan. Tahun 2022 seluruh Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya sudah terakreditasi.



Tabel 2.3
Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Puskesmas	Status Akreditasi
1	Sungai Dareh	Paripurna
2	Sialang	Paripurna
3	Silago	Paripurna
4	Gunung Medan	Paripurna
5	Sitiung 1	Paripurna
6	Timpeh	Paripurna
7	Padang Laweh	Utama
8	Sitiung 2	Paripurna
9	Koto Baru	Paripurna
10	Tiumang	Paripurna
11	Sungai Rumbai	Paripurna
12	Koto Besar	Utama
13	Sungai Limau	Utama
14	Beringin Sakti	Utama
15	Sitiung 4	-

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 15 (empat belas) puskesmas yang ada di Kabupaten Dharmasraya 93% sudah terakreditasi, 10 puskesmas dengan akreditasi paripurna dan 4 puskesmas dengan akreditasi utama. Terdapat satu puskesmas yang belum terakreditasi yakni Puskesmas Sitiung IV, puskesmas sitiung IV merupakan puskesmas baru pecahan dari Puskesmas Koto Besar dan akan dijadwalkan melakukan akreditasi pada tahun 2024.



Tabel 2.4
Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

No	Rumah Sakit	GDR	NDR	BOR (%)	BTO (Kali)	TOI (Hari)	ALOS (Hari)
1	RSUD Sungai Dareh	37,9	15,1	49,2	54	3	4
2	RSUD Sungai Rumbai	12,8	8,3	19,6	21	14	2
KABUPATEN		25,35	11,7	34,35	37,5	8,5	3

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

GDR adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000.

NDR adalah Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000.

BOR adalah Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

BTO adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun.

TOI adalah Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai parameter TOI yang ideal pada kisaran 1-3 hari.

ALOS adalah Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari.



Tabel 2.5
Jumlah Puskesmas
Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial Tahun 2023

No	Puskesmas	Ketersediaan obat dan vaksin essensial
1	Silago	V
2	Sialang	V
3	Sungai Dareh	V
4	Gunung Medan	V
5	Sitiung 1	V
6	Timpeh	V
7	Padang Laweh	V
8	Sitiung 2	V
9	Tiumang	V
10	Koto Baru	V
11	Sungai Rumbai	V
12	Koto Besar	V
13	Sungai Limau	V
14	Beringin Sakti	V

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

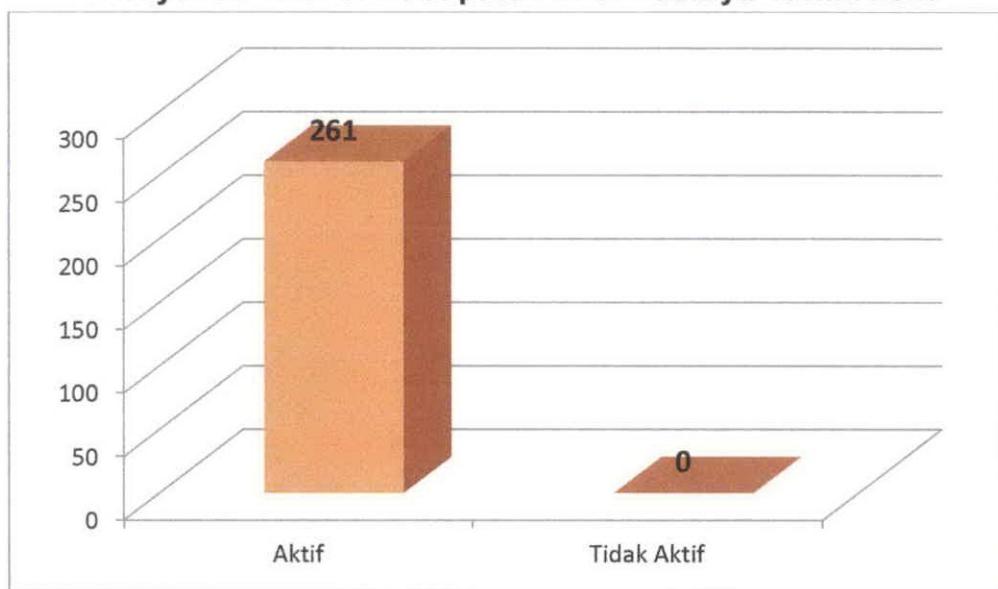
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM, misalnya Posyandu balita, Posyandu lansia, Posbindu, Pos Kesehatan Nagari (Poskesri), dan lain-lain.



Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui, dan wanita usia subur.

Grafik 2.3
Posyandu Aktif di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023



Sumber

Dinas Kesehatan Tahun 2023

Pada grafik diatas dapat dilihat tahun 2023 Kabupaten Dharmasraya mempunyai 261 Posyandu. Dengan posyandu aktif sebanyak 261 atau 100%.

Posyandu diselenggarakan, dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertujuan memberi kemudahan kepada masyarakat itu sendiri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tumbuh kembang balita, bertujuan mempercepat penurunana angka kematian ibu, bayi dan balita.

Selain posyandu, posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) juga merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor resiko,



serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko PTM. Tahun 2023 telah terbentuk 232 Posbindu PTM di Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 2.6
Data Posbindu PTM Per Puskesmas Tahun 2023

No	Puskesmas	Tahun 2023
1	Silago	17
2	Sialang	28
3	Sungai Dareh	45
4	Gunung Medan	17
5	Sitiung 1	16
6	Timpeh	17
7	Padang Laweh	11
8	Koto Baru	14
9	Sungai Rumbai	8
10	Sitiung 2	8
11	Tiumang	15
12	Koto Besar	4
13	Sungai Limau	10
14	Beringin Sakti	12
15	Sitiung IV	10
Jumlah		232

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan merupakan bagian penting dari upaya peningkatan pembangunan kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 menyatakan bahwa pembagian peran pusat dan daerah di bidang sumber daya manusia kesehatan, pemerintah daerah memegang peranan penting dalam mengatur perencanaan dan pengembangan SDM Kesehatan untuk UKM dan UKP. Ketersediaan dan kebutuhan tenaga kesehatan dilakukan melalui pemetaan dengan cara pendataan, pengkajian, atau dengan sistem informasi manajemen tenaga kesehatan. Sistem informasi SDM Kesehatan disusun secara berjenjang, dimulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi hingga Kementerian Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan merupakan bagian dari SDM kesehatan, terdiri dari:

1. Tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis)
2. Tenaga psikologi klinis
3. Tenaga keperawatan
4. Tenaga kebidanan
5. Tenaga kefarmasian (apoteker, teknis kefarmasian)
6. Tenaga kesehatan masyarakat (epidemiolog kesehatan, promosi kesehatan, dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, administrasi dan kebijakan



kesehatan, biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga

7. Tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan, entomologi kesehatan, mikrobiologi kesehatan)
8. Tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien)
9. Tenaga keterapi fisik (fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur)
10. Tenaga keteknisian medis (perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anastesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologist)
11. Tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik) Tenaga kesehatan tradisional (tradisional ramuan dan tradisional keterampilan)
12. Jenis kesehatan lainnya.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, secara umum dinas kesehatan beserta jajarannya didukung oleh personil, sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Tenaga atau Keahlian
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023**

No	Jenis Tenaga / Keahlian	Jumlah
1	Dokter Spesialis	24
2	Dokter Umum	79
3	Dokter Gigi	24
4	Perawat	472
5	Bidan	560
6	Kesehatan Masyarakat	110
7	Kesehatan Lingkungan	32
8	Laboratorium	63
9	Teknik Biomedika	4



10	Keterapian Fisik	15
11	Keteknisian Medis	109
12	Teknis Kefarmasian	66
13	Apoteker	34
14	Tenaga Manajemen	241
Total		1.833

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Berdasarkan jenis tenaga atau keahlian, SDM Kesehatan dibagi menjadi 14 jenis keahlian. Hal ini merupakan gabungan tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN), Nusantara Sehat (NS), kontrak, honor daerah, sukarela dan Tenaga Harian Lepas (THL) yang tersebar pada fasilitas kesehatan pertama maupun lanjutan di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 1.833 orang, sementara jumlah ASN yang ada berjumlah 1.070 orang.

Sebaran tenaga kesehatan di seluruh jajaran dinas kesehatan, yang ditempatkan di RSUD, puskesmas dan jaringan pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 3.2
Jumlah dan Jenis Tenaga di Puskesmas Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Puskesmas	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	KESMAS	KESLING	GIZI	ATEM	Keteknisian Medis	Teknis Kefarmasiaan	Apoteker
1	Silago	3	1	16	22	2	1	1	3	4	4	2
2	Sialang	2	2	8	33	3	2	3	2	3	2	0
3	Sungai Dareh	4	2	20	58	4	2	8	2	2	3	1
4	Gunung Medan	4	1	23	35	5	1	3	1	6	3	1
5	Sitiung 1	3	2	19	44	4	1	2	3	6	3	1
6	Timpeh	4	1	10	27	1	2	1	2	4	4	1
7	Padang Laweh	4	1	10	28	3	1	3	2	4	1	0
8	Koto Baru	6	2	36	49	7	2	3	3	14	6	2
9	Sungai Rumbai	3	1	17	23	7	3	1	3	3	4	2
10	Sitiung 2	2	1	10	38	4	2	3	1	3	1	1
11	Tiumang	4	1	13	33	4	0	2	2	6	1	1
12	Koto Besar	3	2	7	19	6	1	1	3	3	0	1
13	Sungai Limau	2	1	12	19	6	1	2	2	1	2	0
14	Beringin Sakti	2	1	6	14	4	1	3	1	3	3	1
15	Sitiung IV	2	0	4	18	4	0	2	1	0	0	0
Jumlah		48	19	211	460	64	20	38	31	62	37	14

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023



Dari tabel diatas dapat dilihat, tahun 2022 sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS), masih ada puskesmas di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki sembilan ketenagaan yang wajib ada di puskesmas yaitu Puskesmas Koto Besar, Puskesmas Sitiung IV, Puskesmas Tiumang, Puskesmas Sungai Limau, Puskesmas Padang Laweh, dan Puskesmas Sialang. Puskesmas yang paling banyak belum memiliki Sembilan ketenagaan yang wajib adalah puskesmas Sitiung IV dengan lima ketenagaan.

Belum meratanya penyebaran tenaga kesehatan di setiap puskesmas, dimana tenaga kesehatan banyak berada di puskesmas yang dekat dengan Kabupaten atau wilayah perkotaan.

Tabel 3.3
Jumlah dan Jenis Tenaga dokter di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Rumah Sakit Umum Daerah	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
1	Sungai Dareh	23	21	2
2	Sungai Rumbai	1	9	3
Jumlah		24	30	5

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat rumah sakit sungai rumbai jumlah dokter yang dibutuhkan belum mencukupi termasuk kebutuhan dokter spesialis.



Tabel 3.4
Jumlah dan Jenis Tenaga di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Rumah Sakit Umum Daerah	Perawat	Bidan	KESMAS	KESLING	GIZI	ATEM	Teknik Biomedika	Keterapiam Fisik	Keteknisian Medis	Teknis Kefarmasiaan	Apoteker
1	Sungai Dareh	218	65	17	3	8	19	0	14	43	17	12
2	Sungai Rumbai	41	31	7	2	6	5	4	1	4	4	5
Jumlah		259	96	42	5	14	24	4	15	47	21	17

Dari tabel di atas dapat dilihat RSUD Sungai Dareh belum memiliki teknik biomedika dan masih kurangnya tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya yang ada pada RSUD Sungai Rumbai. Hal ini akan berdampak kepada ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2023

Penganggaran kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Oleh karena itu dalam penganggaran kesehatan hendaknya berasaskan pada prinsip kecukupan, menyeluruh, berkesinambungan, berhasil guna, berdaya guna, menjamin pemerataan, berkeadilan dan transparan serta akuntabel.

Pembiayaan kesehatan menurut Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 ditetapkan bahwa :

1. Anggaran Kesehatan untuk program dan kegiatan merupakan anggaran selain untuk gaji dalam lingkup peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan tetap memperhatikan kesejahteraan bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
2. Pemerintah Pusat mengalokasikan anggaran Kesehatan dari anggaran pendapatan dan belanja negara sesuai dengan kebutuhan program nasional yang dituangkan dalam rencana induk bidang Kesehatan dengan memperhatikan penganggaran berbasis kinerja.



3. Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran Kesehatan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan kebutuhan Kesehatan daerah yang mengacu pada program Kesehatan nasional yang dituangkan dalam rencana induk bidang Kesehatan dengan memperhatikan penganggaran berbasis kinerja.

Anggaran dinas kesehatan Kabupaten Dharmasraya dalam pembiayaan kesehatan tahun 2020 - 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Anggaran dan Sumber Pembiayaan Dinas Kesehatan
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2023

Tahun	Sumber Pembiayaan		Total	Total Anggaran Kabupaten	%
	APBN/APBD PROVINSI	APBD			
2020	0	111.230.820.680	111.230.820.680	1.038.476.229.202	10,7
2021	0	130.799.218.193	130.799.218.193	988.760.523.928	13,2
2022	0	113.672.685.220	113.672.685.220	968.160.008.840	11,7
2023	0	111.434.020.866	111.434.020.866	982.267.918.085	11,3

Sumber Dinas Kesehatan tahun 2023

Anggaran kesehatan di Kabupaten Dharmasraya merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya (APBD Kabupaten), Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan, besaran anggaran bidang kesehatan dalam 4 tahun terakhir sudah cukup tinggi, namun jumlah tersebut masih terhitung belanja gaji dan tunjangan.

Rincian anggaran belanja dinas kesehatan tahun 2021 – 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 4.2

Perbandingan Pembiayaan Kesehatan di Luar Gaji dengan Pagu Anggaran APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2023

Tahun	Belanja Gaji/TPP	Belanja Langsung	Belanja Operasional	APBD Kabupaten	% Anggaran Dinas Kesehatan
2021	47.408.210.000	63.370.771.193	-	988.760.523.928	6,4
2022	54.819.984.000	58.852.701.220	-	968.160.008.840	6,1
2023	51.535.934.128	-	87.186.883.766	982.267.918.085	8,9

Sumber Dinas Kesehatan tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir pembiayaan dibidang kesehatan diluar gaji, tahun 2023 mengalami peningkatan, namun pembiayaan dibidang kesehatan belum memenuhi dari rencana kinerja yang diharapkan.

4.1.1. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan

Selain pembiayaan kesehatan melalui penganggaran APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten, pemanfaatan dana desa juga dapat dimanfaatkan dalam pembiayaan kesehatan.

Tujuan Pembangunan Nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merata, materil dan spiritual berdasarkan Pancasila sejalan dengan semangat Pembukaan UUD 1945. Sejalan dengan pergeseran pola pembangunan yang tadinya bertumpu pada pembangunan ekonomi kearah pembangunan sumber daya manusia. Peran pembangunan berwawasan kesehatan tidak boleh ditinggalkan. Kesehatan merupakan salah satu indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disuatu daerah selain ekonomi dan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 pada pasal 62, ayat 1 dijelaskan bahwa perencanaan desa merupakan perwujudan kewenangan desa



untuk mengatur dan mengurus urusan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Pemanfaatan dana desa untuk bidang kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Presentase Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Kecamatan	Anggaran Dana Desa					
		2022			2023		
		Pagu Anggaran	Anggaran Mendukung Program Kesehatan	%	Pagu Anggaran	Anggaran Mendukung Program Kesehatan	%
1	Sembilan Koto	4.108.592.000	438.994.000	10,7	4.039.802.000	376.837.000	9,3
2	Pulau Punjung	7.158.115.000	1.595.654.625	22,3	7.533.142.000	1.355.133.190	17,9
3	Sitiung	4.944.699.000	677.414.550	13,7	4.732.584.000	1.176.974.500	24,9
4	Koto Baru	4.945.221.000	925.202.000	18,7	5.000.489.000	794.912.000	15,9
5	Sungai Rumbai	4.193.404.000	618.075.050	14,7	4.031.820.000	649.115.000	16,1
6	Timpeh	4.777.908.000	887.222.000	18,6	4.811.391.000	679.083.000	14,1
7	Koto Salak	4.780.167.000	474.065.300	9,9	4.821.951.000	489.123.462	10,1
8	Tiumang	3.365.972.000	395.000.000	11,7	3.395.666.000	436.398.900	12,9
9	Padang laweh	3.069.117.000	483.967.000	15,8	3.113.901.000	376.668.900	12,1
10	Koto Besar	6.196.834.000	610.180.000	9,8	7.720.374.000	935.687.700	12,1
11	Asam Jujuhan	4.466.982.000	315.200.000	7,1	4.529.891.000	496.969.800	10,9
JUMLAH		52.007.011.000	7.420.974.525	14,3	53.731.011.000	7.766.903.452	14,5

Sumber Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2023



Dari tabel di atas dapat dilihat ada peningkatan pembiayaan kesehatan dari dana desa tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Anggaran dana desa untuk bidang kesehatan paling rendah di Kecamatan Sembilan Koto sebesar Rp.376.837.000 atau 9,3%.

4.2 Jaminan Kesehatan Nasional

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Kesehatan adalah hak dasar setiap orang, dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok, yaitu:

1. Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan : fakir miskin dan orang tidak mampu
2. Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan : Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.



Tabel 4.4
Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	400%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	72.228	31,1%
2	PBI APBD	69.735	30%
SUB JUMLAH PBI		141.963	62,12%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	52.009	22,4%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	32.027	13,8%
3	Bukan Pekerja (BP)	2.700	1,2%
SUB JUMLAH NON PBI		86.736	36,2%
JUMLAH (KAB/KOTA)		228.699	98,32%

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta jaminan kesehatan di tahun 2023 sebanyak 98,32% dari seluruh penduduk Kabupaten Dharmasraya. 62,12% merupakan peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan 36,2% merupakan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan ini sudah mendekati dari target pemerintah yaitu seluruh masyarakat di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki akses terhadap jaminan kesehatan (*Total Coverage*).



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

5.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari derajat kesehatan yang merupakan salah satu target dalam tujuan pembangunan Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu tujuan SDGs 3a yakni mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup Tahun 2030. Selain itu, kematian ibu dapat dikaitkan dengan kualitas tenaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat disuatu daerah dimana semakin tinggi Angka Kematian Ibu disuatu daerah, kemungkinan besar kinerja tenaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat daerah tersebut rendah.

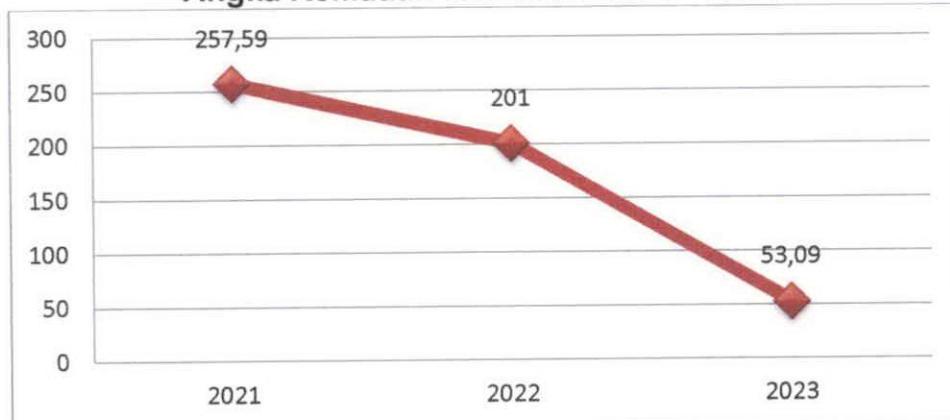
Penekanan Jumlah AKI di Kabupaten Dharmasraya, telah dilakukan dengan berbagai upaya seperti, melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), audit maternal, pelacakan kasus pada setiap kematian ibu, meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan dan workshop baik ditingkat kabupaten maupun tingkat provinsi, koordinasi lintas program dan lintas sector terkait, serta adanya inovasi Bidan Datang Memberikan Asuhan Mandiri Kepada Keluarga (BIDADARI Keluarga), diharapkan semua sasaran mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhannya.

Pada tahun 2023, jumlah kelahiran hidup atau *surviving infant* di Kabupaten Dharmasraya adalah 5.650 jiwa. Jumlah kematian ibu tahun dalam tiga tahun terakhir sudah mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana pada tahun 2023 jumlah kematian Ibu sebanyak 3 orang dengan angka kematian Ibu 53,09



per 100.000 Kelahiran hidup, tahun 2022 jumlah kematian ibu 7 orang dengan angka kematian ibu 201 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2021 jumlah kematian ibu 14 orang dengan angka kematian ibu 257,59 per 100.000 kelahiran hidup

**Grafik 5.1
Angka Kematian Ibu Tahun 2021 – 2023**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa selama tiga tahun terakhir jumlah kematian ibu mengalami penurunan. Tahun 2021 merupakan jumlah kematian ibu tertinggi di kabupaten Dharmasraya dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebanyak 14 orang.

Penyebab kematian ibu pada tahun 2023 adalah penyakit lain yang diderita ibu sebelum hamil dan melahirkan.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil sangat penting dilakukan sedini mungkin. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil tidak hanya memantau perkembangan kesehatan ibu hamilnya saja, tetapi juga memantau pertumbuhan dan perkembangan janin yang ada dalam kandungan. Cakupan K1 merupakan

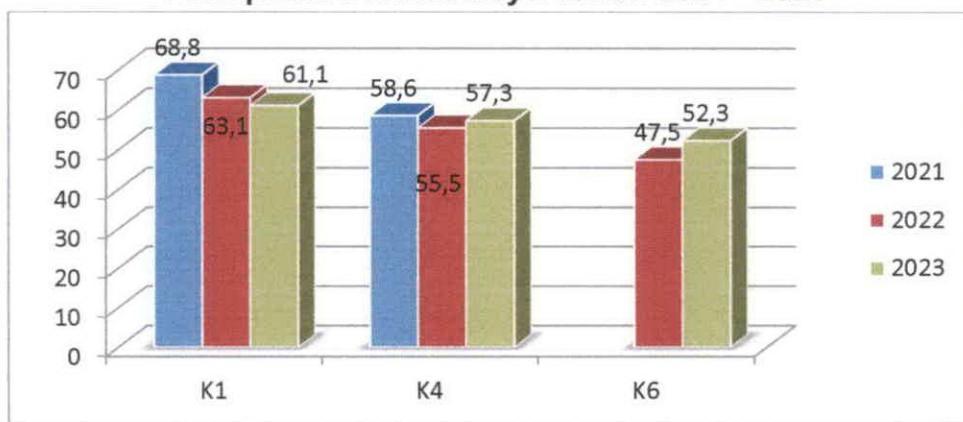


gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K6 yang merupakan gambaran Kunjungan pemeriksaan ibu hamil yang sudah sesuai standar pelayanan kesehatan pada ibu hamil, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan mendapatkan pelayanan 10 T serta satu kali pemeriksaan kesehatan dengan spesialis pada trimester pertama dan satu kali pada trimester ketiga.

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Kabupaten Dharmasraya, Tahun 2023 capaian cakupan ibu hamil K1 61,1%, cakupan K4 57,3% dan cakupan K6 52,3%, sedangkan tahun 2022 capaian cakupan ibu hamil KI 63,1%, cakupan K4 55,5% dan cakupan K6 adalah 47,5% dan tahun 2021 capaian cakupan KI 68,8%, cakupan K4 58,6%.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang sesuai standar di Kabupaten Dhramasraya masih belum mencapai target, karena masih ada ibu hamil yang yang berkunjung ke fasilitas kesehatan setelah trimester pertama kehamilan.

Grafik 5.2
Kunjungan KI, K4 dan K6 ibu Hamil
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023



Pada grafik di atas dapat dilihat capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dalam tiga tahun terakhir tidak mengalami peningkatan yang signifikan dimana rata – rata kunjungan masih dibawah target, hal ini menggambarkan belum semua ibu hamil yang menjadi sasaran berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

Kualitas pelayanan pada ibu hamil tergambar dari cakupan K6, yaitu pelayanan antenatal yang dilakukan pada satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga. Jika dilihat cakupan K1, K4 dan K6 pada tahun 2023 masih rendah, hal ini disebabkan masih ditemukan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya diusia kehamilan lebih dari 12 minggu, kasus abortus pada trimester II dan III (K2 dan K3), Belum optimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektor, termasuk dalam hal pencatatan pelaporan data terutama dari jejaring Puskesmas (BP/Klinik Swasta) di wilayah kerja.

5.1.2.1 Presentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut Clostridium tetani. Tetanus juga dapat menyerang bayi baru lahir (Tetanus neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

Vaksin Tetanus Toxoid (TT) aman diberikan kepada ibu hamil dan telah diteliti dapat mencegah terjadinya infeksi tetanus neonatal pada bayi baru lahir, serta mencegah risiko tetanus pada ibu serta janin di dalam kandungan.

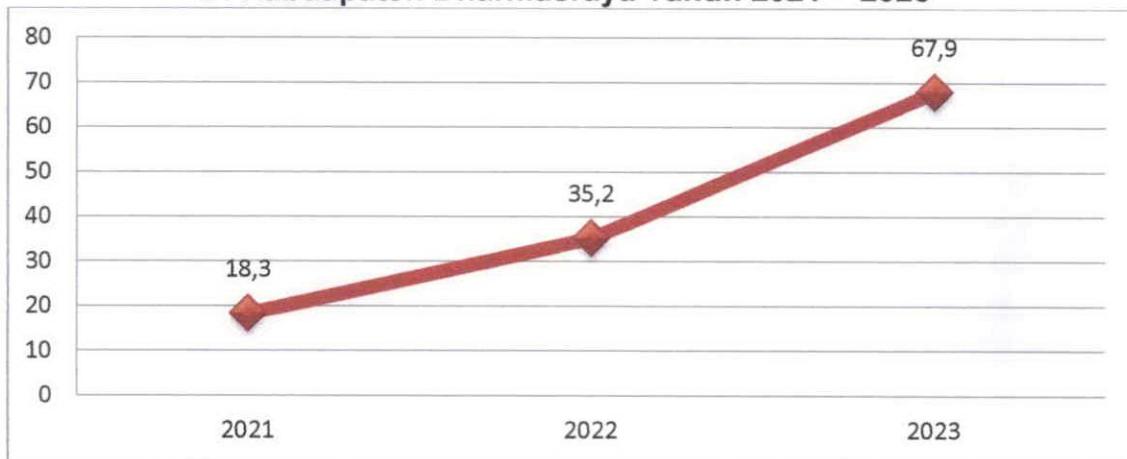
Seiring berjalannya waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan, pemberian vaksin pada ibu hamil tidak hanya tetanus namun juga diberikan vaksin difteri.



Pemberian vaksin difteri untuk ibu hamil bermanfaat untuk melindungi diri dan bayi dari infeksi bakteri.

Pada tahun 2019, pemberian imunisasi pada ibu hamil tidak hanya imunisasi Tetanus Toxoid (TT) tetapi juga Tetanus Difteri (Td) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil pada 3 tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 5.3
Presentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Td
Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Pada tabel di atas dapat dilihat presentase capaian cakupan ibu hamil yang mendapatkan Td dalam tiga tahun terjadi peningkatan presentase capaian cakupan imunisasi Td pada ibu hamil. Peningkatan yang cukup signifikan yakni pada tahun 2023, dari 35,2 tahun 2022 meningkat menjadi 67,9%.

5.1.2.2 Presentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe

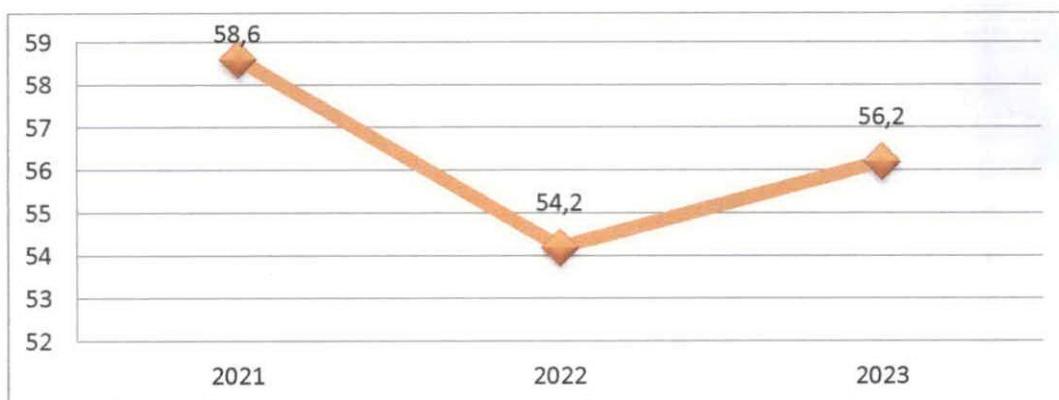
Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb



tersebut. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia.

Penanggulangan masalah anemia saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 90 tablet selama kehamilan tahun 2023 sebanyak 3.492 ibu hamil dari 6.216 sasaran ibuhamil, atau 56,2%. Rendahnya capaian pemberian Fe pada ibu hamil disebabkan secara pusdatin sasaran ibu hamil tinggi bila dibandingkan dengan jumlah ibu hamil riil yang ada dilapangan. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.4
Persentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Cakupan pemberian tablet tambah pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2022 namun masih dibawah capaian tahun 2021. Cakupan pemberian tablet Fe tahun 2023 sebesar 56,2%

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

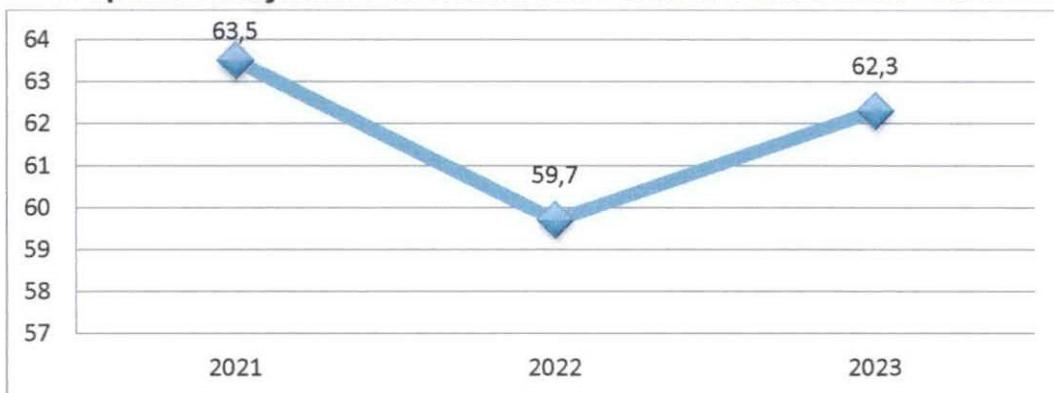
Capaian cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 mencapai 62,3%, meningkat 2,6 % di



bandingkan capaian tahun 2022 yaitu 59,7% dan masih rendah 1,2% dari capaian tahun 2021, yaitu 63,5%.

Grafik 5.5

Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Pada grafik di atas dapat dilihat persalinan difasilitas kesehatan dalam 3 tahun terakhir di Kabupaten Dharmasraya masih rendah

5.1.4 Pelayanan Ibu Nifas

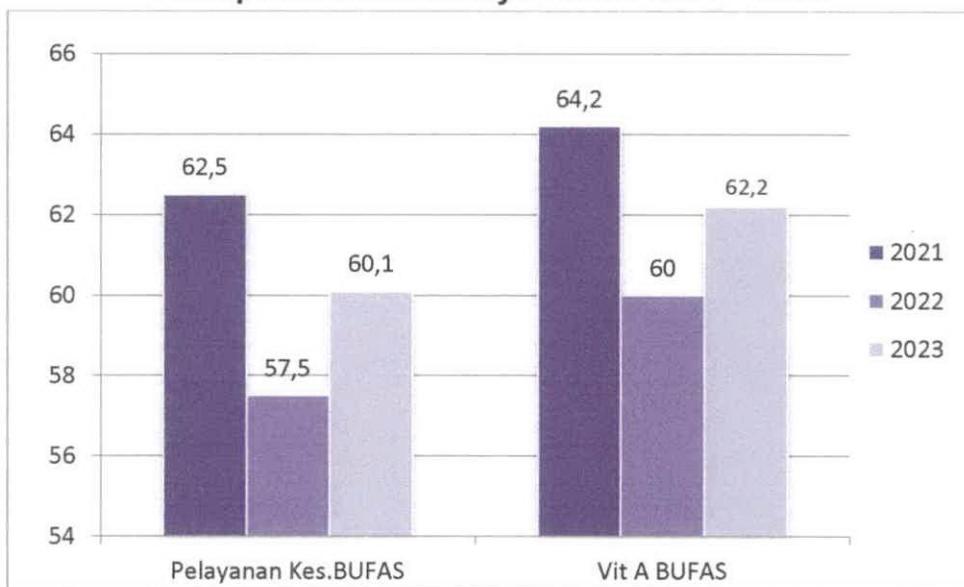
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 60,1% dari 5.730 ibu nifas yang ada, yang mendapatkan mendapatkan kapsul vitamin A sebesar 3.566 ibu nifas atau 62,2%. Tahun 2022 Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 57,5%, ibu nifas yang mendapatkan viatam A sebesar 60%. Sedangkan tahun 2021 cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 62,5%. Apabila dibandingkan capaian pelayanan ibu nifas tahun 2023 dengan capaian



dengan pelayanan ibu nifas tahun 2021, cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2023 masih rendah 2,4%.

Grafik 5.6
Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dan ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat capaian pelayanan kesehatan ibu nifas tiga tahun terakhir tidak sama dengan capaian pemberian vitamin A pada ibu nifas pada tahun yang sama.

5.1.5 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin.

Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/ penanganan

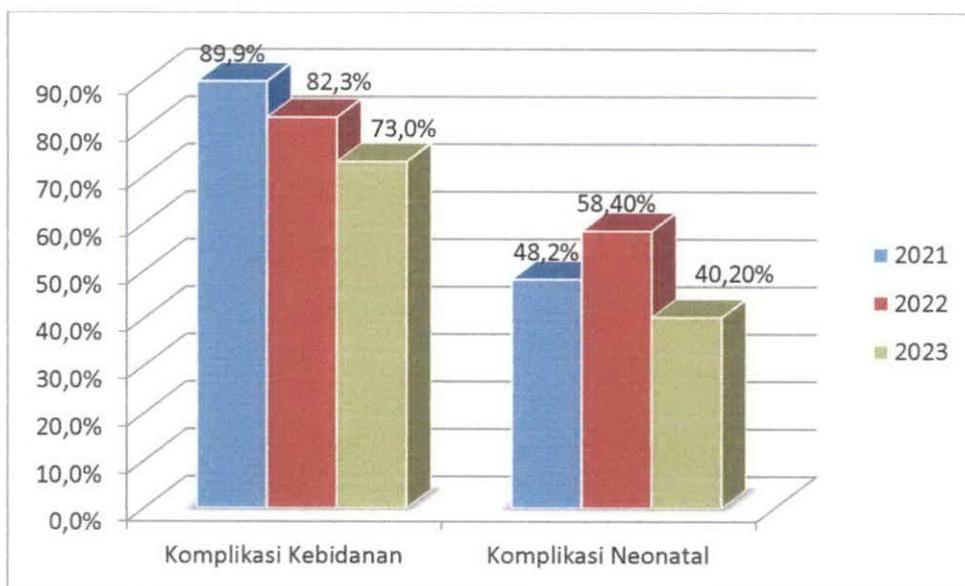


komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Neonatus resti/komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus resti/komplikasi yang di tangani adalah neonatus komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih.

Resti/Komplikasi adalah keadaan penyimpangan normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Grafik di bawah ini memperlihatkan cakupan penanganan komplikasi kebidanan selama 2 tahun terakhir.

Grafik 5.7
Persentase Bumil & Neonatal Risti/Komplikasi yang di Tangani
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

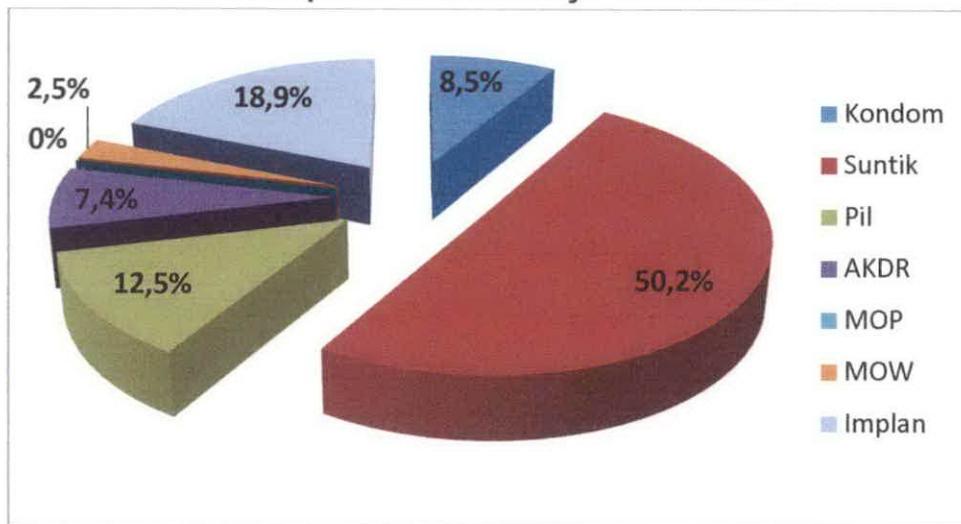


Dari grafik di atas dapat dilihat persentase penanganan ibu hamil risti pada tahun 2023 menurun 73% dibandingkan presentase capaian tahun 2022 dan tahun 2021, sedangkan penanganan neonatal risti mengalami penurunan sebesar 18,2% pada tahun 2023.

5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi

Indikator pelayanan KB bisa digunakan dalam menggambarkan kinerja kualitas pelayanan KB. Adapun salah satu indikator yang langsung menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB adalah cakupan peserta KB aktif dan cakupan peserta KB baru. Cakupan kepesertaan KB baru pada ibu pasca salin dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.8
Cakupan Kepesertaan KB Pasca Salin Berdasarkan Metode Kontrasepsi
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2023

Tahun 2023 dari 3.567 ibu bersalin, sebesar 2.391 ibu bersalin, atau 67,03% sudah menjadi kepesertaan KB, dengan kepesertaan paling banyak suntik 50,2% dan paling rendah MOP sebesar 0%.

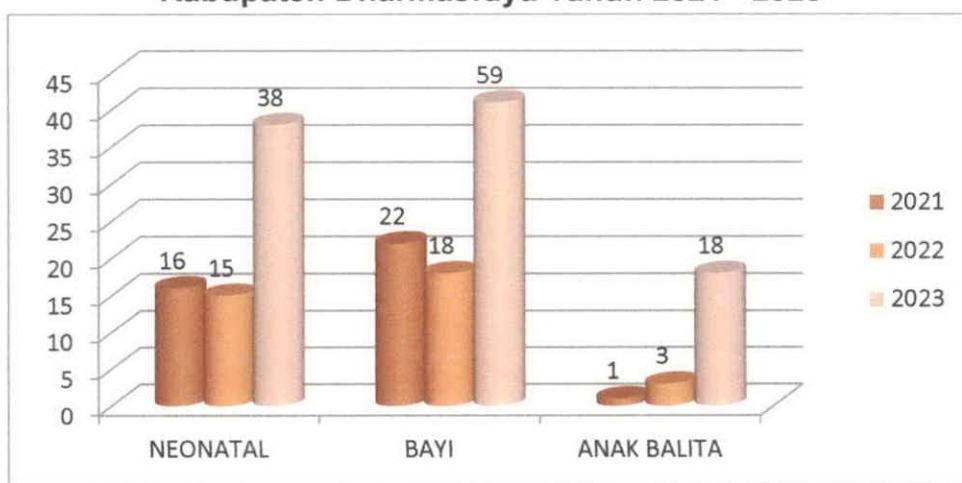


5.2 Kesehatan Anak

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA). Pada tahun 2023 jumlah kematian Neonatal sebesar 38 orang, jumlah kematian Bayi 59 orang dan jumlah kematian anak balita 18 orang, tahun 2022 jumlah kematian Neonatal sebesar 15 orang, jumlah kematian Bayi 18 orang dan jumlah kematian anak balita 3 orang dan tahun 2021 jumlah kematian Neonatal sebesar 16 orang, jumlah kematian Bayi 22 orang dan jumlah kematian anak balita 1 orang.

Grafik 5.9
Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

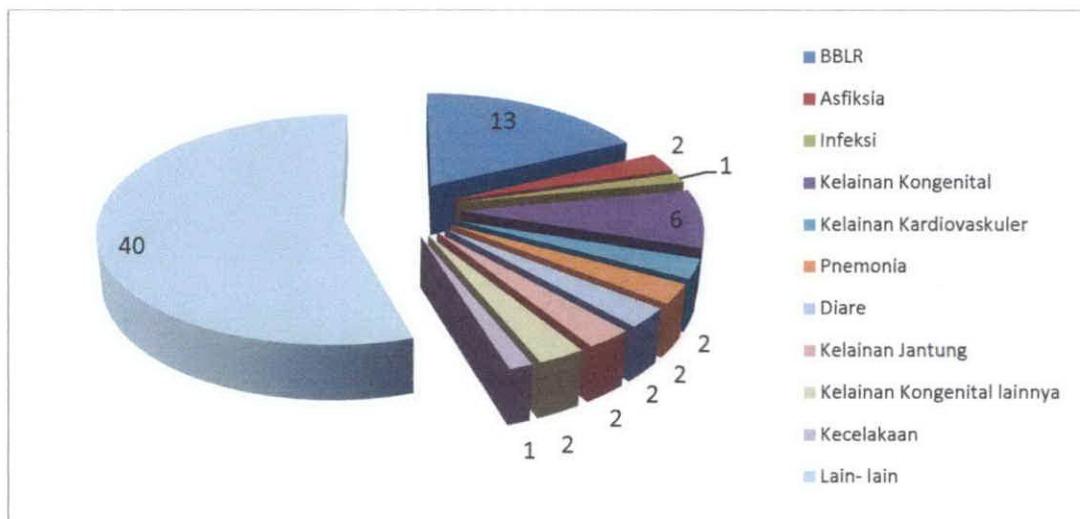


Pada grafik di atas dapat dilihat, terjadi peningkatan yang signifikan jumlah kematian neonatal, bayi, dan anak balita pada tahun 2023.

Penyebab kematian neonatal, bayi dan anak balita tahun 2023 disebabkan BBLR, Asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, kelainan kardiovaskuler, pneumonia, diare, kelainan jantung, kelainan kongenital lainnya dan kecelakaan.

Dibawah ini dapat dilihat grafik penyebab kematian neonatal, bayi dan anak balita tahun 2023.

Grafik 5.10
Penyebab Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat penyebab kematian neonatal, bayi dan anak balita tertinggi adalah penyakit lain-lain 40 kasus, BBLR 13 kasus, kelainan kongenital 6 kasus.

Berapa hal upaya yang sudah dilaksanakan dalam rangka penurunan jumlah kematian neonatal, bayi dan anak balita dengan melakukan pelacakan kasus kematian dan membuat autopsi verbal laporan kematian, melakukan pengkajian



dengan organisasi profesi dan melakukan audit maternal dan perinatal dengan dokter spesialis anak dan kebidanan.

5.2.5 Pelayanan Kesehatan Neonatal

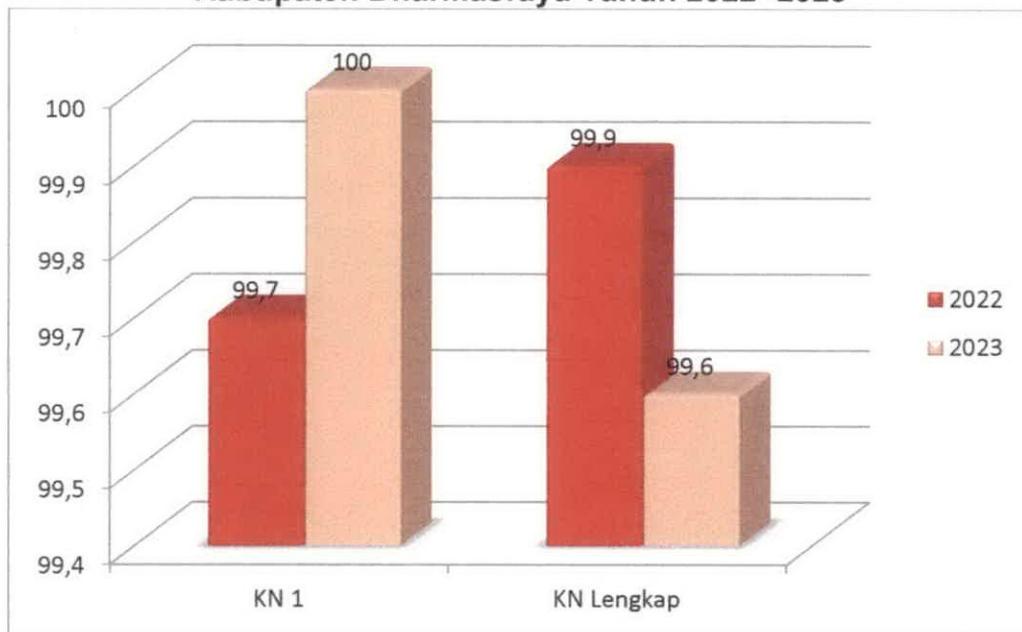
Neonatal adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam Rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal, yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 (HB0) injeksi bila belum diberikan.



Grafik 5.11
Kunjungan KN1 dan KN3 (Lengkap)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 -2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

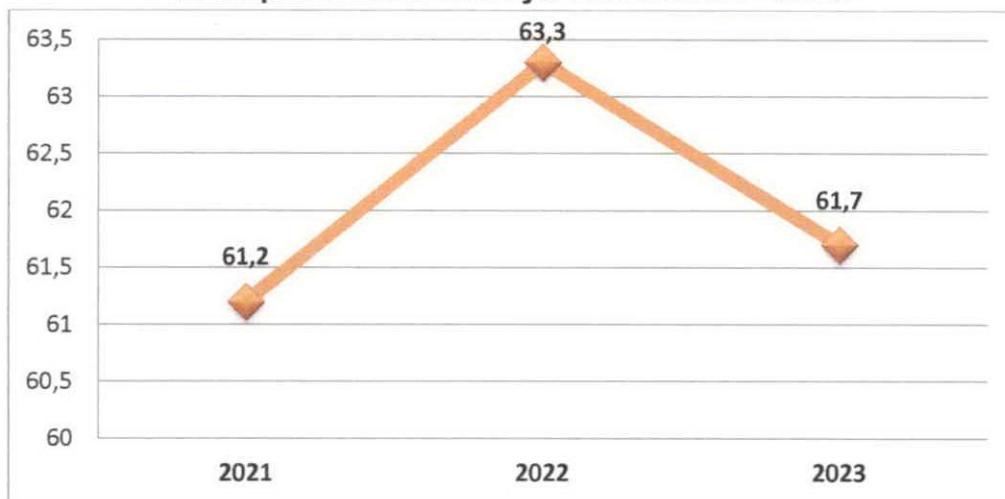
Pada grafik di atas, dapat dilihat cakupan KN1 dan KN lengkap Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sudah sangat baik, dimana cakupan KN lengkap hampir 100%

5.2.6 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan kunjungan bayi. Cakupan kunjungan bayi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 mencapai 63,3%. Dalam mencapai target perlu dilakukan upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas pada bayi yaitu pemberian ASI Eksklusif, vitamin A serta pelayanan lainnya sehingga diharapkan pada tahun 2023 semua Puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada bayi secara berkualitas.



Grafik 5.12
Capaian Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

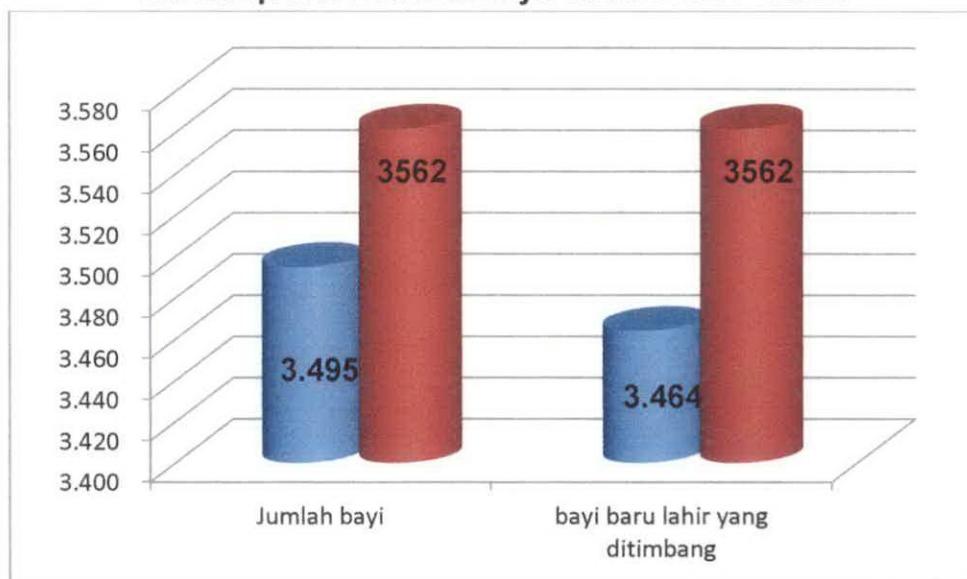
Dari grafik di atas dapat dilihat, terdapat penurunan capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2023 sebesar 1,6% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2022.

5.2.6.1 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Beberapa hal yang memicu kelahiran bayi BBLR yaitu: Bayi lahir prematur (di bawah 37 minggu) Ibu bayi memiliki masalah kehamilan selama mengandung; misalnya darah tinggi, preeklamsia, bahkan kurang memenuhi kebutuhan gizi. Usia ibu tidak ideal saat mengandung; bisa di bawah 18 tahun atau di atas 35 tahun. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir.



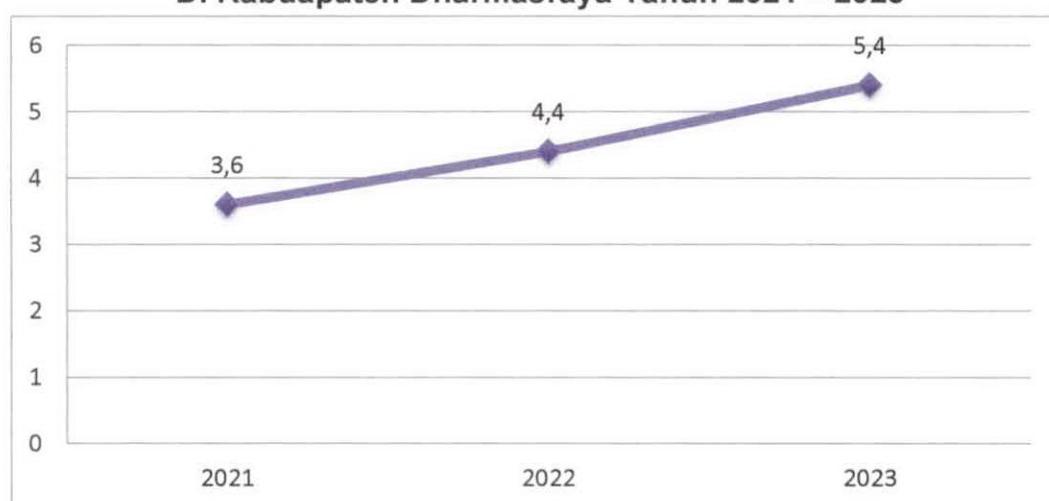
Grafik 5.13
Bayi Baru Lahir yang Ditimbang
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat tahun 2023 bayi baru lahir yang ditimbang berat badanya sudah mencapai target yakni sebesar 100%.

Grafik 5.14
Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi peningkatan bayi baru lahir dengan berat lahir rendah dalam tiga tahun terakhir.



Peningkatan BBLR berbanding lurus dengan capaian K6 yang hanya 47,5% dan meningkatnya angka kematian bayi yang disebabkan BBLR (13 orang). Upaya untuk menurunkan BBLR di Kabupaten Dharmasraya, dengan meningkatkan kegiatan promotif dan preventif oleh tenaga kesehatan antara lain, pemberian tablet fe pada remaja putri, memberikan edukasi untuk peningkatan pengetahuan faktor-faktor resiko bagi ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan meningkatkan penjaringan ibu hamil risiko tinggi dengan pelayanan ANC berkualitas.

5.2.6.2 Bayi yang diberi ASI Eksklusif

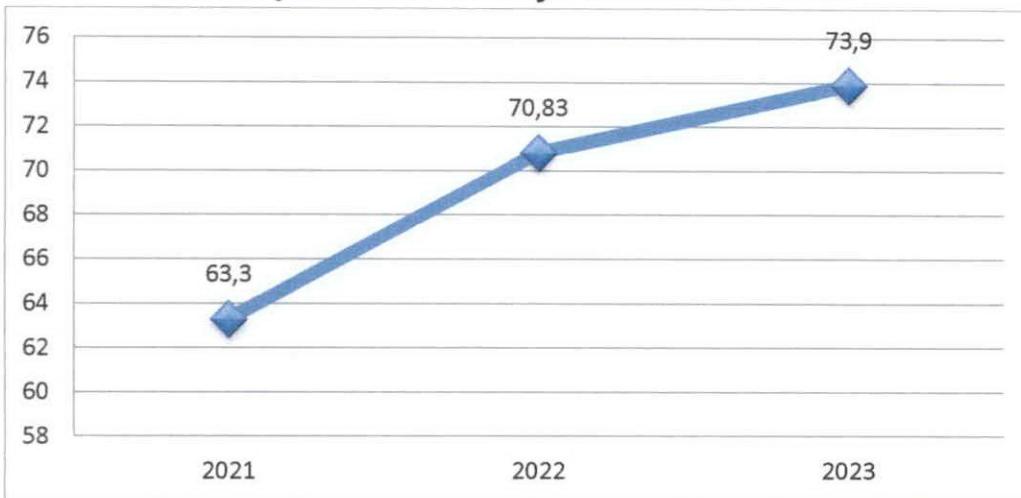
ASI ekslusif adalah memberikan ASI saja tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan (Depkes RI, 2003). Pada tahun 2002 World Health Organization menyatakan bahwa ASI eksklusif selama 6 bulan pertama hidup bayi adalah yang terbaik. Menyusui eksklusif adalah memberikan hanya ASI segera setelah lahir sampai bayi berusia 6 bulan dan memberikan kolostrum (Depkes RI, 2005). Namun sebelum sampai pemberian ASI eksklusif, proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif dan lama menyusui, karena IMD adalah proses bayi menyusui segera setelah lahir, bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri.

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai 24 bulan ditambah makanan pendamping ASI.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya tiga tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini.



Grafik 5.15
Presentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat, Persentase ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dengan capaian sebesar 73,9%.

5.2.3 Imunisasi

Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak.

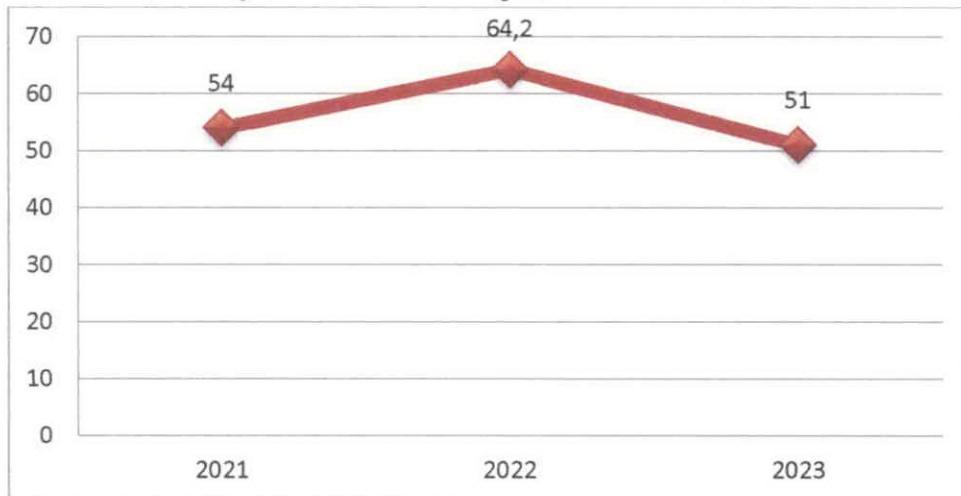
Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) antara lain : TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak

yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan dan kematian.

5.2.3.1 Imunisasi Dasar Pada Bayi

Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT/HB/Hib, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Pada tahun 2023 capaian imunisasi dasar lengkap sebesar 51,0%, tahun 2022 imunisasi dasar lengkap di kabupaten Dharmasraya sebesar 64,2% dan tahun 2021 capaian imunisasi dasar lengkap 54%

Grafik 5.16
Cakupan Imunisasi dasar lengkap
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



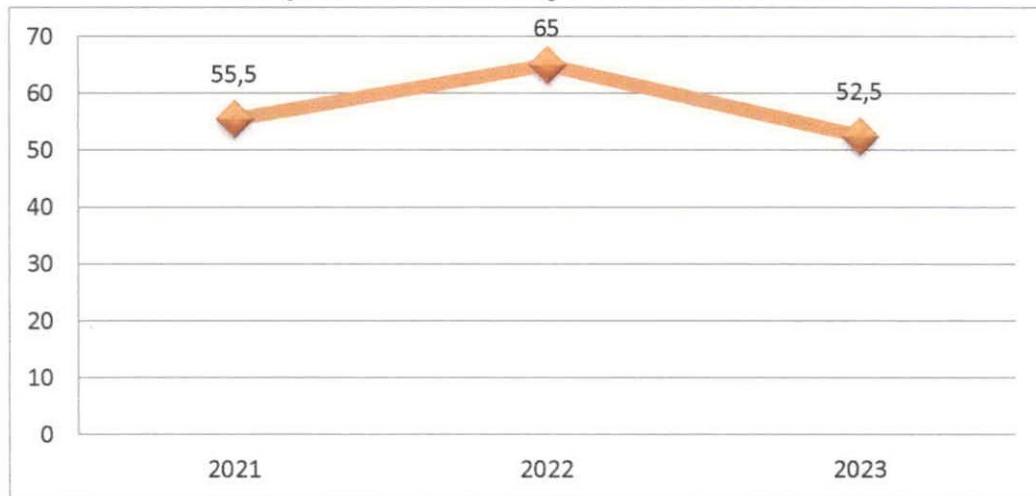
Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Pada grafik di atas dapat dilihat, tahun 2023 cakupan IDL 51%, terjadi penurunan sebesar 3,2% bila dibandingkan dengan capaian imunisasi dasar lengkap tahun 2022.



Dari imunisasi dasar yang diwajibkan, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab kematian pada balita dan infeksi rubella menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubella. Cakupan imunisasi campak rubela di kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 65%, tahun 2023 menurun menjadi sebesar 51,5%.

Grafik 5.17
Presentase Cakupan Imunisasi Campak Rubella
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi penurunan cakupan imunisasi campak rubella tahun 2023 sebesar 12,5 di bandingkan dengan capaian imunisasi campak rubella tahun 2022.

5.2.3.2 Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebanyak 9 nagari atau 17,3% dari 52 nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya, sedangkan tahun

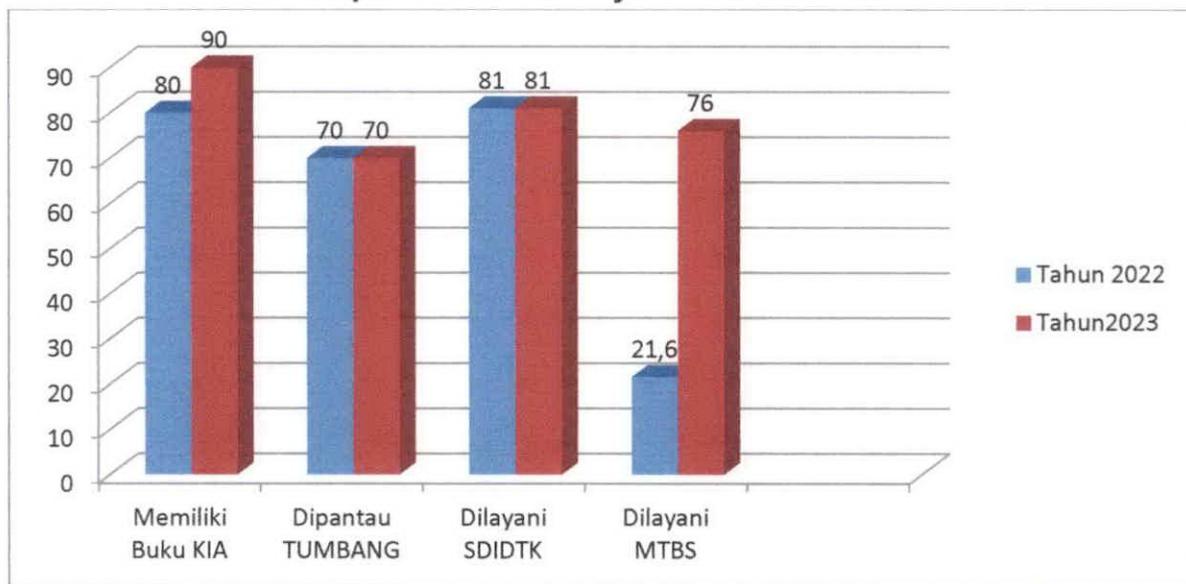


2023 sebanyak 23 nagari, atau 44,2% dari 52 nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

5.2.4 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tatalaksana balita sakit jika diperlukan. Tahun 2023 capaian cakupan pelayanan kesehatan balita Tahun 2022 capaian cakupan pelayanan kesehatan balita dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.18
Percentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat presentase balita yang dilayani MTBS dalam dua tahun terakhir meningkat 76%

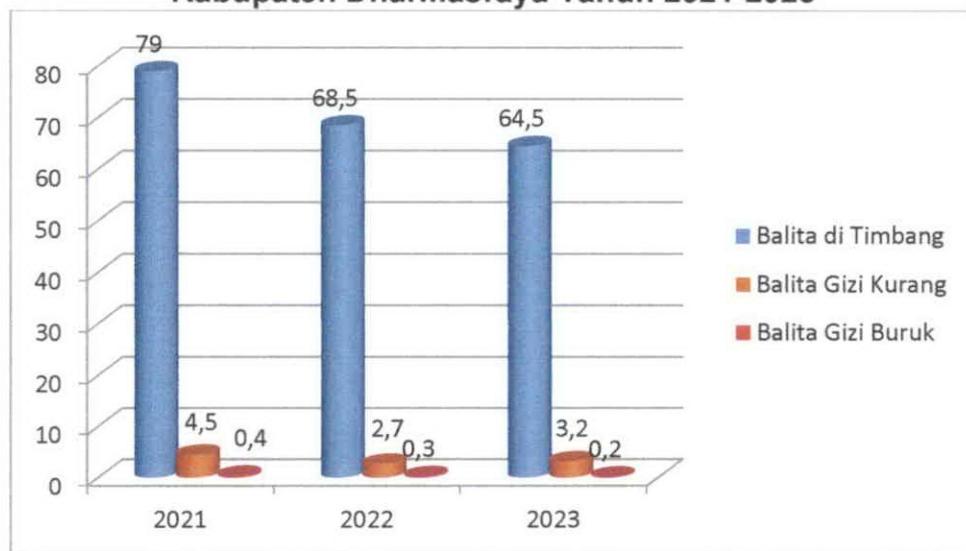
5.2.5 Status Gizi Balita

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara

kebutuhan dan masukan nutrien. secara umum status gizi disebabkan karena keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya.

Cakupan penimbangan balita merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita khususnya prevalensi gizi kurang dan terkait pada penemuan kasus gizi kurang dan gizi buruk. Tahun 2023 dari 17.832 balita ditimbang didapatkan 579 balita, atau 3,2% dengan gizi kurang dan sebanyak 28 orang balita, atau 0,2% dengan status gizi buruk, tahun 2022 jumlah balita ditimbang 68,5%, sedangkan tahun 2021 balita ditimbang 79%, dengan balita gizi kurang 4,5% atau 642 orang balita dan balita dengan gizi buruk 0,4%. Jumlah balita ditimbang, balita gizi kurang dan balita gizi buruk di Kabupaten Dharmasraya tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.19
Presentase Balita ditimbang, Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023



Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan presentase balita ditimbang dalam tiga tahun terakhir.

5.2.5.1 Balita Gizi Buruk Yang Mendapatkan Perawatan

Gizi buruk merupakan salah satu klasifikasi status gizi, dimana kurang gizi yang diketahui berdasarkan pengukuran antropometri seperti pertambahan berat badan, tinggi badan/panjang badan, lingkar kepala, lingkar lengan dan lain-lain. Menurut WHO sebanyak 54% penyebab kematian bayi dan balita disebabkan karena keadaan gizi buruk. Pada anak-anak yang mengalami gizi buruk memiliki risiko meninggal 13 kali lebih besar dibandingkan anak yang normal.

Cakupan penimbangan balita di Posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita. tahun 2023 Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan berjumlah 28 orang balita, semua balita gizi buruk sudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar.

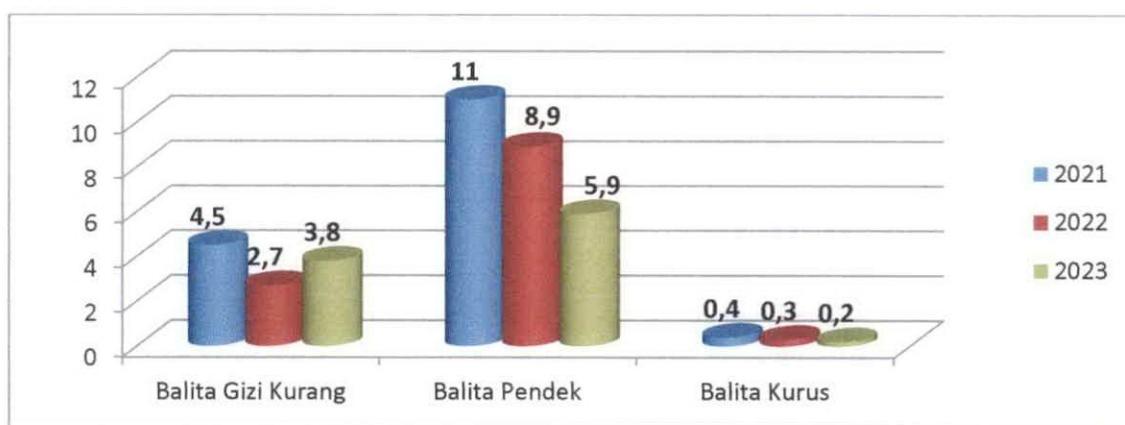
Stunting masalah gizi yang kronis yang terjadi akibat berbagai penyebab dari masa lalu seperti terhambatnya tinggi badan anak sesuai dengan usianya. Stunting terjadi tidak begitu saja melainkan melalui proses yang cukup lama atau kronis. Stunting berarti kondisi anak yang memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya diakibatkan asupan gizi yang kurang. Jika ini berlangsung terus maka kualitas generasi mendatang akan menurun. Adapun target nasional adalah menekan angka stunting hingga 14% sampai dengan 2024. Hasil survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021, prevalensi stunting atau gizi buruk di Indonesia saat ini mencapai 24,4%, angka tersebut jauh dari yang ditargetkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sebesar 14%.



Pengklasifikasian balita salah satu upaya untuk mengidentifikasi masalah gizi pada balita. Pengklasifikasian ini antara lain status balita gizi kurang, status balita pendek dan status balita kurus. Status balita berdasarkan klasifikasi tersebut selama 3 tahun terakhir di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik cakupan klasifikasi status balita dibawah ini

Grafik 5.20

Klasifikasi Status Balita di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Pada grafik di atas dapat dilihat pada tahun 2022 dan tahun 2023 terjadi penurunan jumlah balita yang memiliki masalah pada asupan gizi pendek dan kurus sedangkan terjadi peningkatan pada jumlah balita gizi kurang.

Berdasarkan hal diatas, guna menekan permasalahan asupan gizi pada balita, peningkatan pengetahuan keluarga tentang staus gizi dan pemenuhan asupan gizi yang dimulai pada remaja putri, ibu hamil dan bayi merupakan langkah yang harus dilakukan dalam menekan peningkatan stunting di Kabupaten Dharmasraya selain peran aktif dari lintas sektor dan tenaga kesehatan.



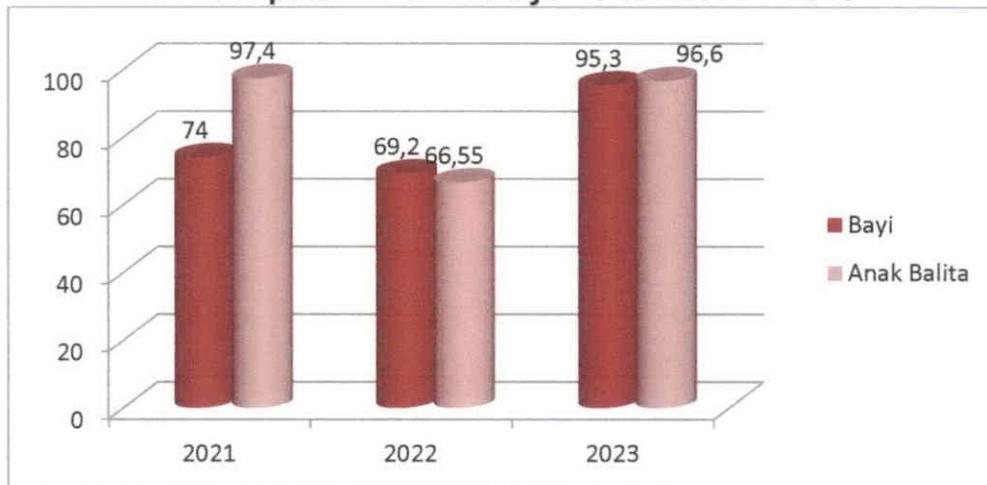
5.2.5.2 Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita

Vitamin merupakan suatu zat senyawa kompleks yang sangat dibutuhkan oleh tubuh yang berfungsi untuk membantu pengaturan atau proses kegiatan tubuh. Salah satu jenis vitamin yang harus diperhatikan adalah vitamin A.

Penanggulangan masalah Kurang Vitamin A (KVA) bukan hanya untuk mencegah kebutaan, tetapi juga berkaitan dengan upaya memacu pertumbuhan dan kesehatan anak. Menurut WHO, kebutaan anak di dunia kini telah mencapai 1,5 miliar dengan temuan setengah juta kasus baru dalam satu tahun, gangguan penglihatan ini terutama terjadi pada awal kehidupan. Sasaran pemberian kapsul vitamin A adalah bayi (umur 6-11 bulan), anak balita (umur 12-59 tahun).

Persentase cakupan pemberian vitamin A pada bayi, anak balita pada tahun 2021 – 2023 di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.21
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik dapat dilihat pada tahun 2023 bayi yang mendapatkan vitamin A meningkat dalam tiga tahun terakhir. Sedangkan balita yang mendapatkan vitamin A tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan capaian tahun 2022.



5.2.6 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

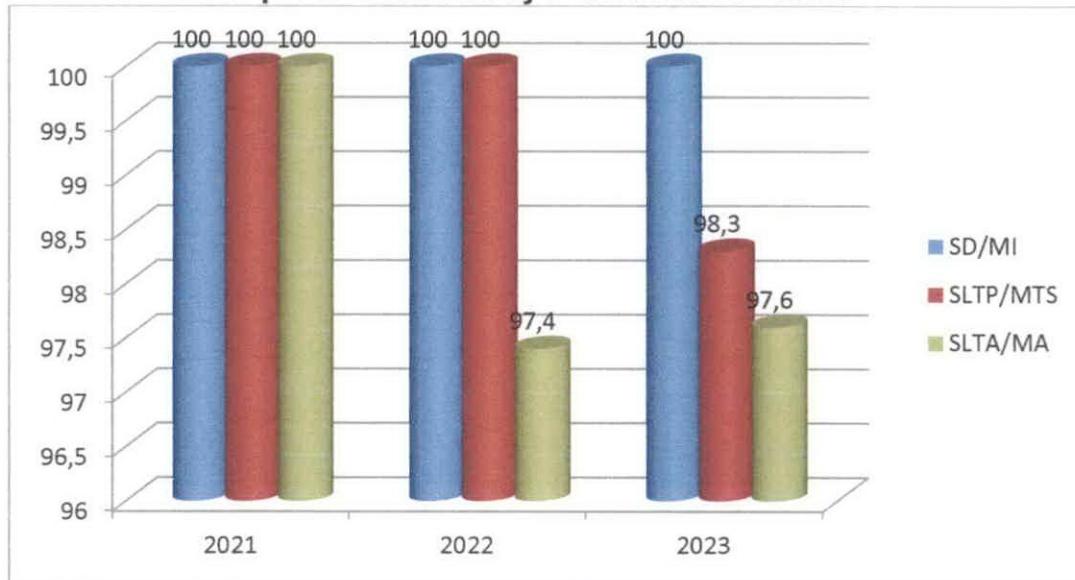
Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, Kementerian Kesehatan bersama lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lainnya melaksanakan berbagai upaya melalui kegiatan UKS, antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah menjadi salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.

Penjaringan kesehatan dilakukan oleh puskesmas di sekolah yang ada di wilayah kerja puskesmas. Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan meliputi, pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

Penjaringan kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak usia sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Cakupan pelayanan Penjaringan anak sekolah tahun 2021 – 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 5.22
Cakupan pelayanan Penjaringan anak sekolah
Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Pada tabel di atas dapat dilihat capaian pelayanan penjaringan pada anak sekolah tiga tahun terakhir untuk SLTA/MA mengalami penurunan, tahun 2023 capaian penjaringan 97,6%.

Tindak lanjut hasil dari penjaringan kesehatan diinformasikan oleh Puskesmas kepihak sekolah/madrasah, selanjutnya pihak sekolah/madrasah berkewajiban untuk menginformasikan hasil penjaringan kesehatan tersebut kepada orang tua/wali murid untuk menindaklanjutinya dengan membawa anak ke Puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan dan/atau pengobatan.

5.2.7 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2003. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja



tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Di kabupaten Dharmasraya, 15 puskesmas yang ada sudah melaksanakan program PKPR di wilayah kerjanya, program kegiatan PKPR bertujuan memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja usia (10-18 tahun).

Layanan PKPR memiliki pendekatan yang komprehensif berupa upaya promotif/preventif melalui pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), pembinaan konselor sebaya dan skrining kesehatan remaja, dan lain- lain; serta upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penerapan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.

Tahun 2023 capaian program PKPR sudah di 58 sekolah SMP/MTS, 41 sekolah SMA/SMK/MA sedangkan kegiatan PKPR yang dilaksanakan diluar sekolah tahun 2023 Kabupaten Dharmasraya menurun dibandingkan tahun 2022, dimana dari 23 posyandu remaja yang ada hanya i 15 Posyandu remaja yang aktif. Tahun 2022 capaian program PKPR sudah dilaksanakan di semua sekolah yang ada di Kabupaten Dharmasraya, yaitu di 58 sekolah SMP/MTS, 31 sekolah SMA/MA dan 9 sekolah SMK, sedangkan kegiatan PKPR yang dilaksanakan diluar sekolah tahun 2022 Kabupaten Dharmasraya sudah mempunyai 23 Posyandu remaja yang tersebar di 14 wilayah kerja puskesmas



5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

5.3.1 Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan pada Peraturan Presiden nomor 2 tahun 2018 tentang standar pelayanan minimal, pertanyaan standar untuk kesehatan usia produktif adalah seluruh masyarakat usia 15 – 59 tahun atau usia produktif harus mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, pelayanan skrining pada usia produktif meliputi

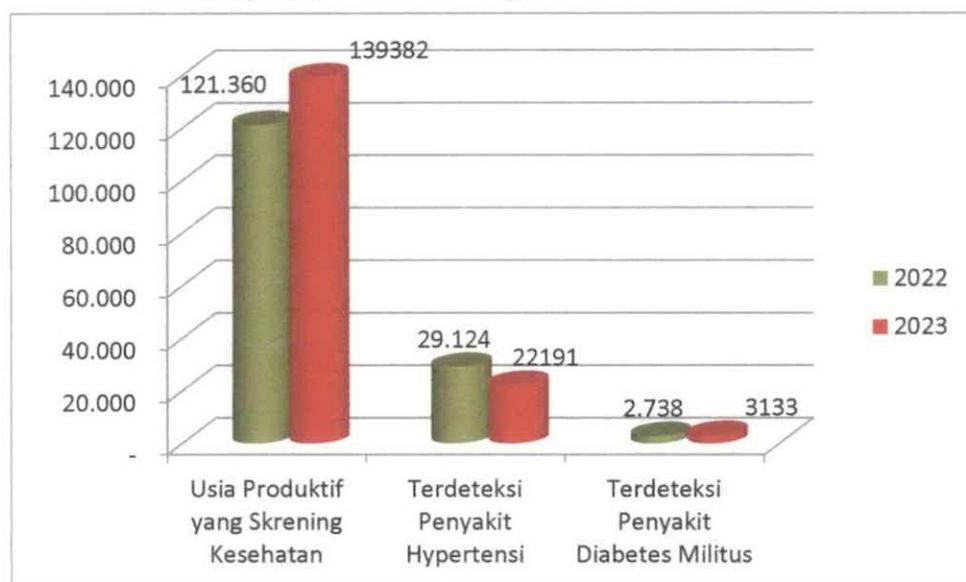
1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 15—59 tahun.

Pelayanan kesehatan pada usia produktif dilakukan melalui pelayanan kesehatan di Pos Bimbingan Terpadu (Posbindu) yang aktif dilakukan oleh petugas kesehatan bersama kader kesehatan di jorong-jorong yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Selain itu, pelaksanaan skrining kesehatan juga dapat dilakukan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan jaringannya.



Pada Tahun 2022 penduduk usia produktif berjumlah 178.544 orang, telah melakukan skrining sebanyak 68%. Tahun 2023 jumlah penduduk usia produktif berjumlah 184.734 orang, meningkat sebesar 6.190 orang dari tahun 2022. Tahun 2023 yang telah melakukan screening kesehatan sebesar 139.382 atau 75,5%. Dari hasil skrining usia produktif tahun 2023 di dapatkan sebesar 25.324 orang atau 18% beresiko penyakit tidak menular yaitu penyakit hipertensi dan penyakit diabetes militus.

Grafik 5.23
Penjaringan Penyakit Penyakit Tidak Menular Pada Usia Produktif di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Pada grafik di atas dapat dilihat dalam dua tahun terakhir dari hasil screening kesehatan/deteksi dini penyakit tidak menular pada usia produktif paling tinggi, penyakit hypertensi.

5.3.2 Kesehatan Usia Lanjut

Penduduk dikatakan "penduduk tua" apabila proporsi penduduk lanjut usia (usia ≥ 60 tahun) sudah mencapai 10% atau lebih (Aditoemo dan Mujahid, 2014). Kabupaten Dharmasraya termasuk kabupaten yang akan masuk ke penduduk



struktur tua, karena persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang telah mencapai 7,4% dari total penduduk 273.265 jiwa, penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2022.

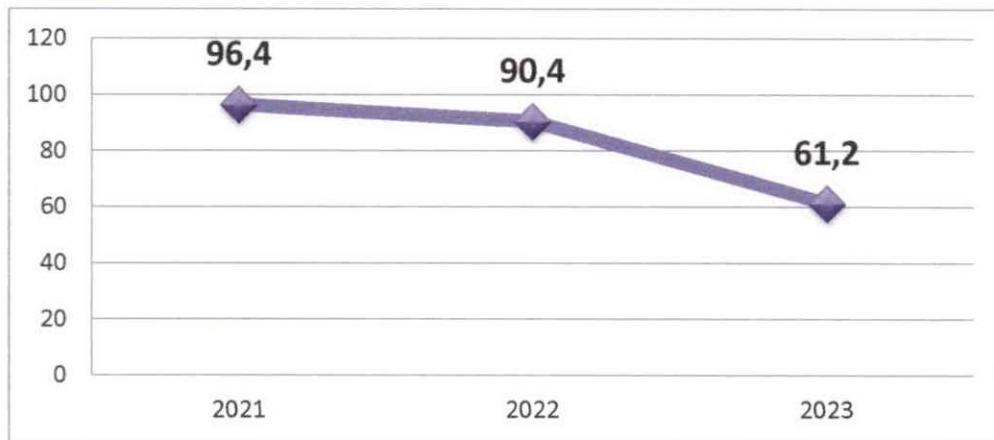
Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Selain itu proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular.

Sementara itu dengan bertambahnya usia, gangguan fungsional akan meningkat dengan ditunjukkan terjadinya disabilitas. Dilaporkan bahwa disabilitas ringan yang diukur berdasarkan kemampuan melakukan aktivitas hidup sehari-hari atau Activity of Daily Living (ADL) sehingga lansia memerlukan ketersediaan pelayanan yang ramah lansia, serta perawat atau pendamping lansia.

Pelayanan kesehatan lanjut usia merupakan salah satu indikator dari 12 indikator pada Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah/kelompok dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif. Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun. Presentase cakupan kesehatan pada lanjut usia di kabupaten Dharmasraya dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 5.24
Presentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 -2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terjadi penurunan cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia, cakupan pelayanan lanjut usia tahun 2023 61,2%

Upaya yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan lanjut usia dengan koordinasi dan integrasi dengan program terkait seperti kegiatan posyandu dan posbindu yang ada di setiap nagari dan jorong, meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sector terkait dalam pemberian pelayanan pada lanjut usia, sehingga kedepannya target nasional untuk lanjut usia 100% dapat tercapai.



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

6.1 Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Prevalensi Tuberkulosis dan Angka penemuan kasus TB Paru BTA +

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya.

Sustainable development goals (SDGs) menargetkan untuk mengakhiri penyakit endemic TB Paru pada tahun 2030, Pada level nasional berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, diantaranya melalui program *Directly Observed Treatment Shortcourse Chemoterapy* (DOTS). Selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (*extra pulmonary TB*).

Pelayanan kepada penderita TBC termasuk kedalam standar pelayanan minimal kesehatan yang tertuang pada PMK No.4 Tahun 2019 Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, adapun Mekanisme Pelayanan pada penderita penyakit TBC antara lain :

- Pemeriksaan klinis Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.



- Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis
- Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- Melakukan rujukan jika diperlukan.

Defenisi operasional (DO) indikator terduga TBC berdasarkan jumlah TBC semua tipe.

Pada tahun 2023 dari 2544 orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan, penemuan kasus TBC sebanyak 456 orang (42%) Tahun 2022 adanya perubahan defenisi operasional (DO) indikator terduga TBC. Tahun Sebelumnya DO terduga yang diperiksa adalah kasus TB Paru BTA Positif, sedangkan pada tahun 2022 DO indikator terduga TBC berdasarkan jumlah TBC semua Tipe, sehingga terjadi peningkatan sasaran terduga TBC lebih kurang 35%. Penemuan kasus TBC tahun 2022 terjadi peningkatan kasus, dari 2.627 orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan, penemuan kasus TBC sebanyak 371 orang (43,9%), sedangkan tahun 2021 dari 2.560 orang terduga TBC setelah mendapatkan pelayanan kesehatan ditemukan kasus TBC sebanyak 273 Orang (32,38%), tahun 2023 secara jumlah orang terduga TBC mengalami peningkatan capaian penemuan kasus, ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memeriksakan kesehatannya ke fasilitas kesehatan.

Pada tahun 2023 angka kesembuhan TB BTA+ sebesar 51,9%, serta angka keberhasilan pengobatan 96,2%, terjadi peningkatan kematian saat pengobatan menjadi sebanyak 10 orang yakni pada Puskesmas Sungai Rumbai, Puskesmas Koto Besar, Puskesmas Tiumang, Puskesmas Sitiung I, Puksesmas Gunung



Medan, Puskesmas Timpeh masing-masing 1 orang dan Puskesmas Sungai Dareh serta Puskesmas Sialang masing-masing 2 orang.

Pada tahun 2022 angka kesembuhan TB BTA+ sebesar 85,3% dengan angka pengobatan lengkap 26,4%, serta angka keberhasilan pengobatan 49,8% namun terjadi kematian saat pengobatan sebanyak 3 orang wilayah kerja puskesmas Koto Besar 2 orang. di wilayah kerja puskesmas Timpeh 1 orang. Sedangkan Pada tahun 2021 angka kesembuhan TB BTA+ sebesar 94,4% dengan angka pengobatan lengkap 34,1%, serta angka keberhasilan pengobatan 89,7% namun terjadi kematian saat pengobatan sebanyak 4 orang di wilayah kerja puskesmas Silago orang, wilayah kerja puskesmas Koto Besar 1 orang. di wilayah kerja puskesmas Sungai Dareh 2 orang. Sedangkan tahun 2022 angka kesembuhan TB BTA+ sebesar 85,3% dengan angka pengobatan lengkap 26,4%, serta angka keberhasilan pengobatan 49,8% namun terjadi kematian saat pengobatan sebanyak 3 orang wilayah kerja puskesmas Koto Besar 2 orang. di wilayah kerja puskesmas Timpeh 1 orang.



Grafik 6.1
Cakupan Penemuan Kasus TBC Baru
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021– 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Pada grafik di atas dapat dilihat, terjadi penurunan target sasaran tahun 2023, secara jumlah terjadi peningkatan jumlah penemuan orang terduga TBC baru pada Tahun 2023 yaitu 456 kasus TBC baru.

6.1.2 Persentase balita dengan Pneumonia ditangani

Persentase balita dengan pneumonia ditangani merupakan panemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapat anti biotik sesuai standar di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Jumlah perkiraan kasus pneumonia pada balita, adalah 10% dari jumlah balita yang ada pada kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2023, jumlah perkiraan penderita pneumonia sebesar 19.419 orang, kasus yang ditemukan dan diobati sesuai standar pelayanan kesehatan adalah 55 orang atau 0,3%, tahun 2022 jumlah perkiraan penderita pneumonia sebesar 1.076 orang, kasus yang ditemukan dan diobati sesuai dengan standar pelayanan kesehatan adalah sebanyak 128 orang atau 11,9%. Sedangkan tahun



2021 jumlah perkiraan penderita pneumonia sebesar 2.425 orang, kasus yang ditemukan dan diobati sesuai dengan standar pelayanan kesehatan adalah sebanyak 96 orang atau 4%. Sedangkan tahun 2022, jumlah perkiraan penderita pneumonia sebesar 1.076 orang, kasus yang ditemukan dan diobati sesuai dengan standar pelayanan kesehatan adalah sebanyak 128 orang atau 11,9%.

6.1.3 Persentase HIV/AIDS ditangani

HIV/AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfuse darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan maelalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Secara Nasional perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Kabupaten Dharmasraya kasus HIV saat ini cukup memprihatinkan, dimana tahun 2023 ditemukan 8 kasus baru HIV dari 4.922 orang berisiko dengan 1 orang meninggal. bila dibandingkan tahun 2021, dimana orang berisiko HIV sebesar 4.677 orang, dengan penemuan kasus baru 4 orang. Semua penderita HIV yang ditemukan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan 100%.

Kasus baru HIV pada tahun 2023 meningkat dibandingkan pada tahun 2022 dimana ditemukan 2 kasus baru HIV dari 5.316 orang berisiko yang dilakukan skrining HIV dengan 1 orang meninggal. Sampai akhir tahun 2023 di Kabupaten Dharmasraya terdapat 31 kasus HIV positif, baik kasus baru maupun kasus lama,

hal ini perlu menjadi prioritas bagi pemerintahan kabupaten dalam penanggulangan kasus ini mengingat penyakit yang disebabkan oleh virus ini tidak bisa diobati dan hanya dapat dicegah.

Untuk menekan angka penderita HIV/AIDS dikabupaten Dharmasraya antara lain adalah merubah stigma dan perlakuan diskriminatif masyarakat dan petugas kesehatan kepada ODHA agar partisipasi aktif populasi berisiko mau melakukan pemeriksaan dan pengobatan terkait HIV-AIDS serta menyebarluaskan pengetahuan komprehensif promosi, pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi melalui distribusi dan ketersediaan informasi, edukasi serta konseling yang bermutu terutama penguatan substansi pesan tentang cara akurat mencegah penularan HIV/AIDS.

6.1.4 Kasus diare ditangani

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu.

Penderita diare di Kabupaten Dharmasraya dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah kasus diare pada semua kelompok umur dan balita. Menurut laporan dari bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Tahun 2023 perkiraan penderita diare 7.582 orang diantaranya 4.676 orang perkiraan kasus diare pada balita. Penderita diare yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2023 sebesar 2.586 orang atau 33,9% dengan

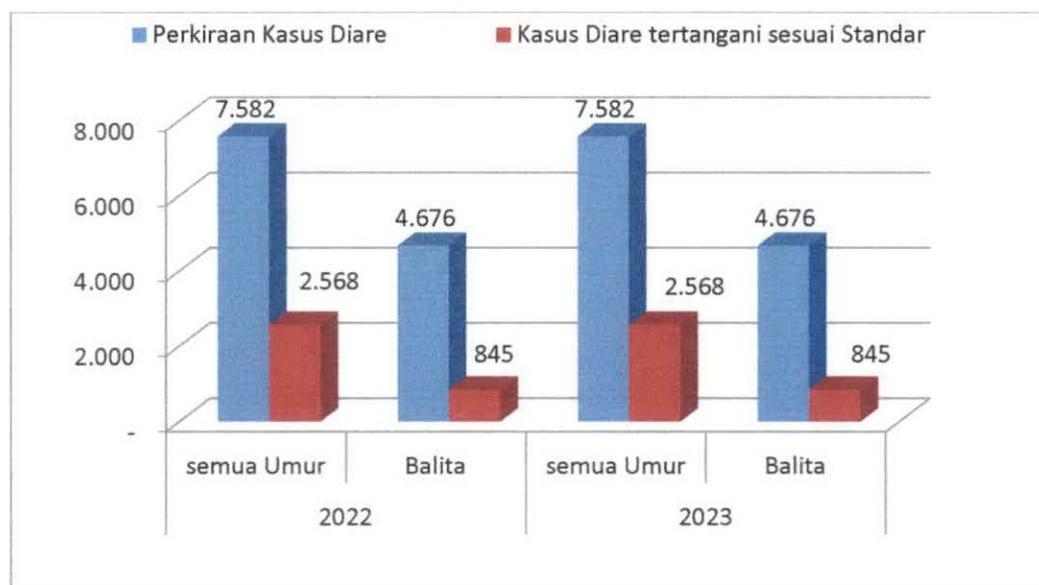


kasus diare pada balita sebesar 845 orang atau 18,1%, tahun 2022 perkiraan penderita diare 7.378 orang, diantaranya 4.641 orang perkiraan kasus diare pada balita. Penderita diare yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2022 sebesar 1.864 orang atau 25,3% dengan kasus diare pada balita sebesar 551 orang atau 11,9%. Tahun 2021 perkiraan penderita diare 7.178 orang, diantaranya 4.542 kasus diare pada balita. Penderita diare yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2021 sebesar 1.252 orang dengan kasus diare pada balita sebesar 875 orang.

Kejadian diare yang ditangani sesuai standar dan perkiraan diare pada tahun 2021 - 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.2

Jumlah Kasus Diare Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2023



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat jumlah kasus diare tahun 2023 untuk semua umur dan balita dengan capaian yang sama.



Namun demikian hal ini belum dapat menggambarkan prevalensi keseluruhan dari penyakit diare karena banyak dari kasus tersebut yang tidak terdata difasilitas pelayanan kesehatan (pengobatan sendiri atau pengobatan di praktek swasta).

6.1.5 Kasus Kusta

Kusta, yang juga dikenal dengan nama lepra atau penyakit Hansen, adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Kusta bisa menyebabkan luka pada kulit, kerusakan saraf, melemahnya otot, dan mati rasa.

Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita.

Secara umum penemuan kasus baru kusta di Kabupaten Dharmasraya dalam dua tahun terakhir tidak terjadi peningkatan. Dimana tahun 2023 dan tahun 2022 angka penemuan kasus baru kusta per 1000 penduduk sebanyak 2 orang atau 0,9% dengan kecacatan tingkat 0, penemuan kasus baru ini tercatat sebagai 1 kasus pausi basilet atau kusta kering dan satu kasus multi basiler atau kusta basah. Tahun 2021 angka penemuan kasus baru kusta per 1000 penduduk sebanyak 3 orang atau 1,1%, dengan kecacatan tingkat 0, penemuan kasus baru ini tercatat sebagai multi basiler atau kusta basah. Upaya yang dilakukan adalah kegiatan validasi data pada seluruh Puskesmas untuk melihat jumlah kasus kusta tercatat sesuai dengan kenyataan di lapangan.

6.2 Jumlah kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas / ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, adapun penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) adalah Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. Program imunisasi dasar merupakan salah satu upaya untuk memutus mata rantai PD3I dan melindungi semua bayi terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Pada tahun 2017, ditemukan kasus campak sebanyak 35 kasus, dengan kasus terbanyak di wilayah kerja Padang Laweh, sebanyak 15 kasus, diikuti oleh Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh sebanyak 5 kasus. Pada tahun 2018, 2019, 2020 dan tahun 2021 tidak ada ditemukan kasus campak. Pada tahun 2022 ditemukan kasus suspek campak sebanyak 14 kasus. Kasus suspek campak paling banyak ditemui di wilayah kerja puskesmas sungai dareh sebanyak 6 kasus, wilayah kerja puskesmas padang laweh 2 kasus, wilayah kerja puskesmas gunung medan 2 kasus, sedangkan wilayah kerja puskesmas sungai rumbai, sitiung 1 dan sialang di temukan masing- masing puskesmas 1 kasus suspek campak. Sedangkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan kasus suspek campak dibandingkan capaian dua tahun terakhir, dimana pada tahun 2023 ditemukan 36 kasus suspek campak yang tersebar di 11 wilayah kerja puskesmas, kasus tertinggi di puskesmas Sungai Rumbai dan puskesmas Sungai dareh sebanyak 9 kasus, sedangkan di Sembilan puskesmas yang lainnya rata – rata temuan suspek campak sebanyak 2 kasus.



Dalam hal menekan kasus PD3I yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya antara lain meningkatkan cakupan Imunisasi khususnya imunisasi campak dengan upaya-upaya seperti pemenuhan vaksin, pendistribusian vaksin secara baik, kelengkapan sarana prasarana dan peningkatan SDM serta upaya peningkatan perbaikan gizi pada bayi.

6.3 Penyakit Menular Melalui Vektor dan Zoonotic

6.3.1 Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk

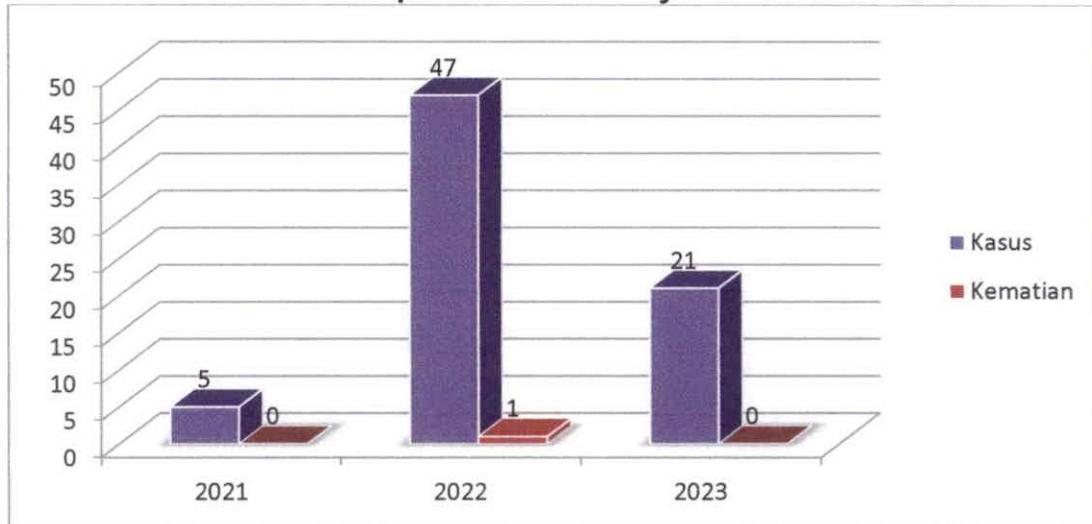
Demam berdarah atau Demam Dengue disingkat (DBD) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Nyamuk atau/ beberapa jenis nyamuk menularkan (atau menyebarkan) virus dengue. Demam dengue juga disebut sebagai "breakbone fever" atau "bonebreak fever" (demam sendi), karena demam tersebut dapat menyebabkan penderitanya mengalami nyeri hebat seakan-akan tulang mereka patah. Sejumlah gejala dari demam dengue adalah demam; sakit kepala; kulit kemerahan yang tampak seperti campak; dan nyeri otot dan persendian. Pada sejumlah pasien, demam dengue dapat berubah menjadi satu dari dua bentuk yang mengancam jiwa. Yang pertama adalah demam berdarah, yang menyebabkan pendarahan, kebocoran pembuluh darah (saluran yang mengalirkan darah), dan rendahnya tingkat trombosit darah (yang menyebabkan darah membeku). Yang kedua adalah sindrom renjat dengue, yang menyebabkan tekanan darah rendah yang berbahaya.

Gambaran kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Dharmasraya 3 tahun terakhir pada tahun 2021 kasus DBD merupakan yang terendah insiden rate DBD 1,83/100.000 penduduk, dengan jumlah kasus 5 kasus dan tidak ada kematian lalu meningkat pada tahun 2022 dengan insiden rate DBD



17,2/100.000 penduduk dengan jumlah kasus 47 kasus dengan jumlah kematian 1 orang di Kecamatan Silago. Tahun 2023 kasus DBD menurun dibandingkan pada tahun 2022 dengan insiden rate DBD 7,5/100.000 dengan tidak ada kematian. Data kasus DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.3
Kasus DBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat kasus DBD di Kabupaten Dharmasraya tertinggi tahun 2022, dengan 47 kasus DBD dan 1 orang meninggal dunia.

6.3.2 Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk dan Angka Kematian Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals* (MDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi yang sulit, akses pelayanan kurang, tingkat pendidikan dan



sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.

Prevalensi malaria atau angka kesakitan malaria adalah banyaknya kasus (kasus baru maupun lama) malaria per 100.000 penduduk yang diukur dengan Annual Parasite Incidence (API) dan Annual Malaria Incidence (AMI). Digunakan untuk memonitor daerah yang mengalami endemi tinggi malaria yang disinyalir meningkat pada dua dekade terakhir karena sistem kesehatan yang buruk, meningkatnya resistensi terhadap pemakaian obat dan insektisida, pola perubahan iklim, gaya hidup, migrasi dan pemindahan penduduk. Ditjen PP & PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemis malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

1. Endemis Tinggi bila API > 5 per 1000 penduduk
2. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 - < 5 per 1000 penduduk
3. Endemis Rendah bila API 0 - 1 per 1000 penduduk
4. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria.

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten bukan endemis malaria di provinsi Sumatera Barat. Tahun 2019 ditemukan 2 kasus malaria diwilayah kerja puskesmas Koto Besar, sedangkan data 4 (empat) tahun terakhir 2020, 2021, 2022 dan 2023 tidak ada ditemukan kasus malaria di Kabupaten Dharmasraya.

6.3.3 Kasus penyakit filariasis ditangani

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu "*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as Public Health Problem The Year 2020*".

Filariasis (penyakit kaki gajah) tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat. Dampak dari serangan penyakit ini adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktivitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang permanen. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa diketahui berperan sebagai vektor Filariasis antara lain *Mansonia*, *Anopheles* dan *Culex*.

Sampai saat ini di Indonesia telah ditemukan 3 species cacing filaria, yaitu *Wucherecia bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*.

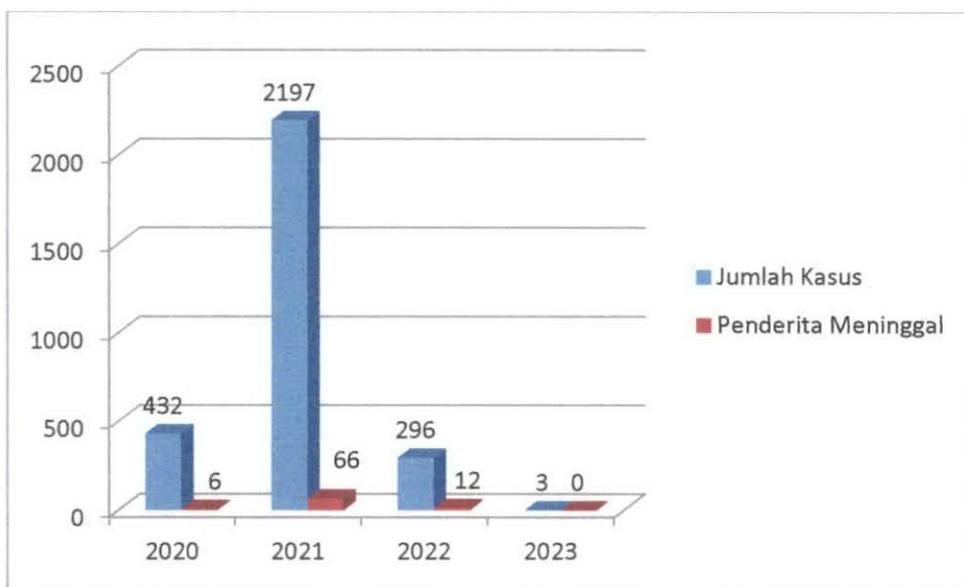
Di Kabupaten Dharmasraya dalam 9 (sembilan) tahun terakhir tahun 2015 sampai tahun 2023 tidak ditemukan lagi kasus baru filariasis, kasus terakhir ditemukan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2014 ditemukan sebanyak 9 kasus baru.

6.3.4 Kasus Covid-19

Tahun 2023 di Kabupaten Dharmasraya terjadi penurunan kasus covid-19 dimana kasus covid-19 sudah melandai. Tahun 2023 kasus konfirmasi covid-19 sebesar 3 orang dengan tidak ada kasus meninggal dan angka kesembuhan 100%. Angka ini sangat rendah dibandingkan tahun 2022 dan 2021. Tahun 2022 kasus konfirmasi covid-19 sebesar 296 kasus, kasus sembuh 284 orang dan kasus meninggal 12 orang dengan angka kesembuhan 95,95%. Tahun 2021 kasus covid-19 di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 2.197 orang, dengan rata – rata peningkatan kasus per bulan 237 orang, 2.131 orang dinyatakan sembuh dan meninggal 66 orang. Tahun 2022 seluruh kasus konfirmasi positif tertangani 100% sesuai standar pelayanan kesehatan pasien covid-19. Jumlah kasus dan jumlah yang meninggal yang disebabkan covid-19 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 6.4
Jumlah Kasus dan Jumlah Penderita Meninggal disebabkan Covid-19
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

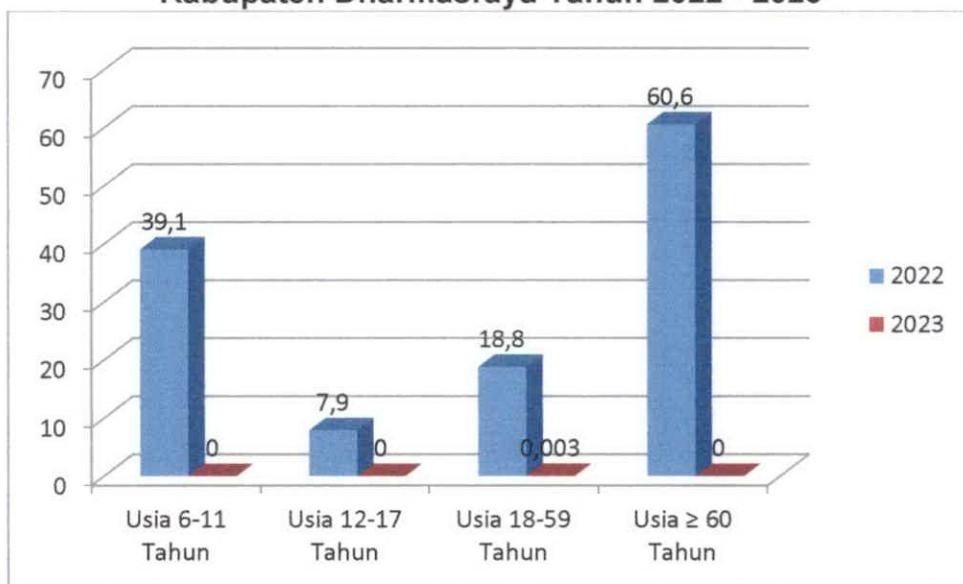
Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi penurunan kasus covid-19 yang sangat signifikan dari tahun 2020, dimana tahun 2023 kasus covid-19 sebesar 3 orang dengan tidak ada penderita meninggal dunia.

Dalam rangka pencegahan penyebaran kasus covid-19 di Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2021 sudah dilakukan vaksinasi covid-19. Pada tahun 2022 vaksinasi dilaksanakan perkelompok umur mulai dari anak ber usia 11 tahun sampai umur lebih 60 tahun. Tahun 2023 capaian vaksinasi covid-19 adalah dari 204.025 sasaran sudah divaksinasi sebesar 4 orang dengan persentase 0,002%. Adapun capaian tersebut diisi oleh kelompok umur 18-59 tahun. Capaian vaksinasi pada tahun 2023 sangat rendah dibandingkan tahun 2022 dari 203.550 sasaran sudah divaksinasi sebesar 4.671 orang dengan persentase 23%. Cakupan Vaksinasi Covid-19 dosis 2 dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Grafik 6.5

Cakupan Vaksinasi Covid-19 dosis 2
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat capaian vaksinasi covid-19 dosis 2 di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 pada usia 18-59 tahun.

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

PTM adalah jenis penyakit tidak menular seperti cacat fisik, gangguan mental, kanker, penyakit degeneratif, penyakit gangguan metabolisme, dan kelainan-kelainan organ tubuh lain penyakit jantung, pembuluh darah, penyakit tekanan darah tinggi, penyakit kencing manis, berat badan lebih, osteoporosis, kanker usus, depresi dan kecemasan.

PTM tidak dikarenakan adanya proses infeksi. Bahkan sebagian penelitian menyebutkan bahwa orang yang mulai terkena PTM ini tidak merasakan adanya gejala. Sehingga banyak orang yang baru menyadarinya ketika sudah dalam keadaan parah.



Saat ini PTM merupakan penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas, PTM makin meningkat dan ini merupakan beban ganda serta tantangan pelayanan kesehatan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan.

6.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hypertensi)

Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung. Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah.

1. Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP.
2. Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP.
3. Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.



4. Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada $<140/90$ mmHg untuk usia di bawah 60 th dan $<150/90$ mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.
5. Selama menjalani pelayanan kesehatan sesuai standar, jika tekanan darah penderita hipertensi tidak bisa dipertahankan sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya atau mengalami komplikasi, maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

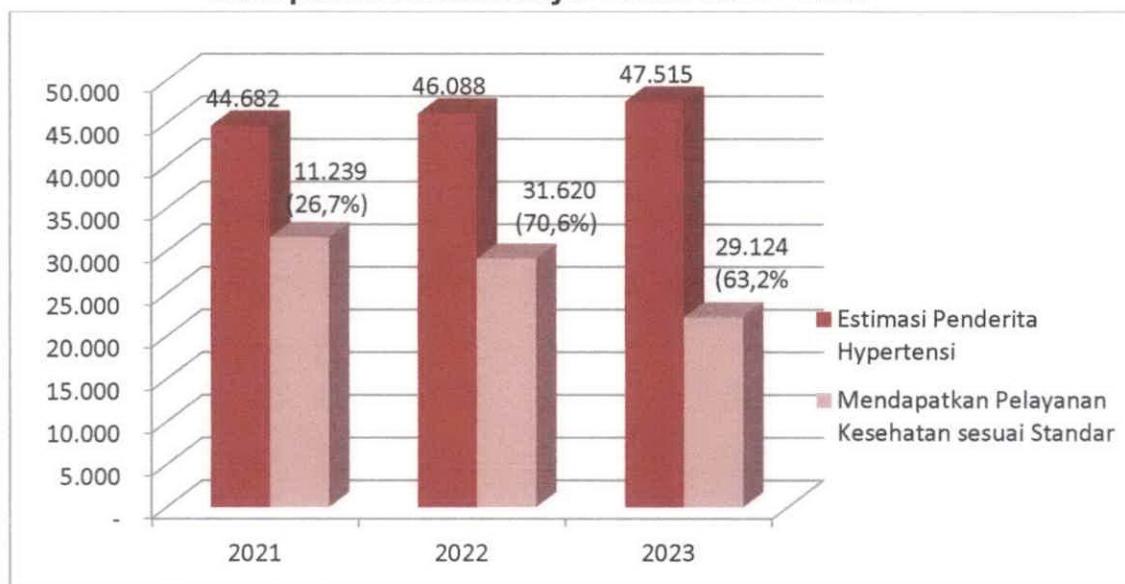
Penderita hipertensi ditemukan pada saat pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas maupun di luar Puskesmas, skrining atau penjaringan penderita hipertensi yang dilaksanakan di luar Puskesmas dilaksanakan pada saat event tertentu, seperti skrining kesehatan saat bazar, GERMAS, dan Posbindu dan posyandu lansia.

Dari 280.815 penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2023, 47.515 penduduk merupakan estimasi penderita hypertensi usia ≥ 15 tahun, dan 22.226 orang (46,8) yang mendapatkan pelayanan kesehatan tekanan darah tinggi (hipertensi) sesuai standar. Tahun 2022 dari 273.265 penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2022, 46.088 penduduk merupakan estimasi penderita hypertensi usia ≥ 15 tahun, dan 29.124 orang (63,2%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan tekanan darah tinggi (hipertensi) sesuai standar.

Penderita hypertensi di Kabupaten Dharmasraya 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Grafik 6.6
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 tahun
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir pelayanan penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun cakupan tertinggi tahun 2022 dengan presentase capaian 70,6%.

6.4.2 Diabetes Melitus (DM)

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder



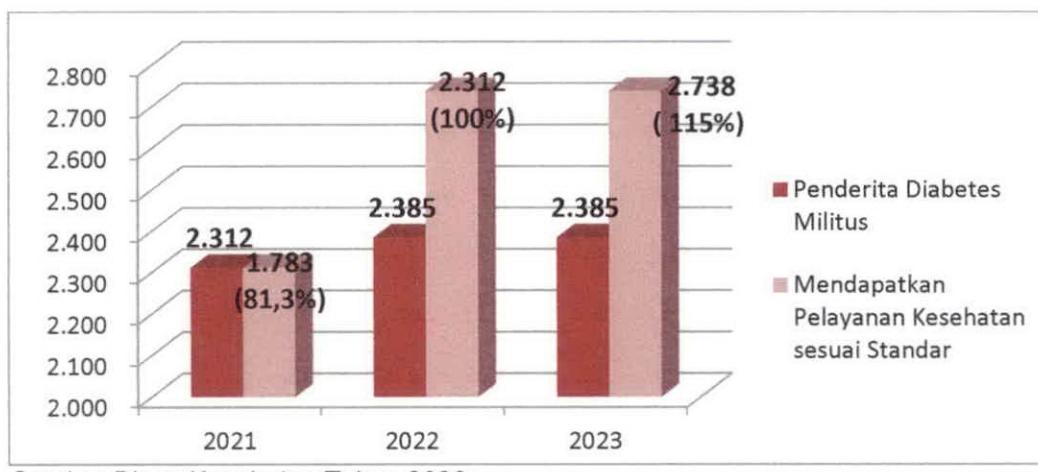
Pada tahun 2023 di Kabupaten Dharmasraya penderita diabetes meilitus terdeteksi dan tertangani sesuai standar 3.198 orang, meningkat dari capaian tahun 2022 dimana penderita diabetes militus terdeteksi dan tertangani 2.738 orang, sedangkan tahun 2021 penderita diabetes militus terdeteksi dan tertagani 2.312 orang.

Penjaringan diabetes militus tahun 2023 dilakukan secara terpadu lintas program dengan mengaktifkan posbindu yang ada disetiap nagari, memperkuat kerjasama lintas sektor yang ada di nagari dan kecamatan, dan membentuk kelompok posbindu di sekolah dan di perkantoran. Penderita diabetes militus di Kabupaten Dharmasraya tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.7

Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus Usia \geq 15 tahun

Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat penderita diabetes militus dalam tiga tahun terakhir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mengalami peningkatan setiap tahunnya.

6.4.3 IVA Positif dan Tumor atau Benjolan Payudara pada Perempuan Umur 30 – 50 Tahun

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium. Jadi, tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung ketahuan, apakah dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagi untuk tahu hasilnya. Selain itu, kelebihan tes IVA adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun.

Pemeriksaan payudara sendiri adalah teknik pengecekan bagi wanita yang dapat dilakukan di rumah untuk memeriksa benjolan pada payudara. Tes ini kadang disebut dengan “sarari” atau “periksa payudara sendiri.” Sarari dapat membantu mendeteksi tumor, kista, atau ketidaknormalan pada payudara.

Tumor jinak payudara juga membentuk benjolan pada payudara. Kondisi ini terjadi ketika ada sel-sel payudara yang berkembang secara tidak normal dan dengan cepat. Namun, tidak semua benjolan payudara adalah tumor ganas atau

kanker payudara. Ada beberapa penyebab benjolan pada payudara yang jauh lebih umum dari pada kanker.

Pemeriksaan payudara sendiri adalah teknik pengecekan bagi wanita yang dapat dilakukan di rumah untuk memeriksa benjolan pada payudara. Tes int kadang disebut dengan "sarari" atau "periksa payudara sendiri." Sarari dapat membantu mendeteksi tumor, kista, atau ketidaknormalan pada payudara.

Tumor jinak payudara juga membentuk benjolan pada payudara. Kondisi ini terjadi ketika ada sel-sel payudara yang berkembang secara tidak normal dan dengan cepat. Namun, tidak semua benjolan payudara adalah tumor ganas atau kanker payudara. Ada beberapa penyebab benjolan pada payudara yang jauh lebih umum daripada kanker.IVA Positif dan Tumor/Benjolan pada Perempuan Usia 30-50 Tahun. Persentase IVA positif dan Tumor/Benjolan Payudara di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.1
Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan SADANIS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Puskesmas	Usia 30-50 Tahun	IVA Tes	%	SADANIS	%	IVA Positif dan curiga kanker Rahim
1	Silago	1166	0	0	0	0	0
2	Sialang	1791	1	0,1	1	0,1	0
3	Sungai Dareh	3864	15	0,4	15	0,4	0
4	Gunung Medan	1591	155	9,7	1427	89,7	0
5	Sitiung 1	1981	35	1,8	35	1,8	0
6	Timpeh	1363	3	0,2	2	0,1	0
7	Padang Laweh	857	11	1,3	221	25,8	0
8	Koto Baru	4511	33	0,7	61	1,4	0
9	Sungai Rumbai	2855	66	2,3	128	4,5	0



10	Sitiung 2	2.355	37	1,6	37	1,6	0
11	Tiumang	1681	145	8,6	146	8,6	1
12	Koto Besar	1858	0	0	0	0	0
13	Sungai Limau	1751	0	0	51	3	0
14	Beringin Sakti	715	0	0	0	0	0
15	Sitiung IV	1646	7	0,4	3	0,2	0
JUMLAH		6821	508	7,4	2126	0,3	1

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat tahun 2023 perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA tes 508 atau 7,4% orang dan yang melakukan pemeriksaan SADANIS 2126 orang atau 0,3% dari yang melakukan pemeriksaan 1 orang dicurigai menderita kanker leher rahim.

6.4.4 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Masalah yang ditimbulkan gangguan jiwa tidak akan menyebabkan kematian secara langsung melainkan akan menyebabkan penderitaan secara fisik dan emosional bagi penderitanya, keluarga dan masyarakat. Salah satu masalah yang ditimbulkan gangguan jiwa adalah terganggunya kualitas hidup. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) atau Orang Gangguan jiwa berat adalah gangguan jiwa yang ditandai terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (insight) yang buruk, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsinya sebagai manusia.

Skizofrenia adalah penyakit mental kronis yang menyebabkan gangguan proses berpikir. Orang dengan skizofrenia tidak bisa membedakan mana khayalan dan kenyataan. Itu sebabnya masyarakat Indonesia sering menyebut skizofrenia dengan "gila". Penyakit ini juga menyebabkan pengidapnya tidak memiliki kemampuan untuk berpikir, mengingat, ataupun memahami masalah tertentu.



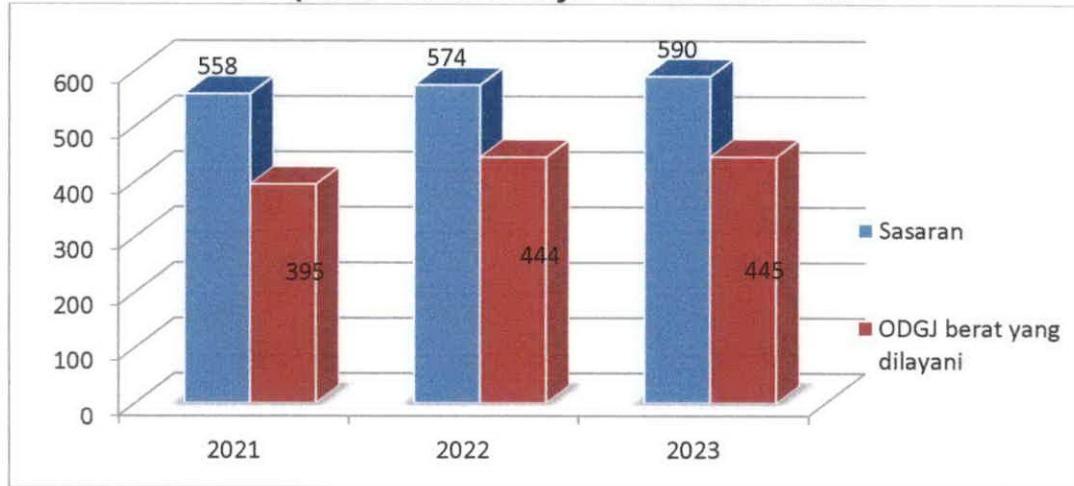
Skizofrenia paranoid merupakan jenis skizofrenia yang paling sering ditemukan di tengah masyarakat.

Gejala paling khas dari skizofrenia paranoid adalah delusi (waham) dan halusinasi. Itulah sebabnya, orang dengan skizofrenia paranoid cenderung mendengar suara-suara di dalam pikiran mereka dan melihat sesuatu yang tidak nyata. Tidak hanya itu, orang yang memiliki skizofrenia paranoid juga sering menunjukkan perilaku kacau yang menyebabkan diri mereka tidak dapat mengendalikan perilakunya. Akibatnya, pengidap skizofrenia paranoid sering berperilaku tidak pantas, sulit mengendalikan emosi, hasrat, serta keinginannya.

Pada tahun 2023, jumlah estimasi ODGJ berat sebesar 590, jumlah penderita gangguan jiwa terdeteksi dan tertangani 445 orang, capaian ini meningkat dari jumlah kasus yang tertangani tahun 2022 sebesar 444 orang, capaian tahun 2021 sama dengan capaian tahun 2022, dimana seluruh pasien ODGJ berat di Kabupaten Dharmasraya sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar. Jumlah pasien ODGJ berat yang sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 6.8
Pasien ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan capaian pelayanan kesehatan pada ODGJ Berat di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sama dengan capaian tahun 2022, dimana seluruh pasien ODGJ Berat yang ada sudah terlayani 100%.



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi- tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui



pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sector berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum-Perumahan Rakyat, dan lain-lain) baik kebijakan dan pembangunan fisik. Kementerian Kesehatan sendiri terfokus kepada hilirnya yaitu pengelolaan dampak kesehatan.

7.1 Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Permenkes nomor 3 tahun 2014 tentang Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), pada pasal 6 menyatakan strategi nasional STBM adalah aksi terpadu untuk menurunkan angka diare dan meningkatkan hygienitas dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia. Pelaksanaan STBM dilakukan menggunakan tiga

komponen pendekatan yaitu penciptaan lingkungan yang mendukung (enabling), peningkatan kebutuhan sanitasi (demand) dan peningkatan sanitasi (supply). Lingkup sanitasi dalam STBM meliputi 5 pilar yaitu : 1) Stop Buang Air Besar Sembarangan BABS, 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS, 3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan dalam rumah tangga, 4) pengelolaan sampah rumah tangga dan 5) pembuangan saluran limbah cair rumah tangga secara aman. Fokus pembangunan kesehatan saat ini adalah universal acces / 100 0 100 yaitu 100 % akses air bersih, 0% perumahan Kumuh dan 100 % akses Jamban sehat.

Tahun 2015 Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya sudah melaksanakan sosialisasi 5 (lima) Pilar STBM, ke lintas sector terkait di 52 nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Tujuan dari program STBM adalah untuk merubah perilaku masyarakat dengan pendekatan pemicuan Community Leat Total Sanitasion (CLTS). Pada saat ini kegiatan percepatan Universal Akses terhadap jamban sehat baru difokuskan pada pilar pertama, dalam rangka pencapaian status Oven Deficasion Free (ODF).

Tahun 2023 capaian program 5 pilar STBM di Kabupaten Dharmasraya dibawah dari target yang ditetapkan yaitu 63,82% dari target 75%, dengan capaian pilar, 1) BABS sebesar 100%, 2) CTPS sebesar 64,5%, 3) Pengelolaan air minum dan makanan di rumah tangga tercapai 85,62%, 4) Pengelolaan sampah rumah tangga tercapai 21,22%, dan 5) Pengamanan limbah cair rumah tangga 47,79%. Sedangkan tahun 2022 capaian STBM 55,45% dari target 45%, Capaian tertinggi dari lima pilar STBM adalah stop buang air besar sembarangan dari target 60% nagari ODF, tahun 2023 tercapai 100%, dimana 52 nagari sudah mewujudkan ODF, dalam arti tidak ada lagi masyarakat yang buang air besar sembarangan dan



sudah akses pada jamban yang sehat, hal ini disebabkan sangat bagusnya kordinasi lintas sektor dan OPD terkait dalam program BABS di masyarakat dan pada tahun 2022 sudah ada komitmen kepala daerah dengan seluruh camat dan OPD terkait yang menyatakan tahun 2022 tidak ada lagi BABS di Kabupaten Dharmasraya.

7.2 Penduduk Terhadap Akses Air Minum Berkualitas

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum. Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik,



mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l. Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum;
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci;
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat \geq 10 meter.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah.



Tahun 2015 Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya sudah melaksanakan sosialisasi 5 (lima) Pilar STBM, ke lintas sector terkait di 52 nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Tujuan dari program STBM adalah untuk merubah perilaku masyarakat dengan pendekatan pemicuan Community Leat Total Sanitasion (CLTS). Pada saat ini kegiatan percepatan Universal Akses terhadap jamban sehat baru difokuskan pada pilar pertama, dalam rangka pencapaian status Oven Deficasion Free (ODF).

Pada tahun 2023 capaian penduduk dengan akses air minum yang layak sebanyak 97.792 rumah tangga atau 88,47% sedangkan rumah tangga yang menggunakan jaringan perpipaan sebanyak 30.285 rumah tangga dan bukan jaringan perpipaan sebanyak 67.507 rumah tangga. Jumlah sarana air minum dari 358 sarana yang ada 211 atau 58,9% kualitas air minumnya sesuai standar (aman).

Tahun 2022 capaian program 5 pilar STBM di Kabupaten Dharmasraya, sudah melebihi dari target yang ditetapkan, yaitu 55,40% dari target 45%, dengan capaian pilar, 1) BABS sebesar 100%, 2) CTPS sebesar 47,56%, 3) Pengelolaan air minum dan makanan di rumah tangga tercapai 68,6%, 4) Pengelolaan sampah rumah tangga tercapai 10,99%, dan 5) Pengamanan limbah cair rumah tangga 50,10%. Sedangkan tahun 2021 capaian STBM 45% dari target 41%, Capaian tertinggi dari lima pilar STBM adalah stop buang air besar sembarangan dari target 60% nagari ODF, tahun 2022 tercapai 100%, dimana 52 nagari sudah mewujudkan ODF, dalam arti tidak ada lagi masyarakat yang buang air besar sembarangan dan sudah akses pada jamban yang sehat, hal ini disebabkan sangat bagusnya kordinasi lintas sector dan OPD terkait dalam program BABS di

masyarakat dan pada tahun 2022 sudah ada komitmen kepala daerah dengan seluruh camat dan OPD terkait yang menyatakan tahun 2022 tidak ada lagi BABS di Kabupaten Dharmasraya.

7.3 Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)

Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia.

Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Mulai tahun 2015 definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tangki tempat pembuangan akhir tinja (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang



digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Pada tahun 2023 dari 66.745 keluarga yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang menggunakan jamban komunal berjumlah 3.914, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) 10.056 dan Jamban Sehat Permanen 52.775. Secara keseluruhan keluarga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak sejak tahun 2022 sudah 100% dalam arti tidak ada lagi masyarakat yang buang air besar sembarangan dan sudah akses pada jamban yang sehat.

Tahun 2022 dari 61.918 keluarga yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang menggunakan jamban komunal berjumlah 3.666, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) 1.595 dan Jamban Sehat Permanen (JSP) 56.657. Tahun 2021, keluarga yang ada di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 60.333. yang menggunakan jamban komunal berjumlah 2.567, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) 1.289 dan Jamban Sehat Permanen (JSP) 53.457. Secara keseluruhan keluarga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak berjumlah 57.313 atau 95%.



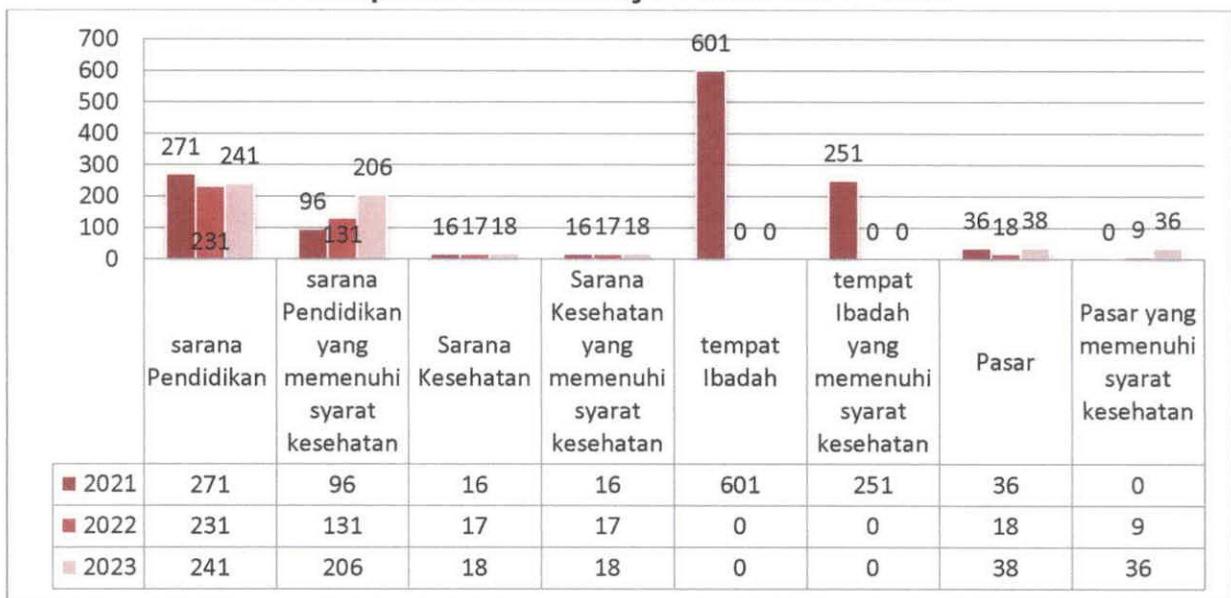
Hal ini disebabkan sangat bagusnya kordinasi lintas sector dan OPD terkait dalam program BABS di masyarakat dan pada tahun 2022 sudah ada komitmen kepala daerah dengan seluruh camat dan OPD terkait yang menyatakan tahun 2022 tidak ada lagi BABS di Kabupaten Dharmasraya.

7.4 Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-Tempat Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TFU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.



Grafik 7.1
Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat, bahwa tempat fasilitas umum digolongkan menjadi tiga bagian yaitu sarana pendidikan, sarana kesehatan dan Pasar.

a. Sarana Pendidikan

Pada Tahun 2021 dari 271 yang ada 120 yang memenuhi syarat, tahun 2022 dari 231 sarana pendidikan yang terdaftar yang memenuhi syarat kesehatan 131 sarana pendidikan dan tahun 2023 dari 241 sarana pendidikan yang terdaftar yang memenuhi syarat 206 sarana pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan tahun 2023 yang ada belum seluruhnya memenuhi syarat kesehatan walaupun meningkat dari tahun sebelumnya. Oleh sebab itu koordinasi lintas sektoral serta program UKS yang telah dilaksanakan selama ini harus lebih ditingkatkan lagi.



b. Sarana Kesehatan

Pada tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 dari seluruh puskesmas, rumah sakit dan Labkesda yang ada di Kabupaten Dharmasraya telah memenuhi syarat kesehatan.

c. Tempat Ibadah

Pada tahun 2021 jumlah tempat ibadah yang ada sebanyak 601 dan 251 tempat ibadah yang memenuhi syarat kesehatan, sedangkan tahun 2022 dan tahun 2023 tidak dilakukan pemeriksaan pada tempat ibadah.

d. Pasar

Pada tahun 2021 dari 36 sarana pasar yang ada di Kabupaten Dharmasraya belum ada satupun yang memenuhi syarat kesehatan. Tahun 2022 dari 18 pasar yang diperiksa sebanyak 9 pasar sudah memenuhi syarat kesehatan atau 50%. Sedangkan pada tahun 2023 persentase meningkat yakni dari 38 pasar yang diperiksa sebanyak 36 pasar sudah memnuhi syarat kesehatan atau 95%.

7.5 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Keamanan makanan merupakan kebutuhan masyarakat, karena makanan yang aman, akan melindungi dan mencegah terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh makanan yang tidak layak. Dalam rangka untuk mewujudkan keamanan makanan, dilakukan pengawasan terhadap semua Tempat Pengolahan Makanan/Minuman. TPP yang dimaksud adalah produsen makanan/minuman siap saji, seperti : Jasaboga/catering, Rumah Makan/Restoran, Makanan Jajanan, Kantin dan Depot Air Minum (DAM).



Untuk itu perlu dilakukan pembinaan terhadap semua sasaran TPP.

Kegiatan pembinaan dengan :

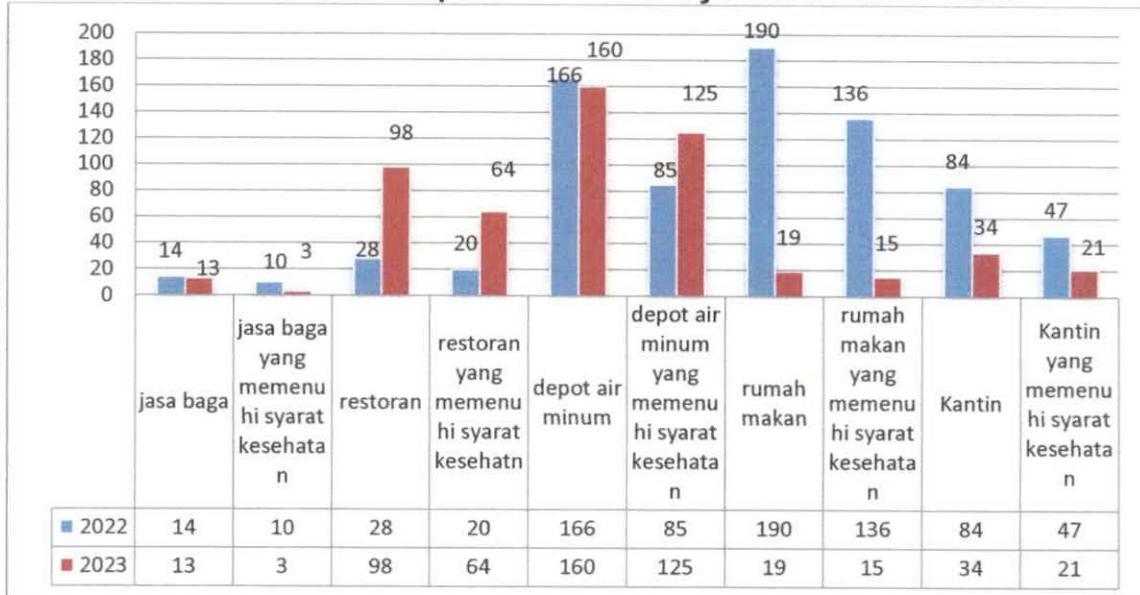
1. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sasaran yang ada, indikator yang diawasi adalah tempat, penjamah (orang), bahan makanan dan makanan siap dihidangkan
2. Memberikan Penyuluhan memberikan sertifikat penyuluhan.
3. Menerbitkan sertifikat Laik sehat, setelah TPM tersebut memenuhi syarat dari tempat, Bahan makanan, orang atau penjamahnya. Setiap TPM wajib memiliki sertifikat Laik Sehat, kecuali makanan Jajanan cukup memperoleh penyuluhan/pembinaan.
4. Melakukan Uji Petik pengawasan TPM yaitu penjamahnya, peralatan makanan yang dipakai.

Tempat pengolahan makanan yang ada di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 Tahun 2021, berjumlah 2743, yang memenuhi syarat berjumlah 751 sarana atau 27,4%. Tahun 2022 berjumlah 1.225 yang memenuhi syarat berjumlah 791 atau 64,5%.

Tahun 2023 tempat pengolahan makanan yang ada di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 768 sarana , terdiri dari jasa boga sebanyak 13 sarana, restoran sebanyak 98 sarana, indusrti rumah tangga 26 sarana, depot air minum 160 sarana, rumah makan 19 sarana, kelompok gerai pangan jajanan 418 sarana, dan kantin 34 sarana. Dari 768 sarana 542 sarana yang memenuhi syarat kesehatan.



Grafik 7.2
Presentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 - 2023



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat, dari lima pengelompokan Tempat Pengolahan makanan/Pangan yang diperiksa tahun 2023, terjadi penurunan pemeriksaan TPP pada keseluruhan dibandingkan dengan pemeriksaan TPM tahun 2022.

Setelah keluarnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. Tempat Pengolahan Makanan (TPM) menjadi Tempat Pengolahan Pangan (TPP). yang digolongkan menjadi tujuh bagian, tahun 2022 pemantauan TPP baru bisa dilakukan untuk lima golongan yaitu :



a. Jasa boga/katering

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di luar tempat usaha atas dasar pesanan dan tidak melayani makan di tempat usaha (dine in).

b. Restoran

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) serta melayani pesanan di luar tempat usaha.

c. Depot air minum

Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen.

d. Rumah makan

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) dan melayani pesanan di luar tempat usaha yang dapat menggunakan dapur rumah tangga dengan bangunan permanen, semipermanen atau bangunan sementara seperti warung tenda.

e. Sentra pangan jajanan/kantin

TPP bagi sekumpulan gerai pangan jajanan dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola oleh pemerintah/pemerintah daerah/swasta/ institusi lain dan memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh sentra pangan jajanan/kantin di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan pendidikan dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).



BAB VI

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya ini merupakan data dan informasi yang sangat penting dan dapat digunakan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor, maupun masyarakat. Data dan informasi yang ada juga merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pengembangan manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang akurat sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Namun data dan informasi kesehatan dalam profil ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan sesuai yang diharapkan berbagai pihak. Hal tersebut dikarenakan dukungan dana untuk operasional dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang belum memadai sehingga berdampak pada penyediaan data dan informasi yang disajikan atau diterbitkan belum bersifat realtime dan update. Selain itu masih terjadi kurang efektifnya pengumpulan data karena data yang dihimpun dari puskesmas maupun bidang-bidang terkait masih bersifat manual atau belum berbasis komputer.

Dukungan dana dari pemerintah daerah dan pusat sangat diperlukan dalam upaya peningkatan dan pengembangan infrastruktur jaringan komputer serta pelatihan Sumber Daya Manusia pengelola informasi di masing-masing puskesmas, Rumah Sakit dan pihak swasta.

Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 merupakan salah satu bentuk output dari sistem informasi kesehatan. Diharapkan profil kesehatan Kabupaten Dharmasraya dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang kondisi kesehatan masyarakat. Profil kesehatan Kabupaten



Dharmasraya ini juga merupakan bentuk publikasi dan informasi yang meliputi capaian program kesehatan, capaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM), target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi peningkatan capaian program kegiatan dan perencanaan anggaran kegiatan program kedepannya.

Keterlibatan seluruh stakeholder baik swasta dan pemerintah dalam pengumpulan data sistem informasi kesehatan mutlak diperlukan sehingga data yang terkumpul benar-benar menggambarkan keadaan daerah yang sebenarnya.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyampaikan data yang diperlukan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. Kritik dan saran senantiasa kami terima dengan senang hati untuk mewujudkan Profil Kesehatan yang lebih baik dimasa mendatang.



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN DHARMASRAYA

Jl. Lintas Sumatera KM 5 Sikabau, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya 27573, Telepon: (0751) 451584
Laman: dharmasrayakab.bps.go.id, Pos-el: bps1311@bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Pulau Punjung, 6 Maret 2024

Nomor : B-155/13110/OT.130/2024
Sifat : biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Yth. Kepala

Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

judul : Kompilasi Produk Administrasi Profil Dinas Kesehatan Tahun 2023
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**
dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas : **K-24.1311.002**
Rekomendasi : Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten
Dharmasraya



Taufik Amnul Hayat, S.ST, M.Si.



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Lampiran Surat

Nomor : B-155/13110/OT.130/2024
Tanggal : 6 Maret 2024

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Kompilasi Produk Administrasi Profil Dinas Kesehatan Tahun 2023
Penyelenggara	: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/K-24.1311.002
Rekomendasi	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hasil Pemeriksaan telah memberikan catatan untuk melakukan perbaikan pada judul kegiatan, latar belakang, tahapan pengolahan data, dan produk Kegiatan yang tersedia untuk umum. Catatan Hasil Pemeriksaan telah dikonfirmasi dan diperbaiki. Untuk selanjutnya dapat menyerahkan hasil penyelenggaraan kegiatan statistik yang dilakukan kepada BPS dan dapat melaporkan metadata variabel secara lengkap kepada walidata.2. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model</i> (GSBPM) yang berlaku secara internasional.<ol style="list-style-type: none">a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.3. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.<ol style="list-style-type: none">a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.4. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi dan metadata.



KODE WILAYAH KERJA STATISTIK DAN KODE WILAYAH PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	WILAYAH KERJA - BPS	PUSKESMAS	KODE PUSKESMAS
1	2	4	3	5
1	SUNGAI RUMBIAI	1311010	SUNGAI RUMBIAI	1011085
2	KOTO BESAR	1311011	KOTO BESAR	1011086
			SITIUNG IV	1012719
3	ASAM JUJUHAN	1311012	SUNGAI LIMAU	1011087
4	KOTO BARU	1311020	KOTO BARU	1011088
5	KOTO SALAK	1311021	SITIUNG II	1011092
6	TIUMANG	1311022	TIUMANG	1011089
7	PADANG LAWEH	1311023	PADANG LAWEH	1011090
8	SITIUNG	1311030	SITIUNG I	1011093
			GUNUNG MEDAN	1011091
9	TIMPEH	1311031	TIMPEH	1011094
			BERINGIN SAKTI	1012561
10	PULAU PUNJUNG	1311040	SUNGAI DAREH	1011096
			SIALANG	1011097
11	IX KOTO	1311041	SILAGO	1011095

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2.961	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			52	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	237.724	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			80,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,5	98,3	98,9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	Tidak/Belum Sekolah	33,0	31,7	32,4	%	Tabel 3
	Belum Tamat SD/Sederajat	17,9	15,9	16,9	%	Tabel 3
	Tamat SD/Sederajat	29,9	30,9	30,4	%	Tabel 3
	SLTP/Sederajat	22,6	21,2	21,9	%	Tabel 3
	SLTA/Sederajat	26,0	23,0	24,5	%	Tabel 3
	Diploma I/II	0,4	1,1	0,8	%	Tabel 3
	Akademi/Diploma III/S.MUDA	1,1	2,3	1,7	%	Tabel 3
	Diploma IV/Strata I	4,9	8,0	6,4	%	Tabel 3
	Strata II	0,3	0,3	0,3	%	Tabel 3
	Strata III	0,01	0,01	0,01	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			4	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			43	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			40	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			22	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	418,0	567,6	491,7	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,1	8,5	7,2	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	45,3	43,4	44,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	19,6	18,7	19,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			59,0	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			64,3	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			10,4	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			6	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			261	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			232	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	16	8	24	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	19	60	79	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			43	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	22	24	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			10	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		560		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		236		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	88	384	472	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			199	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	18	92	110	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	13	19	32	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	1	58	59	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2	61	63	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2	2	4	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapi Fisik	0	15	15	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	4	105	109	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	5	61	66	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	0	34	34	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	5	91	96	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp111.434.020.866	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11,3	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp111.434.020.866	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	1.742	1.820	3.562	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,3	16,2	9,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		84		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		61,1		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		57,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		52,3		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		62,3		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		60,1		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		62,2		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		67,9		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		56,2		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		56,2		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		73,4		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			80,1	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			67,0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	6	26	32	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,4	14,3	9,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	9	50	59	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5,2	27,5	16,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	11	62	73	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6,3	34,1	20,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,2	5,5	5,4	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	102,6	96,6	99,6	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			73,9	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	63,0	60,3	61,7	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			44,2	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	52,7	50,2	51,5	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	51,9	50,0	51,0	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			96,4	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96,6	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			96,4	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			125,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			69,8	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	64,5	64,4	64,5	%	Tabel 47

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			4,3	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			6,7	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,7	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			97,9	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			96,7	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	66,9	84,6	75,5	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	52,8	70,4	61,2	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Percentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				%	Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			100,00		Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			41,95	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	56,5	45,2	22,23	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	72,9	72,1	51,9	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	100,0	91,2	72,6	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			96,2		Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			2,9	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,3	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	6	2	1,0		Tabel 59
116	Percentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			8	Kasus	Tabel 60
117	Percentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			1	%	Tabel 61
118	Percentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			33,9	%	Tabel 61
119	Percentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			33,9	%	Tabel 62
120	Percentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			64,1	%	Tabel 62
121	Percentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			0,7	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	1	100,0	%	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	2	Kasus	Tabel 64
124	Percentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Percentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
126	Percentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			-	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			7,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			-	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			-	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	7	12	36	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,9	5,0	15,1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			8,8	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			-	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			-	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	-	-	-	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			3	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	35,4	59,3	46,8	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			-	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun			130,0		
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun	1,7			% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun	0,2			%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun	0,1			%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	0,2		75,4	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			58,9	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			79,1	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			64,5	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			85,6	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			21,2	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			47,8	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			51,7	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			71,9	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			87,4	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			23,1	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAI RUMBIAI	47,6	4		4	23.586	7.120	3,3	495,5
2	KOTO BESAR	488,2	7		7	28.214	8.800	3,2	57,8
3	ASAM JUJUHAN	257,7	5		5	9.120	2.789	3,3	35,4
4	KOTO BARU	251,4	4		4	33.869	10.786	3,1	134,7
5	KOTO SALAK	464,4	5		5	18.267	6.117	3,0	39,3
6	TIUMANG	129,2	4		4	13.733	4.494	3,1	106,3
7	PADANG LAWEH	59,8	4		4	6.877	2.063	3,3	115,0
8	SITIUNG	87,7	4		4	29.515	9.244	3,2	336,5
9	TIMPEH	237,9	5		5	18.102	5.736	3,2	76,1
10	PULAU PUNJUNG	482,5	6		6	46.790	14.071	3,3	97,0
11	IX KOTO	454,8	4		4	9.651	2.911	3,3	21,2
KABUPATEN/KOTA		2.961,2	52	0	52	237.724	74.131	3,2	80,3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	6	
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	9.025	8.235	17.260	109,6	
2	5 - 9	11.322	10.700	22.022	105,8	
3	10 - 14	11.690	11.059	22.749	105,7	
4	15 - 19	10.050	9.747	19.797	103,1	
5	20 - 24	10.499	10.362	20.861	101,3	
6	25 - 29	9.347	8.963	18.310	104,3	
7	30 - 34	8.524	8.797	17.321	96,9	
8	35 - 39	9.299	9.541	18.840	97,5	
9	40 - 44	9.728	9.498	19.226	102,4	
10	45 - 49	8.359	7.970	16.329	104,9	
11	50 - 54	6.958	6.481	13.439	107,4	
12	55 - 59	5.317	4.995	10.312	106,4	
13	60 - 64	4.018	3.789	7.807	106,0	
14	65 - 69	2.925	2.970	5.895	98,5	
15	70 - 74	1.780	1.775	3.555	100,3	
16	75+	1.761	2.240	4.001	78,6	
KABUPATEN/KOTA		120.602	117.122	237.724	103,0	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47		

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	88.565	87.128	175.693	99,5	98,3	98,9
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	88.131	85.690	173.821	99,5	98,3	98,9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	TIDAK/BELUM SEKOLAH	29.231	27.636	56.867	33,0	31,7	32,4
	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	15.871	13.889	29.760	17,9	15,9	16,9
	TAMAT SD/SEDERAJAT	26.523	26.961	53.484	29,9	30,9	30,4
	SLTP/SEDERAJAT	19.975	18.469	38.444	22,6	21,2	21,9
	SLTA/SEDERAJAT	23.046	20.003	43.049	26,0	23,0	24,5
	DIPLOMA I/II	382	938	1.320	0,4	1,1	0,8
	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	948	2.002	2.950	1,1	2,3	1,7
	DIPLOMA IV/STRATA I	4.344	6.966	11.310	4,9	8,0	6,4
	STRATA II	271	250	521	0,3	0,3	0,3
	STRATA III	11	8	19	0,01	0,01	0,01

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya dan DUKCAPIL

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM				2				2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS				0				-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR				6 78				6 78
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				9	..			9
3	PUSKESMAS KELILING				4				4
4	PUSKESMAS PEMBANTU				43				43
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						22		22
2	KLINIK UTAMA					2			2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						52		52
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						24		24
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						10		10
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						75		75
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						2		2
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH				1				1
11	LABORATORIUM KESEHATAN				1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						1		-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/EBA)						1		1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						1		-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						40	15	40 15
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK								40
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN HARMASRAYA
TAHUN**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
	JUMLAH KUNJUNGAN	504.110	664.797	1.168.907	7.298	8.917	17.215	1.831	1.213	3.044			
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	120.602	117.122	237.724	120.602	117.122	237.724						
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	418,0	567,6	491,7	6,1	8,6	7,2						
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama												
1	Puskesmas												
	1. Sungai Rumbai	51.685	71.451	123.136	-	-	-	384	216	600			
	2. Sungai Darih	75.510	151.000	226.510	-	-	-	58	35	93			
	3. Sungai Limau	6.918	5.228	12.146	106	175	281	100	19	119			
	4. Silaco	16.383	15.214	31.597	171	194	365	11	4	15			
	5. Gunung Medan	32.380	47.161	79.541	-	-	-	12	11	23			
	6. Padang Laweh	6.072	7.229	13.301	72	82	154	6	6	12			
	7. Silang	39.539	12.270	51.809	-	-	-	23	4	27			
	8. Timpeh	14.362	20.750	35.112	63	143	206	15	10	25			
	9. Berlindin Sakti	4.075	7.912	11.987	-	-	-	24	12	36			
	10. Tiumand	30.714	33.779	64.493	-	-	-	13	7	20			
	11. Sitiung I	31.924	40.654	72.578	295	375	670	25	12	37			
	12. Sitiung 2	12.203	15.428	27.631	-	-	-	27	38	65			
	13. Koto Baru	14.176	18.123	32.299	401	455	856	108	65	173			
	14. Koto Besar	16.710	25.069	41.779	-	-	-	126	120	246			
	15. Sitiung IV	6.877	6.831	13.708	-	-	-	15	13	28			
	JUMLAH	369.628	478.099	837.627	1.108	1.424	2.632	847	572	1.619			
2	Klinik Pratama												
	Klinik Desmiwall	920	1.020	1.940	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Rawat Inap Chairunnisa	8.794	6.053	14.847	177	104	281	-	-	-			
	Klinik Ayah Bunda	5	45	50	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Umum Keluarga	467	490	957	7	13	20	-	-	-			
	Klinik Rawat Inap As-Sahlia	505	480	985	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Rawat Inap Nurjilis	2.113	2.204	4.317	195	276	471	-	-	-			
	Klinik Rawat Inap Arba	152	111	263	54	76	130	-	-	-			
	Klinik Rawat Jalan Fadila	1.814	1.814	3.428	176	254	430	-	-	-			
	Klinik Pratama Rawat Inap Vortuna	2.955	4.437	7.392	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Rawat Inap PMC	1.153	1.717	2.870	52	104	156	-	-	-			
	Klinik Rawat Inap Harapan Bunda	460	3.050	3.510	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Rawat Jalan Bunda	4.832	6.543	11.375	9	153	162	-	-	-			
	Klinik PT. TKA	4.516	4.917	9.433	0	0	0	-	-	-			
	Klinik PT. Incasi Raya	1.956	1.596	3.552	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Bulid IX	435	367	802	0	0	0	-	-	-			
	Klinik POLRES	400	800	1.200	0	0	0	-	-	-			
	Klinik FM Skincare	17	796	813	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Develisa Medica	758	980	1.738	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Mata Dharmasraya Medical Center	569	539	1.108	0	0	0	-	-	-			
	KLINIK PT. BRM	987	1.077	2.064	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Pratama Asy-syafi	68	102	170	0	0	0	-	-	-			
	Klinik Orin	872	991	1.863	105	280	385	-	-	-			
	Klinik Padila	1.614	1.814	3.428	176	254	430	-	-	-			
	JUMLAH	36.162	41.943	78.106	951	1.514	2.466	0	0	0			
3	Praktik Mandiri Dokter												
	1. dr. Anas Zakaria	4.500	4.000	8.500	-	-	-	-	-	-			

	JUMLAH	24.335	34.601	68.936	64	362	406			
	SUB JUMLAH I	473.623	624.341	1.097.964	2.113	3.290	5.403	947	572	1.519
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Ulama	245	3.960	4.205	0	285	285	-	-	-
	1. Klinik Utama Bersalin Arroah	1.642	1.878	3.520	373	454	827	-	-	-
	2. Klinik Buah Hati	1.887	5.838	7.725	373	739	1.112	0	0	0
2	JUMLAH									
2	RS Umum	24.521	29.698	54.219	4.199	5.168	9.367	884	641	1.525
	1. RSUD Sungai Dareh	4.079	4.920	8.999	613	720	1.333	0	0	0
	2. RSUD Sungai Rumbai	28.600	34.618	63.218	4.812	6.888	10.700	884	641	1.525
	JUMLAH									
	SUB JUMLAH II	30.487	40.456	70.943	5.185	6.627	11.812	884	641	1.525

Sumber: Dinas Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	-
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Sungai Dareh	174	4.090	5.265	9.355	152	203	355	57	84	141	37,2	38,6	37,9	13,9	16,0	15,1	
2	RSUD Sungai Rumbai	63	613	720	1.333	10	7	17	7	4	11	16,3	9,7	12,8	11,4	5,6	8,3	
KABUPATEN/KOTA		237	4.703	5.985	10.688	162	210	372	84	88	152	45,3	43,4	44,3	19,6	18,7	18,2	

Sumber: Dinas Kesehatan

Kejelasan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Sungai Dareh	174	9.355	31.244	40.635	49,2	54	3	4
2	RSUD Sungai Rumbai	63	1.333	4.503	3.133	19,6	21	14	2
KABUPATEN/KOTA		237	10.688	35.747	43.768	59,0	64,3	10,4	5,5

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
			4
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	V
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	V
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	V
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU	V
5	KOTO SALAK	KOTO BARU	V
6	TIUMANG	SITIUNG II	V
7	PADANG LAWEH	TIUMANG	V
8	SITIUNG	PADANG LAWEH	V
9	TIMPEH	SITIUNG I	V
10	PULAU PUNJUNG	GUNUNG MEDAN	V
11	IX KOTO	TIMPEH	V
		BERINGIN SAKTI	V
		SUNGAI DAREH	V
		SIALANG	V
		SILAGO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			15
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			15
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amiodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	✓
2	Vaksin BCG	Tablet	✓
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	✓
4	Vaksin Polio	Vial	✓
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	✓
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU						JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	12	15	8	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	23	100,0	0	0,0	23		8	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	12	100,0	0	0,0	12		4	
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	9	100,0	0	0,0	9		10	
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU	14	100,0	0	0,0	14		10	
5	KOTO SALAK	KOTO BARU	32	100,0	0	0,0	32		14	
6	TIUMANG	SITIUNG II	25	100,0	0	0,0	25		8	
7	TIUMANG	TIUMANG	15	100,0	0	0,0	15		15	
8	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	10	100,0	0	0,0	10		11	
9	SITIUNG	SITIUNG I	16	100,0	0	0,0	16		16	
		GUNUNG MEDAN	15	100,0	0	0,0	15		17	
9	TIMPEH	TIMPEH	17	100,0	0	0,0	17		17	
		BERINGIN SAKTI	7	100,0	0	0,0	7		12	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	31	100,0	0	0,0	31		45	
		SIALANG	18	100,0	0	0,0	18		28	
11	IX KOTO	SILAGO	17	100,0	0	0,0	17		17	
JUMLAH (KAB/KOTA)			261	100,0	0	0,0	261	232		
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,5			

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	KOTO BESAR	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	0	2
3	SITIUNG IV	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1
5	KOTO BARU	0	0	0	4	2	6	4	2	6	0	2	2	0	0	0	0	0	2
6	SITIUNG II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	TIUMANG	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	PADANG LAWEH	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	SITIUNG I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	TIMPEH	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	SUNGAI DAREH	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	SIALANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	SILAGO	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD SUNGAI DAREH	15	8	23	7	14	21	22	22	44	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	RSUD SUNGAI RUMBIAI	1	0	1	1	8	9	2	8	10	0	3	3	0	0	0	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
UPT LABKESDA																			
UPT IGFK																			
DINAS KESEHATAN																			
KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT																			
KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																			
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		16	8	24	19	60	79	35	68	103	2	22	24	0	0	0	2	22	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					10,1			33,2			43,3		10,1			0,0		10,1	

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBAI	4	13	17	23
2	KOTO BESAR	2	5	7	19
3	SITIUNG IV	0	4	4	18
4	SUNGAI LIMAU	3	9	12	19
5	KOTO BARU	4	32	36	49
6	SITIUNG II	1	9	10	38
7	TIUMANG	5	8	13	33
8	PADANG LAWEH	1	9	10	28
9	SITIUNG I	2	17	19	44
10	GUNUNG MEDAN	4	19	23	35
11	TIMPEH	2	8	10	27
12	BERINGIN SAKTI	1	5	6	14
13	SUNGAI DAREH	2	18	20	58
14	SIALANG	1	7	8	33
15	SILAGO	5	11	16	22
1	RSUD SUNGAI DAREH	42	176	218	65
2	RSUD SUNGAI RUMBAI	9	32	41	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
	UPT LABKESDA	0	0	0	0
	UPT IGFK	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN	0	2	2	4
	KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0
	KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	88	384	472	560
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			198,5	235,6

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUNGAI RUMBIAI		1	6	7	3	0	3	0	1
2	KOTO BESAR	0	0	6	6	0	1	1	0	1
3	SITIUNG IV	0	0	4	4	0	0	0	0	2
4	SUNGAI LIMAU	2	2	4	6	1	0	1	0	2
5	KOTO BARU	1	1	6	7	0	2	2	0	3
6	SITIUNG II	1	1	3	4	1	1	2	0	3
7	TIUMANG	1	1	3	4	0	0	0	0	2
8	PADANG LAWEH	0	0	3	3	1	0	1	0	3
9	SITIUNG I	0	0	4	4	0	1	1	0	2
10	GUNUNG MEDAN	0	0	5	5	0	1	1	0	3
11	TIMPEH	1	1	0	1	0	2	2	1	0
12	BERINGIN SAKTI	1	1	3	4	1	0	1	0	3
13	SUNGAI DAREH	0	0	4	4	0	2	2	0	8
14	SIALANG	0	0	3	3	1	1	2	0	3
15	SILAGO	0	0	2	2	0	1	1	0	1
1	RSUD SUNGAI DAREH	3	14	17	0	3	3	0	8	8
	RSUD SUNGAI RUMBIAI	0	7	7	2	0	2	0	6	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
	UPT LABKESDA	1	0	1	1	0	1	0	0	0
	UPT IGFK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN	6	15	21	2	4	6	0	7	7
	KLINIK DI INSTITUT DIKNAEKS/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	18	92	110	13	19	32	1	58	59
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			46,3			13,5			24,8

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAI RUMBIAI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	KOTO BESAR	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	SITIUNG IV	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUNGAI LIMAU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	KOTO BARU	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	14	14
6	SITIUNG II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
7	TIUMANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	6	6
8	PADANG LAWEH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
9	SITIUNG I	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	6	6
10	GUNUNG MEDAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	6
11	TIMPEH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
12	BERINGIN SAKTI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
13	SUNGAI DAREH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	SIALANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
15	SILAGO	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
1	RSUD SUNGAI DAREH	0	19	19	0	0	0	0	14	14	0	43	43
2	RSUD SUNGAI RUMBIAI	0	5	5	2	2	4	0	1	1	0	4	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
UPT LABKESDA													
UPT IGFK													
DINAS KESEHATAN													
KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT													
KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	61	63	2	2	4	0	15	15	4	105	109
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				26,5			1,7			6,3			45,9

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUNGAI RUMBIAI	1	3	4	0	2	2	1	5	6
2	KOTO BESAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	SITIUNG IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUNGAI LIMAU	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	KOTO BARU	0	6	6	0	2	2	0	8	8
6	SITIUNG II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	TIUMANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	PADANG LAWEH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	SITIUNG I	0	3	3	0	1	1	0	4	4
10	GUNUNG MEDAN	0	3	3	0	1	1	0	4	4
11	TIMPEH	0	4	4	0	1	1	0	5	5
12	BERINGIN SAKTI	1	2	3	0	1	1	1	3	4
13	SUNGAI DAREH	0	3	3	0	2	2	0	5	5
14	SIALANG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	SILAGO	1	3	4	0	2	2	1	5	6
1	RSUD SUNGAI DAREH	0	17	17	0	12	12	0	29	29
2	RSUD SUNGAI RUMBIAI	0	4	4	0	5	5	0	9	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
	UPT LABKESDA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	UPT IGFK	1	3	4	0	1	1	1	2	3
	DINAS KESEHATAN	1	2	3	0	1	1	1	2	3
	KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	5	61	66	0	34	34	5	91	96
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			27,8			14,3			40,4

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN										TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
2	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4	
3	SITIUNG IV	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
4	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7	
5	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7	
6	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9	
7	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
8	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
9	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10	
10	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7	
11	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
12	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
13	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
14	SIALANG	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
15	SILAGO	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9	
1	RSUD SUNGAI DAREH	4	10	14	0	0	0	45	71	116	49	81	130	
2	RSUD SUNGAI RUMBIAI	3	0	3	0	0	0	9	15	24	12	15	27	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN														
UPT LABKEDA		1	1	2	0	0	0	1	1	2	2	2	6	
UPT IGFK		0	2	2	0	0	0	0	3	3	3	2	5	
KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	5	6	0	0	0	3	0	3	4	5	9	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	18	27	0	0	0	110	131	241	122	146	270	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	400%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	72.228	30%
2	PBI APBD	69.735	29%
SUB JUMLAH PBI		141.963	60%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	52.009	22%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	32.027	13%
3	Bukan Pekerja (BP)	2.700	1%
SUB JUMLAH NON PBI		86.736	36%
JUMLAH (KAB/KOTA)		228.699	96%

Sumber: Dinas Kesehatan

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp111.434.020.866,00	100,00
	a. Belanja Operasional	Rp87.186.883.766,00	
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp24.247.137.100,00	
	- DAK fisik	Rp1.552.795.300,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp1.552.795.300,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp22.694.341.800,00	
	1. BOK	Rp22.052.947.900,00	
	2. Akreditasi	Rp580.515.000,00	
	3. Jampersal	Rp60.878.900,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp111.434.020.866,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp982.267.918.085,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11,3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,11434E+11	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	136	1	137	163	2	165	299	3	302
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	56	0	56	158	2	160	214	2	216
		SITIUNG IV	80	0	80	68	2	70	148	2	150
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	75	0	75	100	0	100	175	0	175
4	KOTO BARU	KOTO BARU	273	1	274	250	2	252	523	3	526
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	105	0	105	136	4	140	241	4	245
6	TIUMANG	TIUMANG	105	0	105	103	1	104	208	1	209
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	58	0	58	48	0	48	106	0	106
8	SITIUNG	SITIUNG I	112	0	112	115	3	118	227	3	230
		GUNUNG MEDAN	122	0	122	52	0	52	174	0	174
9	TIMPEH	TIMPEH	97	0	97	88	3	91	185	3	188
		BERINGIN SAKTI	45	0	45	56	1	57	101	1	102
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	277	1	278	261	2	263	538	3	541
		SIALANG	113	1	114	133	3	136	246	4	250
11	IX KOTO	SILAGO	88	0	88	89	5	94	177	5	182
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.742	4	1.746	1.820	30	1.850	3.562	34	3.596
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			2,3				16,2			9,5	

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	299	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	214	0	0	0	0
		SITIUNG IV	148	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	175	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	523	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	241	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	208	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	106	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	227	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	174	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	185	1	0	0	1
		BERINGIN SAKTI	101	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	538	0	0	1	1
		SIALANG	246	1	0	0	1
11	IX KOTO	SILAGO	177	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.562	2	0	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							84,22

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	3	3

Sumber: Dinas Kesehatan

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erythematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	599	333	55,6	293	48,9	293,0	48,9	368	300	81,5	300	81,5	300	81,5	300	81,5
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	385	205	53,2	205	53,2	195,0	50,6	368	195	53,0	195	53,0	187	50,8	195	53,0
	SITIUNG IV		341	189	55,4	190	55,7	177,0	51,9	326	165	50,6	165	50,6	149	45,7	165	50,6
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	375	212	56,5	212	56,5	212,0	56,5	358	157	43,9	157	43,9	157	43,9	157	43,9
4	KOTO BARU	KOTO BARU	923	542	58,7	441	47,8	432,0	46,8	882	546	61,9	546	61,9	489	55,4	546	61,9
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	478	192	40,2	217	45,4	157,0	32,8	456	244	53,5	244	53,5	244	53,5	244	53,5
6	TIUMANG	TIUMANG	348	198	56,9	198	56,9	198,0	56,9	332	205	61,7	205	61,7	205	61,7	205	61,7
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	182	114	62,6	106	58,2	103,0	56,6	174	104	59,8	104	59,8	104	59,8	104	59,8
8	SITIUNG	SITIUNG I	407	220	54,1	221	54,3	211,0	51,8	388	225	58,0	225	58,0	221	57,0	225	58,0
		GUNUNG MEDAN	329	185	56,2	150	45,6	132,0	40,1	313	171	54,6	171	54,6	141	45,0	171	54,6
9	TIMPEH	TIMPEH	280	214	76,4	178	63,6	173,0	61,8	268	184	68,7	184	68,7	184	68,7	184	68,7
		BERINGIN SAKTI	148	92	62,2	85	57,4	57,0	38,5	141	99	70,2	99	70,2	91	64,5	99	70,2
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	814	624	76,7	595	73,1	582,0	71,5	777	543	69,9	542	69,8	542	69,8	542	69,8
		SIALANG	371	274	73,9	260	70,1	260,0	70,1	354	248	70,1	248	70,1	248	70,1	248	70,1
11	IX KOTO	SILAGO	236	206	87,3	209	88,6	69,0	29,2	225	181	80,4	181	80,4	181	80,4	181	80,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.216	3.800	61,1	3.560	57,3	3.251	52,3	5.730	3.567	62,3	3.566	62,2	3.443	60,1	3.566	62,2

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	599	1	0,2	18	3,0	101	16,9	113	18,9	99	16,5	331	55,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	385	0	0,0	6	1,6	29	7,5	86	22,3	91	23,6	212	55,1
		SITIUNG IV	341	0	0,0	0	0,0	3	0,9	19	5,6	168	49,3	190	55,7
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	375	0	0,0	20	5,3	192	51,2	107	28,5	34	9,1	353	94,1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	923	0	0,0	0	0,0	6	0,7	153	16,6	386	41,8	545	59,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	478	0	0,0	6	1,3	36	7,5	112	23,4	165	34,5	319	66,7
6	TIUMANG	TIUMANG	348	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	2,9	217	62,4	227	65,2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	182	0	0,0	0	0,0	3	1,6	26	14,3	69	37,9	98	53,8
8	SITIUNG	SITIUNG I	407	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	3,2	220	54,1	233	57,2
		GUNUNG MEDAN	329	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,6	186	56,5	188	57,1
9	TIMPEH	TIMPEH	280	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	16,1	169	60,4	214	76,4
		BERINGIN SAKTI	148	0	0,0	8	5,4	5	3,4	33	22,3	97	65,5	143	96,6
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	814	0	0,0	14	1,7	68	8,4	101	12,4	470	57,7	653	80,2
		SIALANG	371	5	1,3	24	6,5	38	10,2	92	24,8	119	32,1	273	73,6
11	IX KOTO	SILAGO	236	0	0,0	120	50,8	91	38,6	32	13,6	1	0,4	244	103,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.216	6	0,1	216	3,5	572	9,2	944	15,2	2.491	40,1	4.223	67,9

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	5.024	1	0,0	2	0,0	14	0,3	55	1,1	60	1,2	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	3.705	1	0,0	5	0,1	21	0,6	35	0,9	12	0,3	
		SITIUNG IV	2.407	0	0,0	5	0,2	21	0,9	35	1,5	80	3,3	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	3.003	2	0,1	6	0,2	22	0,7	22	0,7	1	0,0	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	7.926	0	0,0	0	0,0	8	0,1	43	0,5	77	1,0	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	4.160	0	0,0	0	0,0	60	1,4	102	2,5	137	3,3	
6	TIUMANG	TIUMANG	2.963	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1	75	2,5	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.508	0	0,0	7	0,5	28	1,9	49	3,2	103	6,8	
8	SITIUNG	SITIUNG I	3.495	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	2.243	64,2	
		GUNUNG MEDAN	2.805	1	0,0	1	0,0	4	0,1	12	0,4	42	1,5	
9	TIMPEH	TIMPEH	2.405	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	0,2	1.127	46,9	
		BERINGIN SAKTI	1.260	0	0,0	6	0,5	6	0,5	10	0,8	1.200	95,2	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	6.795	1	0,0	7	0,1	97	1,4	83	1,2	161	2,4	
		SIALANG	3.156	118	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	118	3,7	
11	IX KOTO	SILAGO	2.061	0	0,0	4	0,2	29	1,4	7	0,3	5	0,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)				52.673	124	0,2	43	0,1	310	0,6	462	0,9	5.441	10,3

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	5.623	2	0,0	20	0,4	115	2,0	168	3,0	159	2,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	2.760	1	0,0	11	0,4	50	1,8	121	4,4	103	3,7
		SITIUNG IV	4.141	0	0,0	5	0,1	24	0,6	54	1,3	248	6,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	3.378	2	0,1	26	0,8	214	6,3	129	3,8	35	1,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	8.885	0	0,0	0	0,0	14	0,2	196	2,2	463	5,2
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	4.638	0	0,0	6	0,1	96	2,1	214	4,6	302	6,5
6	TIUMANG	TIUMANG	3.311	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,4	292	8,8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.690	0	0,0	7	0,4	31	1,8	75	4,4	172	10,2
8	SITIUNG	SITIUNG I	3.902	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	0,4	2.463	63,1
		GUNUNG MEDAN	3.134	1	0,0	1	0,0	4	0,1	14	0,4	228	7,3
9	TIMPEH	TIMPEH	2.685	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	1,9	1.296	48,3
		BERINGIN SAKTI	1.408	0	0,0	14	1,0	11	0,8	43	3,1	1.297	92,1
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	7.609	1	0,0	21	0,3	165	2,2	184	2,4	631	8,3
		SIALANG	3.527	123	3,5	24	0,7	38	1,1	92	2,6	237	6,7
11	IX KOTO	SILAGO	2.297	0	0,0	124	5,4	120	5,2	39	1,7	6	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.988	130	0,2	259	0,4	882	1,5	1.406	2,4	7.932	13,4

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	599	293	48,9	293	48,9
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	385	205	53,2	205	53,2
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	341	190	55,7	190	55,7
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU	375	212	56,5	212	56,5
5	KOTO SALAK	KOTO BARU	923	441	47,8	441	47,8
6	TIUMANG	SITIUNG II	478	217	45,4	217	45,4
7	TIUMANG	TIUMANG	348	198	56,9	198	56,9
8	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	182	98	53,8	98	53,8
9	SITIUNG	SITIUNG I	407	221	54,3	221	54,3
		GUNUNG MEDAN	329	150	45,6	150	45,6
10	TIMPEH	TIMPEH	280	178	63,6	178	63,6
		BERINGIN SAKTI	148	85	57,4	85	57,4
11	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	814	594	73,0	594	73,0
		SIALANG	371	260	70,1	260	70,1
	IX KOTO	SILAGO	236	150	63,6	150	63,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.216	3.492	56,2	3.492	56,2

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDAS	%	SUNTIK	%	FIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	R	II	III	IV	V	VI
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4.128	313	10,2	1.477	48,2	398	13,0	142	4,0	8	0,3	144	4,7	580	16,0	0	0,0	3.062	74,2	0	0,0	0	0,0	1	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	3.171	13	0,6	1.251	76,4	132	0,1	16	1,0	0	0,0	88	5,4	137	0,4	0	0,0	1.037	61,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	2.679	54	3,6	745	53,1	208	10,6	33	1,7	1	0,1	94	4,9	489	25,5	0	0,0	1.021	105,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	8.359	789	14,7	2.889	54,1	854	17,8	168	3,1	0	0,0	7	0,1	482	9,0	63	1,2	5.382	84,3	214	4,0	6	0,1	1	0,0
5	KOTO SALAK	SITUNG II	3.281	154	5,3	1.794	61,8	209	10,3	64	2,0	1	0,0	120	4,1	453	15,0	0	0,0	2.905	88,3	0	0,0	0	0,0	57	2,0
6	TIUMANG	TIUMANG	2.397	257	13,4	712	37,2	303	19,0	114	6,0	2	0,1	78	4,1	368	20,2	2	0,1	1.914	79,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.253	52	5,6	474	51,0	138	14,6	29	3,1	0	0,0	26	2,8	212	22,8	0	0,0	929	74,1	2	0,2	0	0,0	0	0,0
8	SITUNG I	GUNUNG MEDAN	2.707	171	6,1	830	39,4	228	13,7	381	17,1	4	0,2	39	1,9	413	18,8	0	0,0	2.106	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	TIMPEH	BERNINGIN SAKTI	1.931	10	1,0	1.460	80,7	64	2,9	48	2,0	4	0,2	8	0,3	224	12,2	0	0,0	1.534	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1.018	20	2,0	427	49,9	98	11,5	69	8,1	3	0,4	34	4,0	103	21,4	21	2,5	855	84,0	0	0,0	0	0,0	4	0,5
11	X KOTO	SIALANG	2.650	112	4,9	1.168	51,7	484	21,1	116	6,1	0	0,0	40	1,7	351	16,3	6	0,2	2.208	90,1	0	0,0	0	0,0	53	2,9
		SILAGO	1.824	16	1,3	938	65,7	126	9,1	50	3,5	5	0,4	52	3,7	234	10,4	0	0,0	1.424	87,7	0	0,0	0	0,0	2	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.729	2.373	6,9	19.691	57,2	4.469	13,0	1.817	4,7	20	0,1	958	2,8	5.137	15,0	91	0,3	34.255	80,1	218	0,6	7	0,0	3	0,0

Sumber: Data Kkesmasan

Keterangan:

AKDR = Alat Kontrasepsi Dalam Rumah

MOP = Metode Operasi Pria

MOW = Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	4.126	988	23,9	819	82,9	231	0,1	231	100,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	3.171	738	23,3	382	51,8	239	0,1	72	30,1
		SITIUNG IV	1.829	1.419	77,6	1.112	78,4	201	0,1	160	79,6
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	2.579	264	10,2	134	50,8	104	0,0	81	77,9
4	KOTO BARU	KOTO BARU	6.359	1.668	26,2	1.189	71,3	1.843	0,3	1.223	66,4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	3.291	1.019	31,0	883	86,7	239	0,1	195	81,6
6	TIUMANG	TIUMANG	2.397	448	18,7	316	70,5	127	0,1	124	97,6
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.253	316	25,2	217	68,7	98	0,1	80	81,6
8	SITIUNG	SITIUNG I	2.797	920	32,9	82	8,9	12	0,0	0	0,0
		GUNUNG MEDAN	2.260	737	32,6	294	39,9	304	0,1	165	54,3
9	TIMPEH	TIMPEH	1.931	337	17,5	89	26,4	128	0,1	53	41,4
		BERINGIN SAKTI	1.018	299	29,4	182	60,9	52	0,1	43	82,7
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	5.603	1.281	22,9	1.102	86,0	1.464	0,3	0	0,0
		SIALANG	2.550	635	24,9	27	4,3	161	0,1	20	12,4
11	IX KOTO	SILAGO	1.624	290	17,9	290	100,0	74	0,0	52	70,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.788	11.359	26,5	7.118	62,7	5.277	0,1	2.499	47,4

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	300	13	30	14	32	13	30	2	4,5	0	0,0	0	0,0	2	4,5	256	581,8	44	14,7	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	193	0	0	5	15	1	3	1	3,0	0	0,0	13	39,4	13	39,4	0	0,0	33	17,1	
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	165	0	0	30	43	0	0	1	1,4	0	0,0	8	11,6	30	43,5	96	139,1	69	41,8	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	547	78	15	214	40	103	19	53	9,8	0	0,0	2	0,4	84	15,7	9	1,7	534	97,6	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	240	5	3	85	59	6	4	6	4,1	0	0,0	1	0,7	42	29,0	0	0,0	145	60,4	
6	TIUMANG	TIUMANG	200	34	17	58	29	52	26	21	10,4	0	0,0	3	1,5	34	16,8	2	1,0	202	101,0	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	105	2	3	44	61	1	1	1	1,4	0	0,0	0	0,0	24	33,3	0	0,0	72	68,6	
8	SITIUNG	SITIUNG I	215	30	14	101	47	38	18	14	6,5	0	0,0	0	0,0	33	15,3	0	0,0	216	100,5	
		GUNUNG MEDAN	172	27	18	59	39	9	6	11	7,3	0	0,0	10	6,7	34	22,7	0	0,0	150	87,2	
9	TIMPEH	TIMPEH	184	0	0	83	67	5	4	3	2,4	0	0,0	1	0,8	32	25,8	0	0,0	124	67,4	
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	100	3	7	14	34	5	12	3	7,3	0	0,0	2	4,9	14	34,1	21	51,2	41	41,0	
		SUNGAI DAREH	539	10	2	313	64	22	5	53	10,9	0	0,0	11	2,3	77	15,8	0	0,0	486	90,2	
		SIALANG	270	1	4	16	62	3	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	23,1	0	0,0	26	9,6	
11	IX KOTO	SILAGO	164	0	0	54	64	6	7	6	7,1	0	0,0	2	2,4	17	20,0	0	0,0	85	51,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.566	203	8,5	1.201	50,2	300	12,6	177	7,4	0	0,0	59	2,5	451	18,9	384	16,1	2.391	67,0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMIAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPRIA I EKLAKSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	Covid-19	PENYEBAS LAINNYA			
1	SUNGAI RUMBA	SUNGAI RUMBA	559	120	0	0	5	9	5	0	0	0	4	1	0	0	0	24	3	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	325	77	0	0	42	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	19	3
3	SITUNG IV	SITUNG IV	341	68	0	0	17	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	37	0
4	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	375	75	0	0	30	15	4	1	0	0	0	0	0	0	0	28	16	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	923	185	17	9	68	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	54	22	0
5	KOTO SALAK	SITUNG II	478	98	0	0	39	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63	11	0
6	TIUMANG	TIUMANG	348	70	0	0	14	23	10	1	0	0	0	0	0	0	0	57	69	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	162	36	0	0	24	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	32	0
8	SITUNG	SITUNG I	407	81	0	0	13	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37	55	0
8	GUNUNG MEDA	BERINGIN SAKT	329	66	0	0	26	13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	55	0
9	TIMPEH	TIMPEH	280	58	0	0	15	9	0	0	0	0	0	10	0	0	0	36	55	0
10	PULAU PUNJUNG	GUNGAI DAREH	148	30	10	64	63	48	16	0	0	0	0	16	0	0	0	2	63	11
11	IX KOTO	SIALANG	814	163	0	0	0	68	1	0	0	0	0	19	3	0	0	72	172	5
11	SILAGO	SILAGO	371	74	0	0	38	15	3	0	0	0	0	4	0	0	0	24	70	4
	JUMLAH (KAB/KOTA)		236	47	0	0	52	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	44	4	0
	JUMLAH		6.218	1.243	36	73	477	277	48	2	0	0	64	14	0	0	118	512	1.028	31

Sumber: Data Kesehatan

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																
						BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL					
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	136	163	299	20	24	45	17	37,9	1	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	40,1	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	56	158	214	8	24	32	1	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,1	2	6,2			
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	80	68	148	12	10	22	10	45,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,5	0	0,0	0	0,0	11	49,5	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	273	250	523	41	38	78	23	29,3	15	19,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	56,1	82	104,5	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	105	136	241	16	20	36	12	33,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	8,3	15	41,5	
6	TIUMANG	TIUMANG	105	103	208	16	15	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	58	48	106	9	7	16	16	100,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	100,6	
8	SITIUNG	SITIUNG I	112	115	227	17	17	34	15	44,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	44,1	
		GUNUNG MEDAN	122	52	174	18	8	26	5	19,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,8	6	23,0	
9	TIMPEH	TIMPEH	97	88	185	15	13	28	17	61,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	61,3	
		BERINGIN SAKTI	45	56	101	7	8	15	3	19,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	19,8	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	277	261	538	42	39	81	11	13,6	2	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	16,1	
		SIALANG	113	133	246	17	20	37	11	29,8	1	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	32,5	
11	IX KOTO	SILAGO	88	89	177	13	13	27	5	18,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	18,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.742	1.820	3.562	261	273	534	146	27,3	19	3,6	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	49	9,2	216	40,2	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
1	2	3			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	BAYI		ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	BAYI	ANAK BALITA	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	1	0	1	0	1	1	0	1	2	3	2	0	2	2	2	2	4	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	2	3	5	0	5	2	3	5	0	5	0	5	
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	0	0	0	0	0	2	4	6	0	6	2	4	6	0	6	0	6	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	2	2	4	1	5	3	7	10	3	13	5	9	14	4	18			
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	2	2	2	4	0	2	2	2	2	2	4	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	
8	SITIUNG	SITIUNG I	1	0	1	0	1	4	1	5	1	6	5	1	6	1	6	1	7	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	
11	IX KOTO	SUNGAI DAREH	0	1	1	0	1	2	3	5	1	6	2	4	6	1	6	1	7	
		SIALANG	2	0	2	0	2	4	0	4	1	5	6	0	6	1	6	1	7	
		SILAGO	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	0	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	3	9	2	11	26	24	50	12	62	32	27	59	14	73			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3,4	;	5,2	1,1	6,3	14,3			27,5	8,8	34,1	9,0			16,6	3,9	20,5	

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1	0	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	8
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
14	X KOTO	SIALANG	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	X KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	2	0	1	6	0	2	13	0	1	1	1	1	0	0	0	18

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	0	0	1	1	0		13

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR										
						L		P		L + P		JUMLAH		% JUMLAH		JUMLAH		% JUMLAH		JUMLAH		% JUMLAH		JUMLAH		% JUMLAH		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	136	163	299	136	100,0	163	100,0	299	100,0	7	5,1	10	6,1	17	5,7	1	0,7	0	0,0	1	0,3					
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	56	158	214	56	100,0	158	100,0	214	100,0	15	26,8	3	1,9	48	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0					
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	80	68	148	80	100,0	68	100,0	148	100,0	7	8,8	3	4,4	10	6,8	2	2,5	1	1,5	3	2,0					
4	KOTO BARU	KOTO BARU	273	250	523	273	100,0	250	100,0	523	100,0	9	3,3	14	5,6	23	4,4	1	0,4	1	0,4	2	0,4					
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	105	136	241	105	100,0	136	100,0	241	100,0	4	3,8	8	5,9	12	5,0	0	0,0	2	1,5	2	0,8					
6	TIUMANG	TIUMANG	105	103	208	105	100,0	103	100,0	208	100,0	7	6,7	10	9,7	17	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0					
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	58	48	106	58	100,0	48	100,0	106	100,0	4	6,9	1	2,1	5	4,7	1	1,7	0	0,0	1	0,9					
8	SITIUNG	SITIUNG I	112	115	227	112	100,0	115	100,0	227	100,0	10	8,9	5	4,3	15	6,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0					
		GUNUNG MEDAN	122	52	174	122	100,0	52	100,0	174	100,0	10	8,2	6	11,5	16	9,2	7	5,7	0	0,0	7	4,0					
9	TIMPEH	TIMPEH	97	88	185	97	100,0	88	100,0	185	100,0	4	4,1	13	14,8	17	8,2	4	4,1	13	14,8	17	8,2					
		BERINGIN SAKTI	45	56	101	45	100,0	56	100,0	101	100,0	1	2,2	2	3,6	3	3,0	1	2,2	2	3,6	3	3,0					
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	277	261	538	277	100,0	261	100,0	538	100,0	4	1,4	7	2,7	11	2,0	1	0,4	1	0,4	2	0,4					
		SIALANG	113	133	246	113	100,0	133	100,0	246	100,0	4	3,5	6	4,5	10	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0					
11	IX KOTO	SILAGO	88	89	177	88	100,0	89	100,0	177	100,0	0	0,0	4	4,5	4	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0					
	JUMLAH (KAB/KOTA)			1.742	1.820	3.562	1.742	100,0	1.820	100,0	3.562	100,0	91	5,2	100	5,5	191	5,4	18	1,0	20	1,1	38	1,1				

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL								
						L		P	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	136	163	299	136	100,0	163	100,0	299	100,0	147	108,1	150	92,0	297	99,3	67	49,3	59	36,2	126	42,1			
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	56	158	214	56	100,0	158	100,0	214	100,0	56	100,0	158	100,0	214	100,0	112	200,0	85	53,8	197	92,1			
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	80	68	148	80	100,0	68	100,0	148	100,0	88	110,0	75	110,3	163	110,1	45	58,3	45	66,2	90	60,8			
4	KOTO BARU	KOTO BARU	75	100	175	75	100,0	100	100,0	175	100,0	75	100,0	100	100,0	175	100,0	3	4,0	3	3,0	6	3,4			
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	105	136	241	105	100,0	138	100,0	241	100,0	124	118,1	116	85,3	240	99,6	37	35,2	33	24,3	70	29,0			
6	TIUMANG	TIUMANG	105	103	208	105	100,0	103	100,0	208	100,0	97	92,4	102	99,0	199	95,7	38	36,2	62	60,2	100	48,1			
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	58	48	106	58	100,0	48	100,0	106	100,0	67	115,5	36	79,2	105	99,1	15	25,9	10	20,8	25	23,6			
8	SITIUNG	SITIUNG I	112	115	227	112	100,0	115	100,0	227	100,0	134	119,8	88	74,8	220	96,9	15	13,4	14	12,2	29	12,8			
		GUNUNG MEDAN	122	52	174	122	100,0	52	100,0	174	100,0	93	76,2	69	132,7	162	93,1	12	9,8	12	23,1	24	13,8			
9	TIMPEH	TIMPEH	97	88	185	97	100,0	88	100,0	185	100,0	73	75,3	102	115,9	175	94,6	15	15,5	20	22,7	35	18,9			
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	45	56	101	45	100,0	56	100,0	101	100,0	60	133,3	38	67,9	98	97,0	10	22,2	7	12,5	17	16,8			
		SUNGAI DAREH	277	261	538	277	100,0	261	100,0	538	100,0	282	101,8	260	99,6	542	100,7	76	27,4	68	26,1	144	26,8			
		SIALANG	113	133	246	113	100,0	133	100,0	246	100,0	130	115,0	112	84,2	242	98,4	29	25,7	24	18,0	53	21,5			
11	IX KOTO	SILAGO	88	89	177	88	100,0	89	100,0	177	100,0	88	100,0	79	88,8	167	94,4	7	8,0	10	11,2	17	9,6			
	JUMLAH (KAB/KOTA)		1.742	1.820	3.562	1.742	100,0	1.820	100,0	3.562	100,0	1.787	102,6	1.759	98,6	3.548	99,6	517	29,7	468	26,7	1.003	28,2			

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	299	545	182,3	306	298	97,4
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	214	197	92,1	216	197	91,2
		SITIUNG IV	148	162	109,5	130	112	86,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	175	176	100,6	228	59	25,9
4	KOTO BARU	KOTO BARU	523	451	86,2	287	219	76,3
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	241	236	97,9	137	136	99,3
6	TIUMANG	TIUMANG	208	137	65,9	164	108	65,9
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	106	101	95,3	51	50	98,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	227	212	93,4	220	130	59,1
		GUNUNG MEDAN	174	162	93,1	111	111	100,0
9	TIMPEH	TIMPEH	185	170	91,9	163	82	50,3
		BERINGIN SAKTI	101	84	83,2	40	32	80,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	538	543	100,9	268	242	90,3
		SIALANG	246	242	98,4	213	144	67,6
11	IX KOTO	SILAGO	177	178	100,6	178	83	46,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.562	3.596	101,0	2.712	2.003	73,9

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	285	260	545	117	41,0	128	49,3	245	45,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	181	169	350	130	71,8	147	87,0	277	79,1
		SITIUNG IV	161	149	310	95	59,0	71	47,7	166	53,5
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	185	156	341	75	40,6	100	64,1	175	51,4
4	KOTO BARU	KOTO BARU	430	410	840	277	64,4	256	62,4	533	63,5
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	221	214	435	86	39,0	74	34,6	160	36,8
6	TIUMANG	TIUMANG	164	153	317	105	64,1	83	54,3	188	59,4
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	88	78	166	65	74,3	57	73,1	122	73,7
8	SITIUNG	SITIUNG I	189	180	369	134	70,9	91	50,6	225	61,0
		GUNUNG MEDAN	154	144	298	87	56,5	64	44,4	151	50,7
9	TIMPEH	TIMPEH	131	124	255	97	74,0	87	70,2	184	72,2
		BERINGIN SAKTI	69	65	134	60	86,4	39	60,0	99	73,7
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	389	351	740	286	73,5	251	71,5	537	72,6
		SIALANG	174	163	337	130	74,7	114	69,9	244	72,4
11	IX KOTO	SILAGO	108	106	214	102	94,4	78	73,6	180	84,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.928	2.721	5.650	1.846	63,0	1.640	60	3.486	61,7

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4	1	25,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	4	0	0,0
		SITIUNG IV	3	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	5	3	60,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4	2	50,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	4	4	100,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	4	3	75,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	2	2	100,0
		GUNUNG MEDAN	2	0	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	4	4	100,0
		BERINGIN SAKTI	1	1	100,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4	1	25,0
		SIALANG	2	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	4	2	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			52	23	44,2

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNASASI												BCG											
			< 24 Jam						HBO						HBO Total														
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	SUNGAI RUMBIAJ	SUNGAI RUMBIAJ	136	153	299	140	102,9	166	96,9	298	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	102,9	158	86,9	298	99,7	148	108,8	149	91,4	297	99,9
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	56	158	214	85	151,8	62	39,2	147	68,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	151,8	62	39,2	147	68,7	100	178,6	67	42,4	167	84,0
	SITIJUNG IV		80	68	148	82	102,5	83	122,1	165	111,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	102,5	83	122,1	165	111,5	83	103,8	84	123,5	167	112,4
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	75	100	175	76	101,3	88	88,0	164	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	101,3	88	88,0	164	93,7	69	92,0	84	84,0	153	87,4
4	KOTO BARU	KOTO BARU	273	250	523	269	98,5	264	105,6	533	101,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	98,5	264	105,6	533	101,9	270	98,9	251	100,4	521	99,9
5	KOTO SALAK	SITIJUNG II	108	136	241	123	117,1	114	83,8	237	98,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	123	117,1	114	83,8	237	98,3	116	110,5	112	82,4	228	94,0
6	TIUMANG	TIUMANG	105	103	208	93	88,6	93	90,3	186	89,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	88,6	93	80,3	186	89,4	99	94,3	104	101,0	203	97,7
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	58	48	106	56	96,6	37	77,1	93	67,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	96,6	37	77,1	93	67,7	62	106,9	31	54,6	93	87,1
8	SITIJUNG	SITIJUNG I	112	115	227	131	117,0	84	73,0	216	94,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	117,0	84	73,0	216	94,7	139	124,1	95	82,6	234	103,3
	GUNUNG MEDAN		122	52	174	101	82,8	62	119,2	163	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	101	82,8	62	119,2	163	93,7	111	91,0	68	126,8	177	101,7
9	TIMPEH	TIMPEH	97	88	185	72	74,2	81	103,4	163	88,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	74,2	91	103,4	163	88,1	87	89,7	99	112,5	166	100,9
	BERINGIN SAKTI		45	56	101	61	113,3	38	87,9	89	88,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	113,3	38	87,9	89	88,1	48	102,2	52	92,8	68	97,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	277	261	538	279	100,7	265	101,5	544	101,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	279	100,7	265	101,5	544	101,1	260	93,9	261	100,0	521	96,8
	SIALANG		113	133	246	122	108,0	114	85,7	236	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	108,0	114	85,7	236	95,9	108	95,6	104	78,2	212	88,2
11	IX KOTO	SILAGO	88	89	177	64	72,7	66	74,2	130	73,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	72,7	66	73,4	130	73,4	76	85,2	62	69,7	137	77,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.742	1.820	3.562	1.744	100,1	1.619	89,0	3.383	94,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.744	100,1	1.619	89,0	3.383	94,4	1.773	101,8	1.621	89,1	3.394	95,5

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hb3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI IMUNISASI																							
			DPT-HB-Hb3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	285	260	645	123	43,1	114	43,0	237	43,5	123	43,1	114	43,0	237	43,5	117	41,0	128	49,3	245	45,0	117	41,0	128	49,3	245	45,0			
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	181	169	350	70	38,7	42	24,9	112	32,0	71	39,2	42	24,9	113	32,3	75	41,4	43	25,4	118	33,7	75	41,4	51	30,2	126	38,0			
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	185	156	341	45	24,4	53	34,0	98	28,6	45	24,4	56	35,9	101	29,7	48	28,0	50	32,1	98	28,6	48	28,0	51	32,7	99	28,1			
4	KOTO BARU	KOTO BARU	430	410	840	204	47,5	183	44,6	387	46,1	206	47,9	182	44,4	388	46,2	228	55,6	216	52,7	455	54,2	226	52,6	211	51,5	437	52,0			
5	KOTO SALAK	SITUNG II	221	214	435	74	33,5	86	40,2	190	36,8	74	33,5	86	40,2	160	36,8	76	34,4	89	41,6	165	38,0	76	34,4	89	41,6	165	38,0			
6	TIUMANG	TIUMANG	154	153	317	98	59,8	95	62,2	193	61,0	98	59,8	99	58,2	187	59,1	101	61,7	68	67,6	189	59,7	100	61,1	87	56,9	187	59,1			
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	88	78	166	57	65,1	38	48,7	95	57,4	60	68,5	40	51,3	100	60,4	47	53,7	42	53,9	89	53,8	47	53,7	42	53,8	89	53,8			
8	BITUNG	SITUNG I	189	180	369	120	63,5	91	50,8	211	67,2	120	63,5	91	50,8	211	57,2	128	67,7	80	50,0	218	59,1	128	67,7	90	60,0	218	59,1			
		GUNUNG MEDAN	154	144	298	86	55,8	49	34,0	135	45,3	94	61,0	57	39,0	151	50,7	78	51,3	63	43,8	142	47,7	79	51,3	63	43,8	142	47,7			
9	TIMPEH	TIMPEH	131	124	255	100	78,3	86	69,4	186	72,9	100	78,3	80	69,4	186	72,9	83	63,4	77	62,1	160	82,7	85	64,8	78	62,9	163	81,8			
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	69	65	134	38	54,7	23	35,4	61	45,4	38	54,7	23	35,4	61	45,4	42	60,5	32	49,2	74	55,1	42	60,5	32	49,2	74	55,1			
11	IX KOTO	SUNGAI DAREH	369	351	740	237	60,9	246	70,1	463	65,3	237	60,9	246	70,1	483	65,3	250	74,6	238	67,8	528	71,4	290	74,6	248	70,7	538	72,7			
		SIALANG	174	163	337	48	27,8	62	38,0	110	32,6	73	42,0	81	55,0	164	48,7	77	44,3	69	42,3	146	43,3	68	37,8	51	31,3	117	34,7			
		SILAGO	108	106	214	43	39,8	48	45,3	91	42,5	43	39,8	48	45,3	91	42,5	58	53,7	58	52,8	114	53,3	58	53,7	58	52,8	114	53,3			
		JUMLAH (KAB/KOTA)				2.928	2.721	5.650	1.410	48,2	1.282	47,1	2.692	47,6	1.449	49,5	1.317	48,4	2.766	49,0	1.542	52,7	1.365	50,2	2.907	51,5	1.519	51,9	1.381	50,0	2.880	51,0

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

*Khusus untuk provinsi DIY, tidak dengan imunisasi IPV dosis ke 2

MR = measles rubella

...

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	272	256	528	69	25,4	72	28,1	141	26,7	55	20,2	54	21,1	109	20,6
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	173	167	340	17	9,8	20	12,0	37	10,9	30	17,3	17	10,2	47	13,8
		SITIUNG IV	153	147	300	52	34,0	53	36,1	105	35,0	36	23,5	37	25,2	73	24,3
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	176	154	330	27	15,3	35	22,7	62	18,8	32	18,2	26	16,9	58	17,6
4	KOTO BARU	KOTO BARU	410	404	814	154	37,6	169	41,8	323	39,7	128	31,2	148	36,6	276	33,9
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	210	211	421	57	27,1	65	30,8	122	29,0	56	26,7	65	30,8	121	28,7
6	TIUMANG	TIUMANG	156	151	307	89	57,1	82	54,3	171	55,7	81	51,9	76	50,3	157	51,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	83	77	160	49	59,0	42	54,5	91	56,9	24	28,9	31	40,3	55	34,4
8	SITIUNG	SITIUNG I	180	178	358	78	43,3	87	48,9	165	46,1	66	36,7	64	36,0	130	36,3
		GUNUNG MEDAN	147	142	289	40	27,2	29	20,4	69	23,9	90	61,2	34	23,9	124	42,9
9	TIMPEH	TIMPEH	125	122	247	71	56,8	58	47,5	129	52,2	61	48,8	40	32,8	101	40,9
		BERINGIN SAKTI	66	64	130	35	53,0	18	28,1	53	40,8	27	40,9	17	26,6	44	33,8
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	370	347	717	122	33,0	105	30,3	227	31,7	110	29,7	85	24,5	195	27,2
		SIALANG	163	160	323	48	29,4	54	33,8	102	31,6	38	23,3	44	27,5	82	25,4
11	IX KOTO	SILAGO	103	104	207	12	11,7	10	9,6	22	10,6	4	3,9	5	4,8	9	4,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.787	2.684	5.471	920	33,0	899	33,5	1.819	33,2	638	30,1	743	27,7	1.581	28,9

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	250	201	80,4	978	702	71,8	1.228	903	73,5
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	152	142	93,4	906	903	99,7	1.058	1.045	98,8
	SITIUNG IV	SUNGAI LIMAU	130	128	98,5	592	588	99,3	722	716	99,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	262	193	73,7	466	399	85,6	728	592	81,3
4	KOTO BARU	KOTO BARU	579	579	100,0	1.909	1.839	96,3	2.488	2.418	97,2
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	247	247	100,0	898	898	100,0	1.145	1.145	100,0
6	TIUMANG	TIUMANG	130	130	100,0	231	231	100,0	361	361	100,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	128	128	100,0	499	499	100,0	627	627	100,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	242	242	100,0	859	856	99,7	1.101	1.098	99,7
	GUNUNG MEDAN		197	197	100,0	736	736	100,0	933	933	100,0
9	TIMPEH	TIMPEH	181	181	100,0	652	652	100,0	833	833	100,0
	BERINGIN SAKTI		100	67	67,0	361	361	100,0	461	428	92,8
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	514	514	100,0	1.891	1.891	100,0	2.405	2.405	100,0
	SIALANG		257	254	98,8	943	941	99,8	1.200	1.195	99,6
11	IX KOTO	SILAGO	178	178	100,0	740	740	100,0	918	918	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.547	3.381	95,3	12.661	12.236	96,6	16.208	15.617	96,4

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	2665	2132	2665	100	1769	66	1436	67	1521	71
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1713	1370	1713	100	1278	75	1387	101	1137	83
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1518	1214	1518	100	827	54	1383	114	699	57
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1664	1331	1684	100	786	47	502	38	693	52
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	4111	3288	4111	100	2376	59	2725	83	1863	57
6	TIUMANG	TIUMANG	1549	1239	1549	100	1101	71	1018	82	915	74
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	809	647	809	125	537	66	413	64	419	65
8	SITIUNG	SITIUNG I	1808	1446	1808	125	1131	63	914	63	937	65
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1460	1168	1460	125	933	64	852	73	789	68
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	658	528	658	125	351	53	350	67	267	51
11	IX KOTO	SIALANG	3619	2890	3619	125	3415	94	2446	85	2875	99
		SILAGO	1648	1318	1648	125	2099	127	1060	60	1972	150
			1053	840	1053	125	1089	103	539	64	782	93
JUMLAH (KAB/KOTA)			27651	22112	27651	125	19300	70	18316	74	16174	76,2213509

Sumber: Diras Kesehatan

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	1.355	1.310	2.665	780	799	1.579	57,5	61,0	59,2
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	861	852	1.713	884	880	1.764	102,7	103,3	103,0
		SITIUNG IV	763	755	1.518	347	338	685	45,5	44,8	45,1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	878	787	1.664	492	294	786	56,1	37,4	47,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	2.042	2.069	4.111	1.307	1.300	2.607	64,0	62,8	63,4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1.048	1.080	2.128	602	580	1.182	57,4	53,7	55,5
6	TIUMANG	TIUMANG	778	771	1.549	451	575	1.026	58,0	74,6	66,2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	416	394	809	274	246	520	65,9	62,5	64,2
8	SITIUNG	SITIUNG I	899	909	1.808	531	570	1.101	59,0	62,7	60,9
		GUNUNG MEDAN	730	730	1.460	412	486	898	56,4	66,6	61,5
9	TIMPEH	TIMPEH	623	625	1.248	454	480	934	72,9	76,8	74,8
		BERINGIN SAKTI	330	328	658	207	227	434	62,8	69,2	66,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1.847	1.772	3.619	1.150	1.048	2.198	62,3	59,1	60,7
		SIALANG	827	821	1.648	635	576	1.211	76,8	70,1	73,5
11	IX KOTO	SILAGO	515	535	1.050	454	453	907	88,1	84,7	86,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.912	13.739	27.651	8.980	8.852	17.832	64,5	64,4	64,5

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	1.436	20	1,4	1.436	98	6,8	1.436	59	4,1	4	0,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	905	26	2,9	905	67	7,4	905	13	1,4	3	0,3
	SITIUNG IV	859	26	3,0	859	40	4,7	859	24	2,8	0	0,0	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	454	36	7,9	454	49	10,8	454	36	7,9	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	2.467	59	2,4	2.467	101	4,1	2.467	24	1,0	2	0,1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1.148	69	6,0	1.148	80	7,0	1.148	69	6,0	1	0,1
6	TIUMANG	TIUMANG	898	62	6,9	898	58	6,5	898	62	6,9	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	489	27	5,5	489	43	8,8	489	27	5,5	1	0,2
8	SITIUNG	SITIUNG I	1.061	15	1,4	1.061	86	8,1	1.061	15	1,4	0	0,0
	GUNUNG MEDAN	816	62	7,6	816	35	4,3	816	35	4,3	0	0,0	
9	TIMPEH	TIMPEH	784	32	4,1	784	128	16,3	784	32	4,1	3	0,4
	BERINGIN SAKTI	413	56	13,6	413	51	12,3	413	15	3,6	3	0,7	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	2.085	23	1,1	2.085	26	1,2	2.085	23	1,1	5	0,2
	SIALANG	1.000	47	4,7	1.000	34	3,4	1.000	24	2,4	1	0,1	
11	IX KOTO	SILAGO	907	121	13,3	907	160	17,6	907	121	13,3	5	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.722	681	4,3	15.722	1.066	6,7	15.722	679	3,7	28	0,2

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-4)									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	SUNGAI RUMBIAJ	SUNGAI RUMBIAJ	539	539	100,0	301	301	100,0	533	533	100,0	4376	4372	99,0	14	14	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	283	283	100,0	127	127	100,0	29	29	100,0	2064	2064	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	266	256	97,0	25	25	100,0	14	14	100,0	1509	1220	80,8	9	9	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	693	595	100,0	1,060	1,073	99,4	664	664	100,0	6766	6766	100,0	19	19	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0
5	KOTO SALAK	SITUNG II	342	342	100,0	207	207	100,0	134	134	100,0	2569	2569	100,0	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
6	TIUMANG	TIUMAN	245	231	94,3	97	94	96,9	61	61	100,0	1558	1648	99,4	13	13	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	146	140	95,9	60	60	100,0	35	35	100,0	954	912	95,6	6	6	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
8	SITUNG	SITUNG I	281	272	98,8	493	483	98,0	385	378	99,7	3058	3058	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
		GUNUNG MEDAN	328	328	100,0	139	139	100,0	76	68	89,1	1733	1125	63,7	12	12	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
9	TIMPEH	TIMPED	223	220	98,7	134	132	97,1	125	115	91,3	1706	1601	88,4	9	9	100,0	2	2	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	95	95	100,0	124	124	100,0	50	50	100,0	989	947	96,0	5	5	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
11	IX KOTO	SUNGAI DAREH	624	624	100,0	607	545	89,8	514	453	89,1	4089	5311	106,5	18	18	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
		SALANG	427	427	100,0	264	264	100,0	53	53	100,0	3171	3171	100,0	13	13	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
		SILAGO	220	213	98,6	72	72	100,0	55	46	83,6	1265	1365	100,0	15	15	100,0	3	2	88,7	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
		JUMLAH (KAB/KOTA)	4.247	4.820	98,0	4.093	4.009	97,8	3.224	3.119	96,7	3935	3845	98,1	176	176	100,0	58	57	98,3	41	40	97,6									

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT							
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	105	122	0	15	0	0,00	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	72	83	0	5	0	0,00	
		SITIUNG IV	0	0	105	0	0	0	0,00	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	27	37	0	3	0	0,00	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	75	112	0	9	0	0,00	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	39	51	0	4	0	0,00	
6	TIUMANG	TIUMANG	0	35	38	0	7	0	0,00	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	39	50	0	3	0	0,00	
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	73	127	0	10	0	0,00	
		GUNUNG MEDAN	0	89	123	0	12	0	0,00	
9	TIMPEH	TIMPEH	0	55	68	0	8	0	0,00	
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	0	29	37	0	6	0	0,00	
		SUNGAI DAREH	0	72	131	0	7	0	0,00	
		SIALANG	0	36	61	0	6	0	0,00	
11	IX KOTO	SILAGO	0	24	129	0	6	0	0,00	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	770	1.274	0,0	101	0	0,0	

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MJ			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	14	14	100,0	14	100,0	1.596	1.514	3.110	1.596	100,0	1.514	100,0	3.110	100,0	244	256	500	55	22,5	58	21,9	111	22,2
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	10	10	100,0	10	100,0	769	703	1.472	769	100,0	703	100,0	1.472	100,0	412	419	831	98	23,8	140	33,4	238	28,6
	SITUNG IV		8	8	100,0	8	100,0	603	715	1.518	730	90,9	673	94,1	1.403	92,4	216	208	424	179	82,9	158	76,0	337	79,5
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	9	9	100,0	9	100,0	629	555	1.184	629	100,0	555	100,0	1.184	100,0	125	230	355	14	11,2	18	7,8	32	9,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	18	18	100,0	18	100,0	1.996	2.123	4.119	1.996	100,0	2.123	100,0	4.119	100,0	198	197	395	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	KOTO SALAK	SITUNG II	14	14	100,0	14	100,0	1.040	934	1.974	1.040	100,0	934	100,0	1.974	100,0	646	579	1.225	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	13	13	100,0	13	100,0	644	725	1.369	644	100,0	725	100,0	1.369	100,0	221	215	435	212	95,9	210	97,7	422	98,8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	6	6	100,0	6	100,0	400	420	820	393	98,3	403	98,0	798	97,1	57	63	120	19	33,3	32	50,8	51	41,5
8	SITUNG	SITUNG I	12	12	100,0	12	100,0	621	794	1.615	821	100,0	783	98,6	1.604	99,3	148	197	345	148	100,0	197	100,0	345	100,0
9	TIMPEH	TIMPEH	12	12	100,0	12	100,0	799	845	1.644	775	97,0	675	79,9	1.450	88,2	432	428	860	9	2,1	12	2,8	21	2,4
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	5	5	100,0	5	100,0	318	316	634	318	100,0	316	100,0	634	100,0	101	150	251	44	43,6	59	39,3	103	41,0
11	IX KOTO	SUNGAI DAREH	18	18	100,0	18	100,0	1.758	1.703	3.461	1.758	100,0	1.703	100,0	3.461	100,0	445	556	1.001	15	3,4	20	3,6	35	3,5
		SIALANG	13	13	100,0	13	100,0	913	913	1.826	913	100,0	913	100,0	1.826	100,0	623	200	823	623	100,0	512	256,0	1.135	137,9
		SILAGO	15	15	100,0	15	100,0	568	532	1.098	566	100,0	532	100,0	1.098	100,0	0	0	0	0	-	21	-	21	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	176	100,0	176	100,0	13.761	13.512	27.273	13.657	99,2	13.272	98,2	26.929	98,7	4.224	4.086	8.310	1.477	35,0	1.502	36,8	2.979	35,8

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 62

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-69 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	9.364	8.338	17.701	6.117	65,3	5.763	69,1	11.880	67,1	313	5,1	1.605	27,9	1.918	16,1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	5.948	5.425	11.374	4.492	75,5	5.499	101,4	9.991	87,8	2.947	65,6	3.742	68,0	6.689	67,0
3	ASAM JUJUHAN	SITUNG IV	5.269	4.807	10.076	3.592	68,2	3.461	72,0	7.053	70,0	2.661	74,1	2.775	80,2	5.436	77,1
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU	6.062	5.008	11.070	2.097	34,6	2.821	56,3	4.918	44,4	486	23,2	847	30,0	1.333	27,1
5	KOTO SALAK	KOTO BARU	13.722	14.721	28.443	9.844	71,7	9.755	66,3	19.599	68,9	4.484	45,6	4.473	45,9	8.957	45,7
6	TIUMANG	SITUNG II	7.241	6.877	14.118	1.630	22,5	3.182	46,3	4.812	34,1	253	15,5	829	26,1	1.082	22,5
7	PADANG LAWEH	TIUMANG	5.374	4.910	10.283	4.482	63,4	3.858	78,6	8.340	81,1	276	6,2	217	5,6	493	5,9
8	SITUNG	PADANG LAWEH	2.873	2.505	5.378	1.528	53,2	1.985	79,2	3.513	65,3	318	20,8	603	30,4	821	26,2
9	TIMPEH	SITUNG I	6.213	5.785	11.998	5.767	92,8	6.482	112,0	12.249	102,1	863	15,0	810	12,5	1.673	13,7
10	PULAU PUNJUNG	GUNUNG MEDAN	5.046	4.647	9.693	2.408	47,7	3.738	80,4	6.142	63,4	392	16,3	777	20,8	1.169	19,0
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	4.305	3.980	8.285	2.814	65,4	3.219	80,9	6.033	72,8	2.214	78,7	4.702	146,1	6.916	114,6
		SUNGAI DAREH	2.278	2.088	4.366	1.709	75,0	1.656	79,3	3.365	77,1	439	25,7	375	22,6	814	24,2
		SIALANG	12.758	11.283	24.040	10.504	82,3	16.000	141,8	26.504	110,2	2.080	19,8	3.908	24,4	5.988	22,6
		SILAGO	5.712	5.230	10.942	4.454	78,0	4.517	86,4	8.971	82,0	1.350	30,3	1.454	32,2	2.804	31,3
		JUMLAH (KAB/KOTA)	95.725	89.009	184.734	64.050	66,9	75.332	84,6	139.382	75,5	20.131	31,4	28.138	37,4	48.269	34,6

Sumber: Dinas Kesehatan

...

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	143	143	286	143	100,0	143	100,0	286	100,0	3	2,1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	88	88	176	88	100,0	88	100,0	176	100,0	3	3,4
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	59	59	118	59	100,0	59	100,0	118	100,0	3	5,1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	285	285	570	285	100,0	285	100,0	570	100,0	15	5,3
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	113	113	226	113	100,0	113	100,0	226	100,0	4	3,5
6	TIUMANG	TIUMANG	107	107	214	107	100,0	107	100,0	214	100,0	8	7,5
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	28	28	56	28	100,0	28	100,0	56	100,0	2	7,1
8	SITIUNG	SITIUNG I	81	81	162	81	100,0	81	100,0	162	100,0	0	0,0
		GUNUNG MEDAN	48	48	96	48	100,0	48	100,0	96	100,0	0	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	86	86	172	86	100,0	86	100,0	172	100,0	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	48	48	96	48	100,0	48	100,0	96	100,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	187	187	374	187	100,0	187	100,0	374	100,0	3	1,6
		SIALANG	50	50	100	50	100,0	50	100,0	100	100,0	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	81	81	162	81	100,0	81	100,0	162	100,0	9	11,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.455	1.455	2.910	1.455	100,0	1.455	100,0	2.910	100,0	50	3,4

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	1.078	969	2.047	394	36,5	539	55,6	933	45,6
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	685	631	1.316	276	40,3	373	59,1	649	49,3
		SITIUNG IV	607	559	1.166	382	62,9	420	75,1	802	68,8
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	698	582	1.280	35	5,0	42	7,2	77	6,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1.625	1.532	3.157	1.000	61,5	1.046	68,3	2.046	64,8
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	834	800	1.634	329	39,4	742	92,8	1.071	65,5
6	TIUMANG	TIUMANG	619	571	1.190	431	69,6	407	71,3	838	70,4
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	331	291	622	136	41,1	159	54,6	295	47,4
8	SITIUNG	SITIUNG I	716	673	1.389	455	63,5	575	85,4	1.030	74,2
		GUNUNG MEDAN	581	540	1.121	329	56,6	408	75,6	737	65,7
9	TIMPEH	TIMPEH	496	463	959	268	54,0	381	82,3	649	67,7
		BERINGIN SAKTI	262	243	505	362	138,2	522	214,8	884	175,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1.469	1.311	2.780	1.019	69,4	1.030	78,6	2.049	73,7
		SIALANG	658	608	1.266	232	35,3	294	48,4	526	41,5
11	IX KOTO	SILAGO	410	396	806	193	47,1	218	55,1	411	51,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.069	10.169	21.238	5.841	52,8	7.156	70,4	12.997	61,2

Sumber: Dinas Kesehatan

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESЕHATAN KELUARGA
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS												
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN KELAS SANITASIPAK	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENJARINDAN	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENJARINDAN KESЕHATAN	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENJARINDAN KESЕHATAN KELAS 1								
1	SUNGAI RUMBAI	KOTO BEsar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
2	SUNGAI RUMBAI	KOTO BEARU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
3	ASAM JUJURAHAN	SUNGAI LIMAU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
4	KOTO BEARU	SUNGAI LIMAU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
5	KOTO SLAK	SUNGAI LIMAU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
6	TUMANAG	SUNGAI LIMAU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
7	PADANG LAWEH	SUNGAI LIMAU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
8	SMILING	SUNGAI LIMAU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
9	TMPEH	GUNUNG MEADAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
10	TMPEH	BERINGIN SAKTI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
11	IK KOTO	SILAGO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
12	JUMLAH (KABAROKTA)	PERSENTASE	15	16	16	16	15	15	15	15	15	15	15	15	15
13		100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Dinas Kesehatan
Catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	288	26	60,5	17	39,5	43	4		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	250	38	70,4	16	29,6	54	1		
		SITIUNG IV	47	2	66,7	1	33,3	3	1		
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	62	11	68,8	5	31,3	16	1		
4	KOTO BARU	KOTO BARU	212	38	67,9	18	32,1	56	2		
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	128	17	58,6	12	41,4	29	0		
6	TIUMANG	TIUMANG	121	8	80,0	2	20,0	10	0		
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	126	5	71,4	2	28,6	7	0		
8	SITIUNG	SITIUNG I	185	24	96,0	1	4,0	25	5		
		GUNUNG MEDAN	184	19	65,5	10	34,5	29	5		
9	TIMPEH	TIMPEH	197	13	50,0	13	50,0	26	1		
		BERINGIN SAKTI	49	10	71,4	4	28,6	14	1		
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	272	55	64,0	31	36,0	86	8		
		SIALANG	318	27	67,5	13	32,5	40	0		
11	IX KOTO	SILAGO	105	15	83,3	3	16,7	18	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.544	308	67,5	148	32,5	456	29		
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.544								
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDA			100,0								
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)											
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)											
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, I

TABEL 67

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{a)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{a)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	10	3	13	18	13	31	6	60,0	2	65,7	8	61,5	11	84,6	22	71,6	17	94,4	13	100,0	30	96,6	1	3,2		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	4	3	7	20	19	39	2	60,0	2	65,7	4	57,1	18	90,0	10	52,6	28	71,8	20	100,0	12	63,2	32	82,1	1	2,6
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1	0	1	2	1	3	1	100,0	0	-	1	100,0	1	50,0	1	100,0	2	65,7	2	100,0	1	100,0	3	100,0	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	18	15	33	24	15	39	6	33,3	3	20,0	9	27,3	18	75,0	12	80,0	30	76,9	24	100,0	15	100,0	39	100,0	0	0,0
5	KOTO SALAK	SITUING II	3	7	10	3	8	11	1	33,3	1	14,3	2	20,0	1	33,3	1	12,5	2	18,2	2	65,7	2	25,0	4	36,4	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	2	0	2	6	3	9	1	50,0	0	-	1	50,0	5	83,3	2	55,7	7	77,8	6	100,0	2	65,7	8	88,9	1	11,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	2	0	2	7	2	9	2	100,0	0	-	2	100,0	6	71,4	2	100,0	7	77,8	7	100,0	2	100,0	9	100,0	0	0,0
8	SITUING	SITUING I	10	1	11	10	5	15	6	60,0	1	100,0	7	63,6	4	40,0	4	80,0	8	53,3	10	100,0	6	100,0	15	100,0	1	6,7
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	5	6	11	6	6	6	3	60,0	2	33,3	5	45,5	3	60,0	3	50,0	6	50,0	6	100,0	5	63,3	11	91,7	1	8,3
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	6	2	8	7	2	9	5	83,3	1	50,0	6	75,0	2	25,0	0	0,0	2	22,2	7	100,0	1	50,0	8	88,9	1	11,1
11	IX KOTO	SUNGAI DAREH	3	1	4	3	1	4	2	66,7	1	100,0	3	75,0	1	33,3	0	0,0	1	25,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	0	0,0
		SIALANG	13	10	23	42	38	80	8	61,5	6	60,0	14	60,8	31	73,8	30	78,9	61	76,3	39	92,9	38	94,7	75	93,8	2	2,5
		SILAGO	4	5	9	32	25	57	2	60,0	3	60,0	5	55,6	30	63,8	22	88,0	52	91,2	32	100,0	26	100,0	57	100,0	2	3,5
		JUMLAH (KAB/KOTA)	92	62	154	102	147	339	52	58,5	29	45,2	80	61,8	140	72,0	106	72,1	248	72,8	192	100,0	134	91,2	326	96,2	10	2,0

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

^{a)} Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dilalui kesembuhan dan pengobatan lengkap.
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Penyayasan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik ds.

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
								L	P	L	P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	2.708	778	778	100,0	1.896	0	0	0	0	0	0	0	0,0	396	382	778	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1.740	73	71	97,3	1.218	0	0	0	0	0	0	0	0,0	40	35	75	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1.526	47	45	95,7	1.068	0	0	0	0	0	0	0	0,0	23	17	40	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4.173	194	194	100,0	2.921	0	0	0	0	0	0	0	0,0	88	106	194	
5	KOTO SALAK	SITUNG II	2.160	293	293	100,0	1.512	11	13	1	0	12	13	25	1,7	676	759	1.435	
6	TIUMANG	TIUMANG	1.573	147	147	100,0	1.101	0	0	0	0	0	0	0	0,0	75	72	147	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	823	65	57	87,7	576	1	1	0	0	1	1	2	0,3	48	39	87	
8	SITUNG	SITUNG I	1.509	329	329	100,0	1.058	4	2	0	0	4	2	6	0,6	177	146	323	
		GUNUNG MEDAN	1.483	212	138	65,1	1.038	1	2	0	0	1	2	3	0,3	102	99	201	
9	TIMPEH	TIMPEH	1.268	400	400	100,0	888	1	1	0	0	1	1	2	0,2	57	46	103	
		BERINGIN SAKTI	668	111	111	100,0	468	0	0	0	0	0	0	0	0,0	43	68	111	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	3.677	400	400	100,0	2.574	0	1	0	1	0	1	1	0,0	178	221	399	
		SIALANG	1.674	121	97	80,2	1.172	2	0	0	0	2	0	2	0,2	38	81	119	
11	IX KOTO	SILAGO	1.068	144	131	91,0	746	0	0	0	0	0	0	0	0,0	80	64	144	
JUMLAH (KAB/KOTA)				27.741	3.642	3.453	94,8	19.419	29	25	1	1	30	25	55	0,3	2.123	2.277	4.400
Prevalensi pneumonia pada balita (%)				70,1															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%								15											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%								100,0%											

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

* TDK = tanpa dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV				PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	
1	≤ 4 TAHUN	0	1		1	12,5
2	5 - 14 TAHUN	0	0		0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0		0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2	0		2	25,0
5	25 - 49 TAHUN	4	1		5	62,5
6	≥ 50 TAHUN	0	0		0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	2	8		
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,0	25,0			
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV						4922
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar						4922
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar						100,0

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	-
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	-
		SITIUNG IV	0	0	-
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	-
4	KOTO BARU	KOTO BARU	5	5	100
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	-
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	-
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	-
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	1	-
		GUNUNG MEDAN	0	0	-
9	TIMPEH	TIMPEH	1	1	100
		BERINGIN SAKTI	0	0	-
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1	1	100
		SIALANG	1	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	1

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	27.076	731	449	213	29,1	75	16,7	187	87,8	75	100,0	75	100,0		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	17.400	470	289	70	14,9	25	8,7	69	98,6	25	100,0	25	100,0		
3	SITIUNG IV	SUNGAI LIMAU	15.414	416	256	21	5,0	5	2,0	19	90,5	5	100,0	5	100,0		
4	KOTO BARU	KOTO BARU	41.732	1.127	704	194	17,2	57	8,1	194	100,0	57	100,0	57	100,0		
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	21.602	583	359	310	53,2	112	31,2	197	63,5	112	100,0	112	100,0		
6	TIUMANG	TIUMANG	15.732	425	261	55	12,9	14	5,4	55	100,0	14	100,0	14	100,0		
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	8.225	222	136	28	12,6	5	3,7	28	100,0	5	100,0	5	100,0		
8	SITIUNG	SITIUNG I	18.357	496	305	200	40,4	72	23,6	200	100,0	72	100,0	72	100,0		
		GUNUNG MEDAN	14.829	400	246	126	31,5	46	18,7	126	100,0	46	100,0	44	95,7		
9	TIMPEH	TIMPEH	12.675	342	211	138	40,3	62	29,4	138	100,0	62	100,0	62	100,0		
		BERINGIN SAKTI	6.680	180	113	101	56,0	31	27,4	101	100,0	31	100,0	31	100,0		
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	36.770	993	610	452	45,5	112	18,4	452	100,0	112	100,0	112	100,0		
		SIALANG	16.739	452	278	100	22,1	69	24,8	65	65,0	69	100,0	69	100,0		
11	IX KOTO	SILAGO	10.658	288	177	388	134,8	109	61,6	388	100,0	109	100,0	109	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			280.815	7.582	4.676	2.568	33,9	845	18,1	2.391	93,1	845	100,0	827	97,9		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843													

Sumber: Dinas Kesehatan

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasnyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	599	3	330	333	55,6	1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	385	1	348	349	90,6	0
3	SITIUNG IV	SITIUNG IV	341	0	190	190	55,7	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	375	2	210	212	56,5	1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	923	1	489	490	53,1	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	478	5	233	238	49,8	2
6	TIUMANG	TIUMANG	348	0	198	198	56,9	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	182	1	99	100	54,9	1
8	SITIUNG	SITIUNG I	407	5	310	315	77,4	2
		GUNUNG MEDAN	329	2	215	217	66,0	1
9	TIMPEH	TIMPEH	280	2	214	216	77,1	1
		BERINGIN SAKTI	148	0	133	133	89,9	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	814	2	652	654	80,3	0
		SIALANG	371	2	171	173	46,6	1
11	IX KOTO	SILAGO	236	1	164	165	69,9	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.216	27	3.956	3.983	64,1	1

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	4	4	100	0	0,0	4	100
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	5	5	100	0	0,0	5	100
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	0	0	-	0	-	0	#DIV/0!
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3	3	100	0	0,0	3	100
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	5	100	0	0,0	5	100
6	TIUMANG	TIUMANG	1	1	100	0	0,0	1	100
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	2	2	100	0	0,0	2	100
8	SITIUNG	SITIUNG I	5	5	100	0	0,0	5	100
		GUNUNG MEDAN	2	2	100	0	0,0	2	100
9	TIMPEH	TIMPEH	2	2	100	0	0,0	2	100
		BERINGIN SAKTI	0	0	-	0	-	0	-
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	6	6	100	0	0,0	6	100
		SIALANG	2	2	100	0	0,0	2	100
11	IX KOTO	SILAGO	2	2	100	0	0,0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	39	95	2	4,9	41	100

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SITIUNG IV		0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	GUNUNG MEDAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BERINGIN SAKTI		0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SIALANG		0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	1	2	1	1	2
PROPORSI JENIS KELAMIN			-	-	-	50,0	50,0	-	50,0	50,0	-
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,8	0,9	0,8

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
5	KOTO SALAK	KOTO BARU	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		0	
6	TIUMANG	SITIUNG II	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
7	TIUMANG	TIUMANG	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		0	
8	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
9	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
10	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
11	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
	IX KOTO	SUNGAI DAREH	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
		SIALANG	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
		SILAGO	0	0	-	0	-	0	-	0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0							

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SITIUNG IV	SITIUNG IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	GUNUNG MEDAN	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BERINGIN SAKTI	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	2	2	0	2	2
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,1

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)					
			TAHUN	-1	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN	-2	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI		0	0	-	0	0	-	0	-
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR		0	0	-	0	0	-	0	-
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV		0	0	-	0	0	-	0	-
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU		0	0	-	0	0	-	0	-
5	KOTO SALAK	KOTO BARU		0	0	-	0	0	-	0	-
6	TIUMANG	SITIUNG II		0	0	-	0	0	-	0	-
7	TIUMANG	TIUMANG		0	0	-	0	0	-	0	-
8	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH		0	0	-	0	0	-	0	-
9	SITIUNG	SITIUNG I		0	0	-	0	0	-	0	-
		GUNUNG MEDAN		0	0	-	0	0	-	0	-
10	TIMPEH	TIMPEH		0	0	-	0	0	-	0	-
		BERINGIN SAKTI		0	0	-	0	0	-	0	-
11	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH		1	1	100,0	0	0	-	0	-
		SIALANG		0	0	-	0	0	-	0	-
	IX KOTO	SILAGO		0	0	-	0	0	-	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0		0	0	-	0	-

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	7.221	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	5.072	0
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	3.810	0
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU	4.575	0
5	KOTO SALAK	KOTO BARU	11.300	1
6	TIUMANG	SITIUNG II	5.850	1
7	PADANG LAWEH	TIUMANG	4.258	0
8	SITIUNG	PADANG LAWEH	2.225	0
		SITIUNG I	4.970	0
		GUNUNG MEDAN	4.011	0
9	TIMPEH	TIMPEH	3.432	0
		BERINGIN SAKTI	1.808	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	9.949	2
		SIALANG	4.531	1
11	IX KOTO	SILAGO	2.887	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			75.899	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				7,9

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN DHARMASRAYA
 TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												SUSPEK CAMPAK					
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B								
			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SITIUNG IV																2	0	2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		GUNUNG MEDAN																0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		BERINGIN SAKTI																0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
		SI ALANG								0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	12	36
CASE FATALITY RATE (%)						-								-						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2,9	5,0	15,1	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	-
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	-
		SITIUNG IV	0	0	-
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	-
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	-
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	-
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	-
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1	1	100,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	-
		GUNUNG MEDAN	0	0	-
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	-
		BERINGIN SAKTI	0	0	-
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	3	3	100,0
		SIALANG	0	0	-
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100,0

Sumber: Dinas Kesehatan

ABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA										JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 BLN	1-11 THN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-69 THN	60-70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	1	1	1	45.172	45.173	45.187	0	1	1	17	17	13	14	18	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Pertusis	1	1	45.172	45.173	45.187	0	1	1																	0	4.967	4.692	9.659	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Keracunan Pangan	1	1	45.181	45.181	45.184	5	8	13																	0	682	651	1.333	0,7	1,2	1,0	0,0	0,0
3	Keracunan Pangan	1	1	45.192	45.192	45.195	2	3	5																	0	5.727	5.437	11.164	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0
4	Keracunan Pangan	1	1	45.247	45.247	45.250	3	6	9																	0	4.967	4.692	9.659	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0

Dinas Kesehatan

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	1	0	1	0	0	0	-	-	-
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	-	-	-
3	SITIUNG IV	SITIUNG IV	3	0	3	0	0	0	-	-	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	2	0	2	0	0	0	0,0	-	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	2	0	2	0	0	0	-	-	-
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	-	-	-
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	-	-	-
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	-	-	-
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	-	-	-
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	-	-	-
9	TIMPEH	TIMPEH	1	1	2	0	0	0	0,0	-	0,0
		BERINGIN SAKTI	1	0	1	0	0	0	-	-	-
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	-	-	-
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	-	-	-
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			14	7	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			8,8								

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR				
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
11	IX KOTO	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
		SIALANG	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
		SILAGO	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	-	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																				

Sumber: Dinas Kesehatan

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SITUNG IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SI ALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	2.423	2.159	4.582	502	20,7	744	34,5	1.246	27,2
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1.539	1.405	2.944	386	25,1	535	38,1	921	31,3
		SITIUNG IV	1.363	1.245	2.608	1.028	75,4	913	73,3	1.941	74,4
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1.568	1.297	2.865	100	6,4	166	12,8	266	9,3
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3.649	3.411	7.060	904	24,8	1.853	54,3	2.757	39,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1.873	1.781	3.654	393	21,0	856	48,1	1.249	34,2
6	TIUMANG	TIUMANG	1.390	1.271	2.662	215	15,5	399	31,4	614	23,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	743	649	1.392	224	30,1	312	48,1	536	38,5
8	SITIUNG	SITIUNG I	1.608	1.498	3.106	1.308	81,4	1.498	100,0	2.806	90,3
		GUNUNG MEDAN	1.306	1.203	2.509	302	23,1	574	47,7	876	34,9
9	TIMPEH	TIMPEH	1.114	1.031	2.145	262	23,5	735	71,3	997	46,5
		BERINGIN SAKTI	589	541	1.130	123	20,9	358	66,2	481	42,6
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	3.301	2.922	6.223	2.167	65,7	3.260	111,6	5.427	87,2
		SIALANG	1.478	1.354	2.832	496	33,6	705	52,1	1.201	42,4
11	IX KOTO	SILAGO	921	882	1.803	391	42,5	517	58,6	908	50,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.865	22.650	47.515	8.801	35,4	13.425	59,3	22.226	46,8

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	237	194	81,9
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	152	382	250,9
		SITIUNG IV	135	213	157,9
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	148	276	186,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	365	355	97,2
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	189	243	128,6
6	TIUMANG	TIUMANG	138	164	119,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	72	123	170,8
8	SITIUNG	SITIUNG I	161	200	124,5
		GUNUNG MEDAN	130	112	86,3
9	TIMPEH	TIMPEH	111	269	242,5
		BERINGIN SAKTI	60	68	113,3
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	322	308	95,7
		SIALANG	146	142	96,9
11	IX KOTO	SILAGO	93	149	159,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.459	3.198	130,0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DARI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKUKAN KEGIATAN DETEKSİ DENGAN IVA & SADANIS*	PERENPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHM		KRİOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRLUKK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	V	2.855	84	2,2	128	4	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	7	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR		1.858	0	0	0	0	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	V	1.845	7	0,4	3	0,2	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	V	4.511	33	0,7	51	3,0	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	KOTO BALAK	SITLING	V	2.235	37	1,6	37	1,6	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TUMANG	TUMANG	V	1.621	145	8,5	145	8,6	1	0,7	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	V	688	11	1,5	221	25,8	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	1	0	0
8	SITUNG	SITUNG I	V	1.931	35	1,8	35	1,8	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	V	1.601	105	0,7	147	80,7	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	5	0	0
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	V	1.363	3	0,2	2	0	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	V	715	0	0	0	0	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	SILANG	V	3.804	15	0,4	15	0,38	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SILAGO	V	1.701	1	0,1	1	0	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				1.165	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				11	29.950	506	1,7	2.120	0,1	1	0,2	0	0	0	0,0	0	0,0	5	0	19	1	7

Sumber Data Kesehatan
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam acetik
* data dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT												
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN			
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI		57	0	32	2	0	0	0	32	2	72	126,6		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR		37	0	25	0	0	1	0	0	26	0	27	73,9	
3	SITIUNG IV	SITIUNG IV		32	0	28	2	0	0	0	0	28	2	13	40,2	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU		36	0	6	0	0	2	0	0	8	0	37	104,1	
4	KOTO BARU	KOTO BARU		88	0	68	0	0	0	0	0	68	0	23	26,2	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II		45	0	34	0	0	0	0	0	34	0	25	55,1	
6	TIUMANG	TIUMANG		33	0	19	2	0	0	0	0	19	2	15	45,4	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH		17	0	11	0	0	0	1	0	11	1	12	69,5	
8	SITIUNG	SITIUNG I		31	0	37	0	0	0	0	0	37	0	19	61,0	
		GUNUNG MEDAN		39	0	22	0	0	1	0	0	23	0	68	176,4	
9	TIMPEH	TIMPEH		27	0	21	3	0	4	0	0	25	3	37	139,0	
		BERINGIN SAKTI		14	0	13	3	0	0	0	0	13	3	35	249,5	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH		78	0	43	0	0	27	0	0	70	0	26	33,3	
		SIALANG		35	0	27	0	0	0	0	0	27	0	28	80,0	
11	IX KOTO	SILAGO		22	0	9	0	0	2	0	0	11	0	8	35,7	
JUMLAH (KAB/KOTA)				590	0	395	12	0	37	1	0	432	13	445	75,4	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)		
					JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7,0	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI		4	72	51	70,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR		4	4	3	75,0
3	SITIUNG IV	SITIUNG IV		3	14	6	42,9
4	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU		5	15	9	60,0
5	KOTO BARU	KOTO BARU		4	28	17	60,7
6	KOTO SALAK	SITIUNG II		5	31	26	83,9
7	TIUMANG	TIUMANG		4	40	10	25,0
8	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH		4	19	3	15,8
9	SITIUNG	SITIUNG I		2	16	16	100,0
		GUNUNG MEDAN		2	14	10	71,4
10	TIMPEH	TIMPEH		4	39	13	33,3
		BERINGIN SAKTI		1	5	2	40,0
11	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH		4	36	27	75,0
		SIALANG		2	22	16	72,7
	IX KOTO	SILAGO		4	3	2	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				52	358	211	58,9

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15,00
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	6049	5859	47	143	0	0	0	6049	100	6049	100	96,66
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7133	5285	1043	805	0	0	0	7133	100	7133	100	74,09
3	SITUNG IV	SITUNG IV	3921	3493	3	325	0	0	0	3821	100	3821	100	91,42
4	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	2238	0	2057	181	0	0	0	2238	100	2238	100	0,00
5	KOTO BARU	KOTO BARU	8900	7550	1163	187	0	0	0	8900	100	8900	100	84,63
6	KOTO SALAK	SITUNG II	5253	2654	2458	141	0	0	0	5253	100	5253	100	50,52
7	TIUMANG	TIUMANG	3856	3840	5	11	0	0	0	3856	100	3856	100	99,59
8	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1911	1883	4	24	0	0	0	1911	100	1911	100	98,53
9	SITUNG	SITUNG I	4647	4559	60	28	0	0	0	4647	100	4647	100	98,11
10	PULAU PUNJUNG	GUNUNG MEDAN	3354	3157	147	50	0	0	0	3354	100	3354	100	94,13
11	XI KOTO	TIMPEH	3133	2673	200	260	0	0	0	3133	100	3133	100	85,32
		BERINGIN SAKTI	1679	132	1408	141	0	0	0	1679	100	1679	100	7,86
		SUNGAI DAREH	8368	7517	739	112	0	0	0	8368	100	8368	100	89,83
		SIALANG	3655	3182	301	172	0	0	0	3655	100	3655	100	87,06
		SILAGO	2748	991	423	1334	0	0	0	2748	100	2748	100	36,06
		JUMLAH (KAB/KOTA)	66745	52775	10056	3914	0	0	0	66745	100	66745	100	79,07

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																		
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	4	6049	4	100	2202	36,40	6048	100	2154	35,81	5768	95,35	0	0	5769	95,37	4388	72,54			
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	4	7133	4	100	1854	25,09	3145	44,09	532	7,46	890	12,48	0	0	0	0,00	6421	90,02			
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	3	3821	3	100	200	5,23	3213	84,09	336	8,79	2500	65,43	0	0	2121	55,51	2534	68,32			
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4	8900	4	100	7318	82,22	8900	100	1146	12,88	6298	70,76	0	0	1780	78,64	1760	78,64			
5	KOTO SALAK	SITUNG II	5	5253	5	100	4383	83,44	4401	84	4121	78,45	1184	22,73	0	0	6272	70,47	5987	67,27			
6	TIUMANG	TIUMANG	4	3856	4	100	3334	88,48	3856	100	439	11,38	2360	81,20	0	0	3009	78,03	2600	87,43			
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	4	1911	4	100	1623	84,63	1733	90,89	368	19,26	1023	53,63	0	0	1128	59,03	1275	68,72			
8	SITUNG	SITUNG I	2	4647	2	100	3433	73,88	4607	99,14	607	13,06	2549	54,85	0	0	3273	70,43	2894	62,28			
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	2	3354	2	100	2945	87,84	3207	95,62	473	14,10	1577	47,02	0	0	2572	76,68	2155	64,25			
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	1	1879	1	100	1279	76,18	1327	79,04	100	5,98	441	26,27	0	0	1781	57,17	2155	66,78			
11	X KOTO	SUNGAI DAREH	4	8368	4	100	6734	80,47	6582	78,66	726	8,68	685	8,19	0	0	895	53,31	1110	68,11			
		SIALANG	2	3855	2	100	1178	32,23	3423	93,65	658	18,00	2164	59,21	0	0	2113	25,25	7617	89,83			
		SILAGO	4	2748	4	100	1956	71,18	2309	84,02	2077	75,58	1605	58,41	0	0	2209	60,44	2327	63,67			
		JUMLAH (KAB/KOTA)		52	66745	52	100	43048	64,50	57146	85,62	14165	21,22	31900	47,79	0	0	34509	51,70	48002	71,92		

Sumber: Dinas Kesehatan
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR						TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	Σ	% %	Σ	%
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI	%	SMP/MTs	%				Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00	11	12	13	14	15	16	17	18,00	
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	14	6	1	2	23	10	71	6	100	1	100,0	2	100	19	83	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	10	2	1	2	15	8	80	2	100	1	100,0	2	100	13	87	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	9	1	1	7	18	7	78	1	100	1	100,0	2	100	18	85,71	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	18	10	1	4	33	15	83	10	100	1	100,0	4	100	30	91	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	14	3	1	1	19	12	86	3	100	1	100,0	1	100	17	89	
6	TIUMANG	TIUMANG	13	2	1	3	19	11	85	2	100	1	100,0	3	100	17	89	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	8	1	1	1	11	7	88	1	100	1	100,0	1	100	10	91	
8	SITIUNG	SITIUNG I	12	6	1	2	21	10	83	6	100	1	100,0	2	100	19	90	
		GUNUNG MEDAN	12	2	1	1	16	10	83	2	100	1	100,0	1	100	14	88	
9	TIMPEH	TIMPEH	9	2	1	2	14	7	78	2	100	1	100,0	2	100	12	86	
		BERINGIN SAKTI	5	4	1	2	12	5	100	4	100	1	100,0	-	0	10	83,33	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	17	7	1	2	27	14	82	7	100	1	100,0	2	100	24	89	
		SIALANG	13	5	1	0	19	10	77	5	100	1	100,0	-	-	16	84	
11	IX KOTO	SILAGO	15	3	1	7	26	11	73	3	100	1	100,0	7	100	22	85	
JUMLAH (KAB/KOTA)			183	58	15	38	294	148	80,87	58	100	15	100,0	36	94,7368	257	87,41	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA				RESTORAN				TPP TERTENTU				DEPOT AIR MINUM				RUMAH MAKAN				KELompok GERAI PANGAN JAJANAN				SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN				TPP MEMENUHI SYARAT			
			TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		JUMLAH		%							
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	4	2	50.0	7	5	71.4	10	72	12	152	18	100.0	3	2	60.0	70	45	61.4	14	4	28.6	119	72	60.50	57	57	90.48					
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	-	8	6	-	0	0	-	14	14	100.0	0	0	0	40	39	90.0	1	1	100.0	63	57	-	35	35	89.23					
3	ASAM JUJUMAN	SITTING IV	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	-			
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	-			
5	KOTO SALAK	SITTING II	0	0	-	4	3	-	0	0	-	1	1	-	4	4	100.0	0	0	-	13	11	84.6	5	5	-	27	27	80.88	24	24	-		
6	TIUMBANG	TIUMBANG	4	1	25.0	2	2	-	21	11	52.4	2	1	50.0	0	0	-	6	6	100.0	1	1	-	42	42	71.43	30	30	-					
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	-	7	4	-	0	0	-	4	4	100.0	2	2	100.00	12	11	91.7	6	3	50.0	31	24	77.42	31	24	-					
8	SITUNG	SITUNG I	0	0	-	11	11	-	0	0	-	17	13	76.5	0	0	-	45	39	85.7	4	4	100.0	77	67	87.01	77	67	-					
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1	0	-	12	1	-	0	0	-	9	0	66.7	0	0	-	0	0	-	0	0	-	22	7	31.02	19	19	-					
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	0	0	-	0	0	-	0	0	-	4	4	100.0	0	0	-	25	12	48.0	0	0	-	29	16	55.17	16	16	-					
11	IX KOTO	SUNGAI DAREH	0	0	-	18	14	87.5	0	0	-	37	29	78.4	0	0	-	92	61	68.0	2	2	100.0	147	126	85.71	126	126	-					
		SIALANG	0	0	-	11	1	-	0	0	-	19	12	63.2	0	0	-	0	0	-	0	0	-	30	13	43.33	25	25	-					
		SILAGO	0	0	-	0	0	-	0	0	-	2	2	100.0	0	0	-	46	23	-	0	0	-	48	25	#	25	25	-					
		JUMLAH (KAB/KOTA)	13	3	23.4	68	64	65.3	26	12	46.15	160	125	78.13	10	15	78.95	418	302	72.2	34	21	61.78	768	542	70.57	542	542	-					

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEBUTAHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SITIUNG IV	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	KOTO BARU	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	SITIUNG II	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	TIUMANG	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	SITIUNG I	1	1	0	100	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0
		SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0
		SIALANG	2	2	0	100	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			3	3	0	100	0

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SITIUNG IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	2

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
 TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USAIA 6-17 TAHUN (ANAK)			USAIA 12-17 TAHUN (RENDAJ)			USAIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMMUM)			USAIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL			
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	
			J	J	J	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	2639	0	0	2370	0	0	13845	7	0.0505	1452	4	0.28	20276	11	0.054	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	2007	0	0	1768	0	0	10269	10269	0	0.0000	1084	0	0	15118	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SITUNG IV	1338	0	0	1179	0	0	6840	6840	0	0.0000	722	0	0	10079	0	0
4	KOTO BARU	SUNGAI LIMAU	1153	0	0	938	0	0	5504	5504	1	0.0162	575	0	0	8170	1	0.012
5	KOTO SALAK	KOTO BARU	3345	0	0	3475	0	0	20192	20192	1	0.0050	2129	0	0	28141	1	0.003
6	TIUMAN	SITUNG II	1739	0	0	1940	0	0	11273	11273	0	0.0000	1859	0	0	16141	0	0
7	PADANG LAWEH	TIUMAN	1241	0	0	1419	0	0	8263	8263	0	0.0000	870	0	0	11783	0	0
8	SITUNG	PADANG LAWEH	705	0	0	642	0	0	3757	3757	0	0.0000	393	0	0	5497	0	0
9	TIMPEH	SITUNG I	1408	0	0	1677	0	0	9784	9784	2	0.0204	1027	0	0	13894	2	0.014
10	PULAU PUNJUNG	GUNUNG MEDAN	1482	0	0	1387	0	0	8147	8147	0	0.0000	850	0	0	11866	0	0
11	IX KOTO	TIMPEH	1084	0	0	1189	0	0	6923	6923	0	0.0000	729	0	0	5925	0	0
		BERINGIN SAKTI	579	0	0	3867	0	0	0	0	0	0.0000	407	0	0	5516	0	0
		SUNGAI DARAH	3215	0	0	2902	0	0	17298	17298	0	0.0000	1778	0	0	25193	0	0
		SALANG	1853	0	0	1538	0	0	8945	8945	0	0.0000	943	0	0	13279	0	0
		SILAGO	1012	0	0	857	0	0	5562	5562	0	0.0000	598	0	0	8137	0	0
		TOTAL KAB. MERAUKE	24768	0	0	24044	0	0	140479	140479	11	0.0078	14734	4	0.027	204025	15	0.0074

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL	VAKSINASI	SASARAN	HASIL	VAKSINASI	SASARAN	HASIL	VAKSINASI	SASARAN	HASIL	VAKSINASI	SASARAN	HASIL	VAKSINASI
1	1 SUNGAI RUMBIAI	SUNGAI RUMBIAI	2609	0	0	2370	0	0	13645	1	0,01	1452	0	0,00	20276	1	0,00
	2 KOTO BESAR	KOTO BESAR	2007	0	0	1768	0	0	10259	0	0,00	1084	0	0	15118	0	0,00
	3 ASAM JUJUHAN	SITTING IV	1338	0	0	1179	0	0	6840	0	0,00	722	0	0	10079	0	0,00
	4 KOTO BARU	SUNGAI IMAU	1153	0	0	938	0	0	5504	1	0,02	575	0	0	8170	1	0,01
	5 KOTO SALAK	KOTO BARU	3345	0	0	3475	0	0	20192	1	0,00	2129	0	0	29141	1	0,00
	6 TIUMAN	SITTING II	1739	0	0	1940	0	0	11273	0	0,00	1189	0	0	16141	0	0,00
	7 PADANG LAWEH	TIUMAN	1241	0	0	1419	0	0	8263	0	0,00	870	0	0	11783	0	0,00
	8 SITTING	PADANG LAWEH	705	0	0	642	0	0	3157	0	0,00	353	0	0	5497	0	0,00
	9 TIMPEH	SITTING I	1406	0	0	1677	0	0	9184	1	0,01	1027	0	0	13894	1	0,01
	10 PULAU PUNJUNG	GUNUNG MEDAN	1482	0	0	1387	0	0	8147	0	0,00	850	0	0	11866	0	0,00
	11 IX KOTO	TIMPEH	1084	0	0	1189	0	0	6823	0	0,00	729	0	0	9925	0	0,00
	TOTAL KAB.KOTA	BERINGIN SAKTI	579	0	0	663	0	0	3667	0	0,00	407	0	0	5516	0	0,00
		SUNGAI DAREH	3215	0	0	2902	0	0	17298	0	0,00	1776	0	0	25193	0	0,00
		SIALANG	1853	0	0	1538	0	0	8845	0	0,00	943	0	0	13279	0	0,00
		SILAGO	1012	0	0	957	0	0	5582	0	0,00	585	0	0	8137	0	0,00
			24768	0	0	24044	0	0	140479	4	0,03	14734	0	0	204025	4	0,00

Sumber : Dinas Kesehatan